

2021

Laporan TJSL
TJSL Report

PT Bukit Asam Tbk

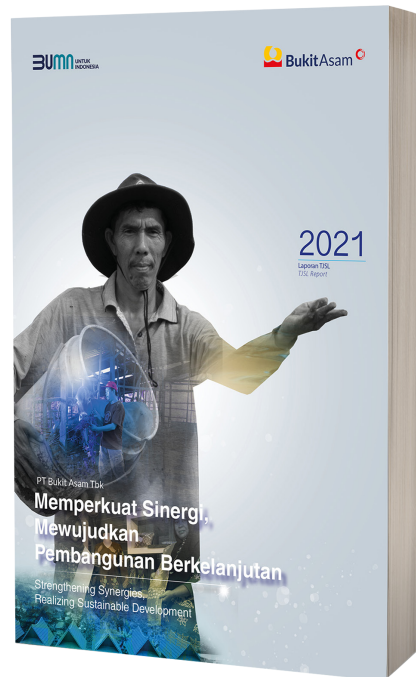
Memperkuat Sinergi, Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Strengthening Synergies,
Realizing Sustainable Development

Sekapur Sirih

Preface

2021



Memperkuat Sinergi, Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Strengthening Synergies, Realizing Sustainable Development

Pandemi COVID-19 yang terus berlangsung hingga tahun 2021 memberikan dampak yang sangat besar terhadap masyarakat. Tekanan sosial ekonomi masyarakat menjadi lebih berat dari sebelumnya akibat terhambatnya putaran roda ekonomi. Sebagai organisasi yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat, PTBA tidak tinggal diam dalam menyikapi hal tersebut. PTBA bergandengan tangan dan bahu membahu dengan masyarakat dalam mengatasi persoalan tersebut. Melalui program CSR dan PKBL yang telah secara rutin dijalankan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui bantuan peningkatan kapasitas masyarakat, bantuan pendidikan dan pelatihan, perbaikan sarana dan pra sarana sosial, pelayanan kesehatan, pelestarian lingkungan, dan berbagai program lainnya. Upaya yang dilakukan PTBA tersebut juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.

The COVID-19 pandemic that last into 2021 had significant impacts on the communities. Socio-economic pressure on the communities was even bigger than ever as the economy was obstructed. As an organization with concerns for the communities, PTBA does not assume indifference in the face of such obstacle. PTBA goes hand in hand together with the people to handle the matter. Through both CSR and PKBL programs, which have been implemented routinely, the Company strives to continue on improving the quality of the people's life with community capacity improvement aid, educational and training aid, social infrastructure and facility repair, healthcare, environmental preservation, and various other programs. The efforts by PTBA are also part of the Company's way of materializing Sustainable Development.



Daftar Isi

Table of Content

1	Sekapur Sirih Preface
2	Daftar Isi Table of Content

01 Pendahuluan Introduction

6	Ikhtisar Kinerja Performance Summary
10	Laporan Dewan Direksi Board of Director Report

02 Profil Perusahaan Company Profile

16	Identitas Perusahaan Company's Identity
18	Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History
24	Jejak Langkah Milestone
26	Visi Misi Perusahaan Vision and Mission
28	Bidang Usaha Line of Business
32	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area
34	Struktur Organisasi Organizational Structure

03 Landasan Hukum Kegiatan TJSL Legal Framework of TJSL Activities

44	ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility
----	--

04 Implementasi TJSL di PTBA TJSL Implementation at PTBA

50	Visi, Misi, dan Strategi Pelaksanaan TJSL Vision, Mission, and Strategies for TJSL Implementation
51	Strategi Pelaksanaan Strategies for Implementation
51	Struktur Organisasi dan Profil Pelaksana TJSL Organizational Structure and Profile of TJSL Coordinator
53	Profil Pelaksana TJSL PTBA PTBA TJSL Executive Profile
55	Tonggak Sejarah Implementasi TJSL di PTBA Milestones of TJSL Implementation in PTBA
62	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

05 Realisasi Program TJSL Realization Of TJSL Program

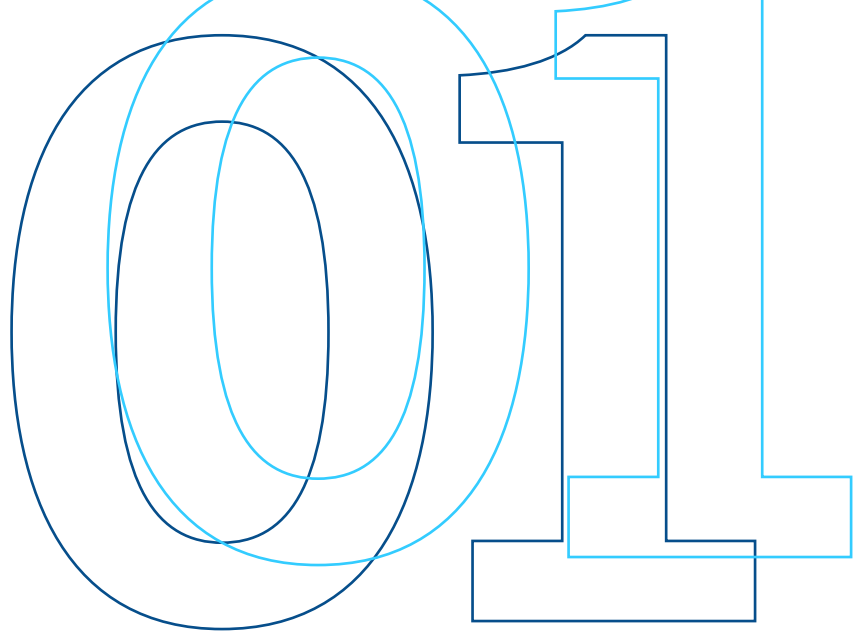
70	Gambaran Umum General Outlook
73	Perbandingan Antara Rencana dan Realisasi Anggaran Comparison Between Budget Plan and Realization
73	Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman Revenue from Principal Installments and Loan Administration Services
84	Kisah Sukses Mitra Binaan Success stories of Foster Partners
88	Realisasi Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Tahun 2021 Realization of Assistance Programs and/or Other Activities in 2021
119	TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TJSL and the Sustainable Development Goals

06 Penutup Closing

122	Tantangan yang Dihadapi Existing Challenges
122	Strategi untuk Mengatasi Tantangan Strategies to Overcome Challenges
123	Rencana Strategis 2021 2021 Strategic Plan
126	Program Pembinaan Coaching Program
128	Opini Audit atas Laporan Keuangan TJSL Audit Opinion on TJSL Financial Report

07 Laporan Keuangan PKBL PKBL Financial Statements





PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Secara khusus, karena tahun 2021 masih dalam situasi penanganan COVID-19, Perseroan merealisasikan bantuan dana untuk penangan COVID-19 sebesar Rp12.801.289.635.

Due to the COVID-19 pandemic being still handled in 2021, The Company realized funding assistance for the handling of COVID-19 amounting to Rp12,801,289,635.

Ikhtisar Kinerja

Performance Summary



Dana TJSL Tersedia

Available TJSL Fund

Rp188.300.000.000

2020
Rp191.207.478.194,00



Total Penyaluran Dana TJSL

Total Distributed TJSL Funds

Rp171.699.836.128

2020
Rp189.964.979.129,15



Total Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK

Total Distributed Funds from SME Funding Program

Rp5.495.000.000

2020
Rp24.962.500.000,00



Total Penyaluran Dana Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya

Total Distributed Funds from Assistance Programs and/or Other Activities

Rp166.204.836.128

2020
Rp165.002.479.129,15



Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK

Effectiveness Rate of Distributed Funds from SME Funding Programs

28%

2020
80%








Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK

Collectibility Rate of Distributed Funds from SME Funding Programs

29%



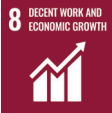


2020
47%

(dalam Rupiah)
In rupiah

Bidang Kegiatan/Sektor Kegiatan Activity Sector	2021
Program Pendanaan UMK SME Funding Program	
Industri Industry	450.000.000
Perdagangan Trading	2.955.000.000
Pertanian Agriculture	-
Peternakan Animal Husbandry	240.000.000
Perkebunan Plantation	65.000.000
Perikanan Fishery	280.000.000
Jasa Service	1.505.000.000
Kerja Sama Lembaga Institutional Cooperation	-
Jumlah Total	5.495.000.000
Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Assistance Programs and/or Other Activities	
 TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	10.307.920.123
 TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	8.877.121.182
 TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Wellbeing	21.457.869.771
 TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	49.535.671.020
 TPB 5 Kesetaraan Gender SDG 5 Gender Equality	-

Bidang Kegiatan/Sektor Kegiatan
Activity Sector







2021

	<p>TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation</p>	<p>1.057.855.000</p>
	<p>TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy</p>	<p>1.293.334.750</p>
	<p>TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth</p>	<p>3.596.401.729</p>
	<p>TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure</p>	<p>8.620.522.171</p>
	<p>TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities</p>	<p>5.854.703.043</p>
	<p>TPB 11 Kota dan Pemukiman Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities</p>	<p>28.488.105.657</p>



Bidang Kegiatan/Sektor Kegiatan
Activity Sector

2021

	<p>TPB 12 Konsumsi Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production</p>	<p>1.519.980.914</p>
	<p>TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action</p>	<p>-</p>
	<p>TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water</p>	<p>-</p>
	<p>TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land</p>	<p>841.934.000</p>
	<p>TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tanggung SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions</p>	<p>14.255.841.769</p>
	<p>TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnership for the Goals</p>	<p>10.497.575.000</p>
<p>Jumlah Total</p>		<p>166.204.836.128</p>
<p>Total Penyaluran Dana TJSL Total Distribution of TJSL Funds</p>		<p>171.699.836.128</p>



Laporan Dewan Direksi

Board of Director Report



Arsal Ismail
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi masyarakat dan korporasi di Indonesia, termasuk PT Bukit Asam Tbk. Pandemi COVID-19 berkepanjangan secara nyata berdampak signifikan bagi seluruh sektor kehidupan masyarakat. Dalam kondisi seperti itu, peran serta korporasi untuk turut membantu dan meringankan beban masyarakat sangat dibutuhkan. Selaras dengan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak semata-mata mencari keuntungan, maka PTBA berupaya mengoptimalkan upaya untuk membantu masyarakat di sekitar operasional perusahaan.

Dear stakeholders,

The year 2021 has been full of challenges for both Indonesian society and corporation alike, including for PT Bukit Asam Tbk. The prolonged COVID-19 pandemic bears truly significant impacts on all life sectors of the communities. Within such a condition, corporate participation in assisting and alleviating the burdens on the shoulders of the people is urgently called for. In line with the objectives of establishment of the State-Owned Enterprises (SOEs), which are not only about profits, PTBA strives to optimize efforts in providing assistance for the communities around Company's operational areas.

Upaya nyata yang dilakukan Perseroan adalah menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN sebagai pengganti program sebelumnya, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Sesuai dengan regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, ada dua program utama yang diselenggarakan Perseroan, yaitu Program Pendanaan UMK, serta Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Walau terjadi perubahan nama program, namun semangatnya tetap sama, yaitu PTBA berkomitmen untuk membantu dan memberdayakan, sekaligus memberikan manfaat sebesar-besarnya, bagi masyarakat di sekitarnya.

PTBA meyakini, penerbitan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tak lepas dari upaya Kementerian BUMN untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dengan demikian, implementasi TJSL merupakan wujud nyata kontribusi BUMN terhadap upaya yang dilaksanakan bersama-sama oleh seluruh warga dunia dalam memastikan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Selain merujuk pada regulasi terbaru, implementasi TJSL oleh PTBA juga berpedoman pada sejumlah undang-undang dan peraturan lainnya. Di antaranya, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No.3 Tahun 2020. Penerapan TJSL di PTBA juga mengadopsi ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Sistem Manajemen CSR Bukit Asam No. BAMSCSR.01 yang telah disahkan pada tanggal 3 Oktober 2020.

Real efforts by the Company are manifested through the implementation of the program of CSR (Corporate Social Responsibilities/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)) as a replacement for previous program, the Environmental Partnership Program (Program Kemitraan Bina Lingkungan/PKBL). In accordance with the latest regulation, the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibilities Program of State-Owned Enterprises, there are two primary programs to be implemented by the Company, namely SME Funding Program and Assistance Program and/or Other Activities. Despite the change in program names, the spirit remains the same: PTBA commits to assisting and empowering and simultaneously providing ultimate benefits for the surrounding communities.

PTBA believes that the issuance of the Regulation of Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 was inherently tied to efforts by the Ministry of SOEs to optimize the implementation of coaching and assistance programs over the economically weak entrepreneurs and the nurturing of the communities around the SOEs that are oriented towards achieving integrated and directed sustainable development goals with measurable impacts. Therefore, CSR implementation is a real manifestation of SOEs' contribution to joint efforts of the global communities to ensure the achievement of Sustainable Development Goals/SDGs).

Apart from the latest regulation, CSR implementation by PTBA also refers to other legislation and regulation. Chief among them are the 2007 Law No. 40 on Limited Liability Company, 2007 Law No. 25 on Capital Investment, and 2009 Law No. 4 on Mineral and Coal Mining as amended by the 2020 Law No. 3. CSR implementation at PTBA also includes ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility as outlined on the Guidelines for Bukit Asam CSR Management System No. BAMSCSR.01, ratified on October 3, 2020.

Kinerja dan Realisasi TJSL Tahun 2021

Keberhasilan penanganan pandemi global COVID-19 selama tahun 2021 telah mendorong pemulihan ekonomi global dan nasional. Hal itu berdampak positif antara lain berupa meningkatnya permintaan batu bara, yang disertai dengan kenaikan harga komoditas tersebut. Tren tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja PTBA. Hingga akhir tahun 2021. Peningkatan penjualan tersebut berdampak pada meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2021 menjadi sebesar Rp29,26 triliun atau naik 69% dari tahun sebelumnya Rp17,33 triliun. Demikian juga dengan laba bersih yang dibukukan Perusahaan berhasil meningkat 231% menjadi Rp7,91 triliun dari Rp2,39 triliun di tahun 2020. Pencapaian tersebut merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

PTBA sangat bersyukur dengan pencapaian dan kinerja positif tahun 2021 tersebut. Sebagai imbal balik atas dukungan dari segenap pemangku kepentingan, maka Perseroan kian terpacu untuk menyelenggarakan Program TJSL agar hasilnya optimal. Dengan dukungan dari seluruh insan Perseroan, penyaluran dana Program Pendanaan UMK selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp5,495 Miliar, yang disalurkan ke 127 UMK Binaan yang berasal dari sektor Industri, Perdagangan, Peternakan, Perikanan, dan Jasa.

Walau tidak sepenuhnya bisa dibandingkan, penyaluran dana Program Pendanaan UMK tersebut turun dibandingkan dengan realisasi Program Kemitraan tahun 2020, yang mencapai Rp25,51 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh fokus Perusahaan terhadap upaya penataan ulang atas piutang eksisting yang macet dan bermasalah sehingga Perusahaan lebih berhati-hati dalam melaksanakan penyaluran pendanaan UMK tahun 2021. Untuk mengoptimalkan penerapan Program Pendanaan UMK, PTBA juga telah melakukan berbagai upaya pembinaan terhadap UMK Binaan, di antaranya kegiatan monitoring, pelatihan peningkatan kapasitas UMK Binaan, fasilitasi dalam promosi produk, serta studi banding ke UMK Sukses.

2021 TJSL Performance and Realization

Successful handling of the COVID-19 global pandemic throughout 2021 has encouraged global and national economic recovery. The positive impacts of it manifest as increase in demands of coal along with the rising price of said commodity. Such trend has a significant impact on PTBA's performance. By the end of 2021. The increase in sales has an impact on increasing the Company's revenue in 2021 which is Rp29.26 trillion or increased to 69% from the previous year of Rp17.33 trillion. Likewise, the net profit recorded by the Company also increased 231% to Rp7.91 billion from Rp2.39 trillion in 2020. This is the highest achievement along the history of the Company.

PTBA is profoundly grateful for such a positive achievement and performance in 2021. As a feedback for the supports of all stakeholders, the Company becomes increasingly excited to implement TJSL program with optimum outputs. With the supports from all Company's personnel, the distribution of funds from SME Funding Program throughout 2021 clocked at Rp6.5 billion, funneled into 141 fostered SMEs from industry, trading, animal husbandry, fishery, and service sectors.

Although the two cannot be fully compared, the distribution of funds from SME Funding Program saw a decrease from the realization of 2020 Partnership Program, which posted Rp25.51 billion. Such a drop was due to Company's focus on restructuring congested and problematic existing credit, making the Company all more cautious in implementing the distribution of SME funding in 2021. To optimize the implementation of SME Funding Program, PTBA has also applied various coaching efforts for Fostered SMEs, including monitoring, training on increasing Fostered SMEs' capacity, facilitation of product promotion, and conducting comparative study of Successful SMEs.

Sementara itu, untuk dana Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, selama tahun 2021, PTBA telah menyalurkan dana sebesar Rp166,2 miliar. Apabila dibandingkan dengan Program Bina Lingkungan, yang spiritnya sama yaitu mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di sekitar operasional perusahaan melalui berbagai bentuk bantuan, penyaluran tahun 2021 mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, penyaluran dana Program Bina Lingkungan tercatat sebesar Rp71,25 miliar. Dana tersebut disalurkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan fokus kepada empat pilar yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, dan hukum dan tata kelola. Secara khusus, karena tahun 2021 masih dalam situasi penanganan COVID-19, Perseroan merealisasikan bantuan dana untuk penanganan COVID-19 sebesar Rp12.801.289.635.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan dana TJSL, maka laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL PTBA tahun 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan menghasilkan opini “Wajar dalam Semua Hal yang Material” Audit dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap pasal 23, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Penutup

Keberhasilan dan pencapaian penerapan Program TJSL selama tahun 2021 merupakan hasil kerjabersama seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada Direksi untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

As for the funds from Assistance Program and/or Other Activities throughout 2021, PTBA managed to distribute a total of Rp165.4 billion. Compared to the Environmental Development Program, a similarly themed program intended to develop and empower the local communities around Company's base of operation through various forms of assistance, distribution in 2021 saw an increase. In 2020, distribution of funds of Environmental Development Program reached Rp71.25 billion. Said funds were granted to support the achievement of Sustainable Development Goals and focused on the four pillars: social, economy, environment, and legal and governance. Due to the COVID-19 pandemic being still handled in 2021, The Company realized funding assistance for the handling of COVID-19 amounting to Rp12,801,289,635.

As a form of responsibility for the use of TJSL funds, the financial statements and implementation of the PTBA TJSL Program in 2021 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners by producing an opinion “Fair in All Material Matters” The audit was conducted as a form of the Company's compliance with Article 23, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

Closing

The success and achievement of the implementation of TJSL Program throughout 2021 was a result of the collective efforts by all Company's personnel and the entire stakeholders. For that, we convey our gratitude to the Board of Commissioners who continuously provides directions for, supervises, and trusts the Board of Directors to implement its duties. The same gratitude is also offered to the Shareholders who have trusted the Board of Directors to manage the Company during the year.

Apresiasi kami sampaikan juga kepada seluruh karyawan, secara khusus kepada Satuan Kerja CSR sebagai pelaksana dan penanggungjawab seluruh Program TJSL khususnya aspek *Community Involvement Development*, yang telah menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi dan loyalitas sehingga program-program yang direncanakan mendapatkan hasil yang maksimal. Kepada regulator, pemerintah pusat/daerah, maupun masyarakat, kami juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan.

Kami berharap sinergi PTBA dengan segenap pemangku kepentingan yang selama ini telah terjalin tetap bertahan. Kami meyakini, sinergi tersebut merupakan modal yang sangat penting untuk mengoptimalkan pencapaian dan kinerja Program TJSL di masa-masa mendatang, yang sekaligus menjadi bukti nyata dan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

Our appreciation also goes to all employees, in particular to the CSR Work Unit as the implementer and person in charge of the entire TJSL Program, which has carried out its duties with dedication and loyalty so that the planned programs get maximum results. To regulators, central/regional governments, and the community, we also thank you for the cooperation and support that has been given.

We expect that the synergy between PTBA and the entire stakeholders established all this time can be maintained. We believe that the synergy is a crucial factor in optimizing the achievement and performance of TJSL Programs in the coming years, which at the same time serves as a real proof of contribution in accomplishing Sustainable Development Goals in Indonesia

Jakarta, 26 April 2022
Jakarta, April 26, 2022



Drs. Arsal Ismail, S.E., M.M.
Direktur Utama
President Director

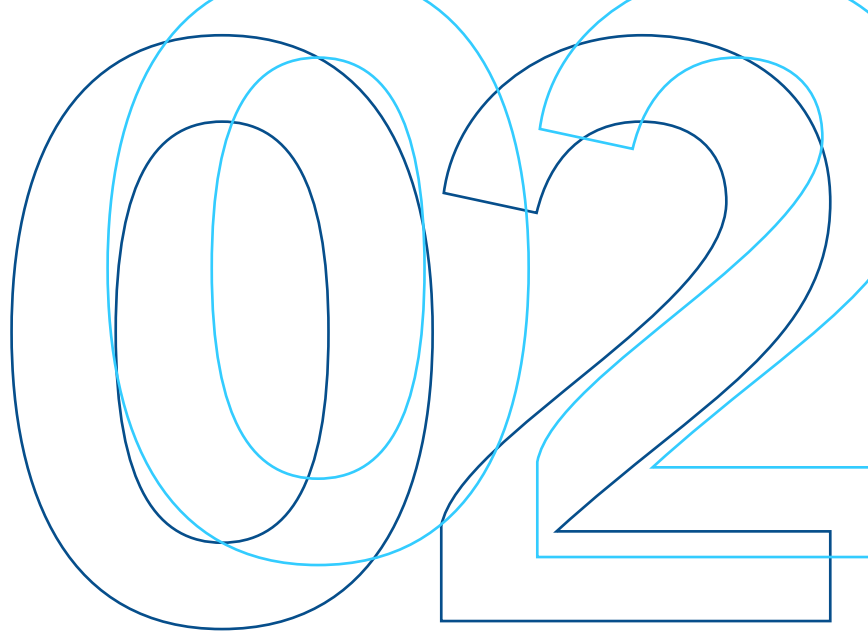


penyaluran dana Program Pendanaan UMK selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp5,495 Miliar, yang disalurkan ke 127 UMK Binaan yang berasal dari sektor Industri, Perdagangan, Peternakan, Perikanan, dan Jasa.

the distribution of funds from SME Funding Program throughout 2021 clocked at Rp6.5 billion, funneled into 141 fostered SMEs from industry, trading, animal husbandry, fishery, and service sectors.







022



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan organisasi dan sumber daya. Ini menjadi faktor kunci yang akan mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company consistently strives to make improvements and improvements to the organization and resources. This is a key factor that will lead the Company to achieve sustainable growth.

Identitas Perusahaan

Company's Identity



Nama
Name

PT Bukit Asam Tbk



Ticker
Ticker

PTBA



Bidang Usaha
Line of Business

Tambang Batu Bara dan Lainnya
Coal Mining and Others

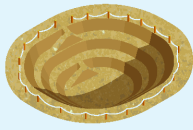


Perubahan Nama
Name Changes

- 1919 - Tambang Air Laya
- 1950 - Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)
- 1981 - PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
- 2002 - PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
- 2017 - PT Bukit Asam Tbk

Kegiatan Usaha
Business Activities

1. Kegiatan Usaha Utama
Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:
 - a. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara.
 - b. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas.
 - c. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
 - d. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
 - e. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain.
 - f. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.
 2. Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang
 - a. Optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
 - b. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi;
 - c. Real estate;
 - d. Informasi dan komunikasi;
 - e. Pengangkutan dan pergudangan;
 - f. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;
 - g. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
 - h. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.
1. Main Business Activity
The Company's main business activities consist of:
 - a. Conducting mining operations which include general investigation, exploration, exploitation, management, purification, transportation, and trading of excavated materials, especially coal.
 - b. Strive for further management of the production of excavated materials, especially the coal mentioned above.
 - c. Trading the products related to number 1 and number 2 above, both their products and other products, both domestically and abroad;
 - d. Operate and/or operate terminals (ports and/or wharves) for their interests or those of other parties;
 - e. Operate and/or operate a steam power plant or others, either for own use or other parties.
 - f. Providing consulting and engineering services in fields related to coal mining and its processing.
 2. Supporting Business Activities
 - a. Optimization and utilization of resources consisting of but are not limited to the optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other assets;
 - b. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
 - c. Real estate;
 - d. Information and communication;
 - e. Transportation and warehousing;
 - f. Arts, entertainment, and recreation;
 - g. Professional, scientific and technical activities;
 - h. Health and social activities.



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik
Limited Liability Company/Public Company



Tanggal Pendirian
Establishment Date

2 Maret 1981
March 2, 1981



Kode Saham
Shares Code

PTBA



Jumlah Pegawai
Employee Numbers

1.829 karyawan
Employees

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.
Government Regulation Number 42 of 1980 concerning the Investment of the Republic of Indonesia State Equity for the Incorporation of Tambang Batu Bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed Number 1 dated March 2, 1981, drawn up before Mohamad Ali, which is amended by the Notarial Deed Number 5, dated March 6, 1984, and Number 51, dated May 29, 1985, with the same notary.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp1.152.065.925.000

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

1. Pemerintah Indonesia (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)
 2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B)
 3. PT Bukit Asam Tbk (saham treasury) (0,29% - 33.449.900 lembar saham seri B)
 4. Publik (33,78% - 3.891.558.650 lembar saham seri B)
1. Indonesian Government (0,00% - 5 Series A Dwiwarna shares)
 2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65,93% - 7.595.650.695 Series B shares)
 3. PT Bukit Asam Tbk (treasury shares) (0,29% - 33.449.900 Series B shares)
 4. Publik (33,78% - 3.891.558.650 Series B shares)

Pencatatan Saham
Shares Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 23 Desember 2002
Indonesia Stock Exchange, December 23, 2002

Pasar yang Dilayani
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia dan lainnya.
Markets served by the company are for domestic needs (Indonesia) and export to Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, South Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia, and others.

Jenis Saham
Shares Type

- Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar
Series A Dwiwarna Shares: 5 shares
- Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar
Series B Shares: 11.520.659.245 shares

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia, 31716

+62 734 451096, 452352
+62 734 451095, 452993
corsec@bukitasam.co.id

PT Bukit Asam Tbk @BukitAsamPTBA
 @bukitasamptba PT Bukit Asam Tbk
 www.ptba.co.id

Jaringan Kelompok Usaha
Business Group Network

- 9 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung
Nine Directly-Owned Subsidiaries
- 10 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung
Ten Indirectly-Owned Subsidiaries
- 3 (tiga) Entitas Asosiasi
Three Associate Entities
- 3 (tiga) Ventura Bersama
Three Joint Ventures



Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History



Riwayat Singkat Perusahaan

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut sebagai “Perseroan” atau “PTBA” berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam, yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Cikal bakal pendirian Perusahaan sudah dimulai sejak era kolonial Belanda yang ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*). Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*) dan pada tahun 1938 mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial.

Company's Brief History

PT Bukit Asam Tbk, from now on referred to as “Company” or “PTBA” was established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning The State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the State-Owned Enterprise (persero) Bukit Asam Coal Mine ratified by notarial deed Mohamad Ali No. 1, March 2, 1981, which was amended with notarial deed No. 5 dated March 6, 1984, and No. 51 dated May 29, 1985, drawn up by the same notary.

The forerunner of the establishment of the Company began in the Dutch colonial era which was marked by the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919. At that time, mining was still using the open pit mining method. In the period from 1923 to 1940, the Air Laya mine began using the underground mining method and in 1938 began production for commercial purposes.



Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri Batubara di Indonesia, pada tahun 1990 Pemerintah Indonesia menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perusahaan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 pemerintah mengesahkan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

As Dutch colonial rule ended, Indonesian employees were struggling to demand the mining status changed into a national mine until the Government of the Republic of Indonesia authorized the establishment of the Mining State Company Arang Bukit Asam (PN TABA) in 1950.

On March 2, 1981, PN TABA changed its status into a Limited Liability Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. To improve Indonesia's coal industry development, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity in 1990. Under the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop a charcoal briquette business in 1993.

Pada 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode/ticker "PTBA" dengan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering*) sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia, sehingga Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Tambang batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk. Di tahun 2017, Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

Pada tahun 2019, sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam *Holding* Industri Pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas *Holding* Industri Pertambangan.

Untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu "Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan", dan untuk mendukung ketahanan energi nasional, PTBA telah membangun beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan total kapasitas mencapai kurang lebih 1.460 MW (PT BPI dan PT HBAP).

On December 23, 2002, the Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange with the code/ticker "PTBA" by making an initial public offering of 346,500,000 shares consisting of 315,000,000 state-owned divestment shares. This led the status changed into a Public Company under the name PT Tambang batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk. In 2017, together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, the Company entered a new chapter by officially joining the SOE mining holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The joint also provided a domino effect in the corporate culture; among others, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name into PT Bukit Asam Tbk. It was also expected that the joint could increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, added value through down-streaming, local contents, and cost efficiency from their synergies.

In 2019, in connection with the joining of PTBA in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the Company integrated its logo with the parent company to show the existence of the Mining Industry Holding identity.

To realize the Company's vision, namely "A world-class energy company that cares about the environment," and to support national energy security, PTBA build several Steam Power Plants (PLTU) with a total capacity of more less than 1,460 MW (PT BPI dan PT HBAP).

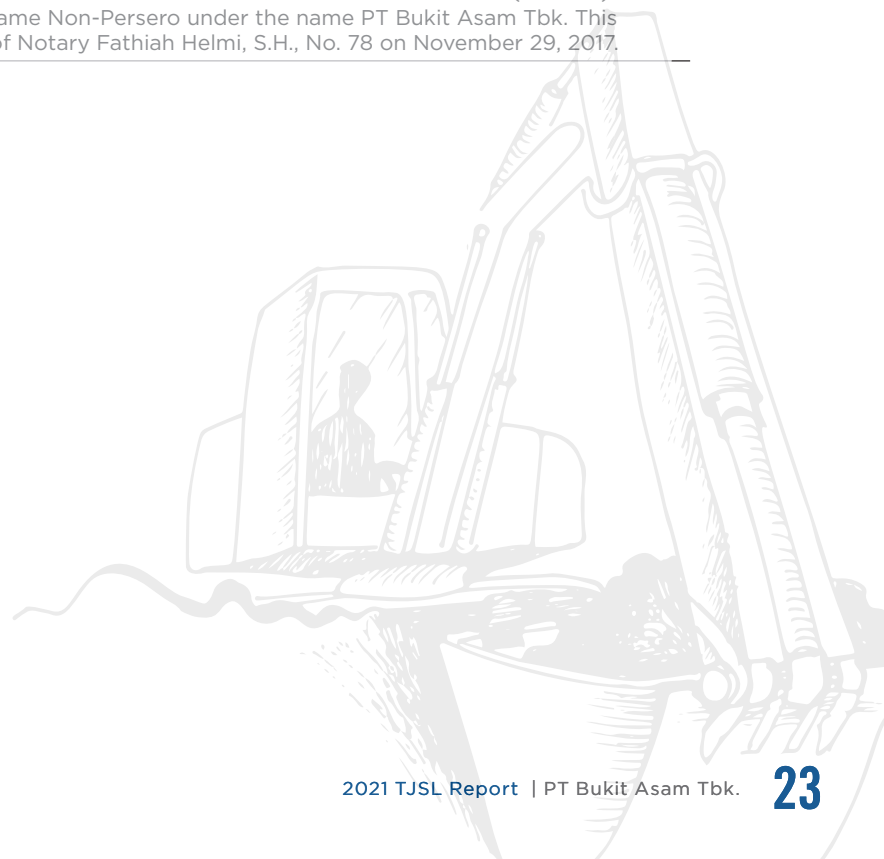
Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Perubahan nama dan perubahan status badan hukum Perusahaan dijelaskan dalam bagan berikut:

Information on Change of Company Name and Legal Entity Status

The change of name and change of legal entity status of the Company are described in the following chart:

1919	Tambang Air Laya Ada pada jaman kolonial Established in the colonial times
1950	Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA) Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia Asset nationalization by the Government of the Republic of Indonesia
1981	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981 The status changed into Limited Liability Company as amended in the Deed with the notary public Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.
2002	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange so that its status changed to be a Public Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as contained in the Deed with the notary Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.
2017	PT Bukit Asam Tbk Perusahaan bergabung dengan <i> Holding</i> Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Holding of the Mining Industry by transferring the majority series B shares owned by the Government of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) so that the Company's status became Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change is contained in the Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H., No. 78 on November 29, 2017.



Jejak Langkah

Milestone

1876

Tambang Batu Bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi. Coal Mine in Ombilin, West Sumatra, started operations.

1950

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Become a State-Owned Company (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1990

Perusahaan batu bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu bara bergabung dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah PTBA menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara. Another state-owned coal company, namely the General Coal Mining Company, merged with PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Since then, PTBA has become the only coal company owned by the state.

2011

Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per saham. PTBA's share price reached the highest price of Rp27,000 per share.

1919

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi. In the Dutch colonial era, an open-pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra started its operation.

1981

PN TABA berubah menjadi Perseroan terbatas dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA. PN TABA changed to a Limited Liability Company, and its name changed to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA), and March 2, 1981, became the official date of establishment of PTBA.

2002

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575 dengan kode saham PTBA. PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange, with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575 with the stock code PTBA.

2013

Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Changes in PTBA's vision to become a world-class energy company that cares about the environment.



2017

Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini seiring dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk
Change in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing the name of the Company from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the merger of PT Bukit Asam Tbk into the Holding of Mining BUMN with PT Inalum (Persero) as the parent

2018

Perusahaan melakukan Financial Closed dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.
The Company entered into Financial Closed with the China Export-Import Bank related to loans for constructing the South Sumatra 8 Mine Mouth Power Plant.

2020

Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.
Bukit Asam Implemented Anti-Bribery Management ISO 37001:2016 and became the first BUMN in its sector to implement ISO 37001:2016.

2015

Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2x110 MW serta melakukan groundbreaking PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung
The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Sudirman Said, inaugurated the operation of the Banjarsari 2x110 MW PLTU and groundbreaking the 2x620 MW Banko Tengah PLTU in Tanjung Agung

Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai.
Acquisition of PT Bumi Sawindo Permai plantation.

PTBA meresmikan dermaga batu bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignasius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.
PTBA inaugurated the largest coal dock and bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berth capacity of 210,000 DWT, carried out by the Minister of Transportation Ignasius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung.

Akuisisi perusahaan jasa pertambangan PT Satria Bahana Sarana.
Acquisition of mining services company PT Satria Bahana Sarana

Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan batu bara dan memiliki sumber daya batu bara sebanyak 292 juta ton serta cadangan (mineable) sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi batu bara.
Acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company engaged in coal handling and has coal resources of 292 million tons and mineable reserves of 109 million tons and PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company engaged in infrastructure and means of coal transportation.

2019

Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasury dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 Triliun.
The Company managed to transfer 649,987,500 treasury shares and obtained funds of Rp2.15 trillion.

PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO.
PTBA received a Certificate of World Cultural Heritage Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

2021

Bukit Asam berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasury dan memperoleh dana sebesar Rp691,17 miliar (di luar biaya pengalihan)
Bukit Asam managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained funds of Rp691.17 billion (excluding transfer fees)

Bukit Asam mencatatkan kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah dengan Laba Bersih sebesar Rp7,91 Triliun.

Bukit Asam recorded the highest financial performance in history with a Net Profit of Rp7.91 Trillion.

Visi Misi Perusahaan

Vission and Mission

VISI Vission

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Being a world-class energy company that cares about the environment.

MISI Mission

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

Managing energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and the environment.

Untuk Visi dan Misi Perseroan tahun 2021 telah dilakukan peninjauan ulang dan masih dianggap sesuai dengan program kerja PTBA. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui visi dan misi tersebut pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/ PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

There has been a review of the Company's Vision and Mission for 2021, and the review results are still in line with PTBA's work program. The Board of Directors and Board of Commissioners have approved the vision and mission on December 30, 2013, based on Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.



Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang dimuat pada Akta No. 3 tanggal 03 Mei 2021 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta sebagaimana telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat No. AHU-0043474. AH.01.03.0288816 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk Perusahaan memiliki maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan Batu Bara sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Terakhir, dapat dibedakan 2 (dua) jenis kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

1. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perseroan terdiri atas:

- a. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara;
- b. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas;
- c. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan poin 1 dan poin 2 di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
- e. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
- f. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.

2. Kegiatan Usaha Pendukung

Penunjang Kegiatan usaha pendukung/ penunjang terdiri atas:

Following Article 3 of the latest Articles of Association of the Company, which is contained in Deed No. 3 dated May 3, 2021, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta as received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0043474. AH.01.03.0288816 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk, the Company has the intent and purpose of conducting business in the mining of minerals, especially in the field of coal mining, following the provisions of the applicable laws and regulations, and optimizing the utilization of the Company's owned resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

Line of Business

Based on the latest amendments to the Articles of Association, 2 (two) types of the Company's business activities can be distinguished, namely:

1. Main Business Activities

The Company's main business activities consist of:

- a. Engaged in mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation, and mineral trading, especially coal;
- b. Advanced processing of minerals, especially coal above;
- c. Trading products related to point one and point two above, either of the Company or the external parties, on the national and international markets;
- d. Operating the terminals (ports and/or docks) for the Company's own needs or other parties;
- e. Operating the coal-fired power plants for the Company's own needs or other parties;
- f. Providing consultation and engineering services related to coal mining and its products.

2. Supporting Business Activities

The supporting business activities consist of:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya; b. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi; c. <i>Real estate</i>; d. Informasi dan komunikasi; e. Pengangkutan dan pergudangan; f. Kesenian, hiburan, dan rekreasi; g. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; h. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial. | <ul style="list-style-type: none"> a. Optimization and utilization of unlimited resources for the activities of optimizing and utilizing assets land, buildings, or other assets; b. Water management, waste recycling management, and remediation activities; c. Real estate; d. Information and communication; e. Transportation and warehousing; f. Arts, entertainment, and recreation; g. Professional, scientific, and technical activities; h. Human and social health activities. |
|---|---|

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun 2021 Conducted Business Activity in 2021

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Executed	Belum Dijalankan Not Executed
1	<p>Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara. Carry out mining activities which include general investigation, exploration, exploitation, management, purification, transportation, and trading of excavated materials, especially coal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dijalankan oleh Perusahaan sendiri dan entitas anak PT Internasional Prima Coal. Self-conducted by the Company and through a subsidiary PT Internasional Prima Coal. ✓ • Melalui entitas asosiasi PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama dan PT Bukit Asam Banko Through associate entities PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, and PT Bukit Asam Banko ✓ 	✓	✓
2	<p>Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas. Advanced processing of minerals, especially coal above</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui Entitas Anak yaitu PT Bukit Asam Metana Enim, PT Bukit Asam Metana Ombilin dan PT Bukit Energi Metana. Conducted by subsidiaries, PT Bukit Asam Metana Enim, PT Bukit Asam Metana Ombilin and PT Bukit Energi Metana. ✓ 	✓	✓
3	<p>Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan poin 1 dan poin 2 di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun di luar negeri. Trading products related to point one and point two above, either the Company or the external parties, on the national and international markets.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dijalankan oleh Perusahaan sendiri dan melalui entitas anak PT Bukit Asam Prima, Anthrakas Pte, Ltd dan PT Internasional Prima Cemerlang. Self-conducted by the Company and through the subsidiaries, namely PT Bukit Asam Prima, Anthrakas Pte, Ltd, and PT Internasional Prima Cemerlang. ✓ 	✓	✓
4	<p>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain. Operating the terminals (ports and/or docks) for the Company's own needs or other parties</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan memiliki 3 pelabuhan dan/ atau dermaga Batu Bara yaitu (a) Dermaga Kertapati, Palembang, (b) Pelabuhan Tarahan Lampung, dan (c) Teluk Bayur, Padang. Dan melalui entitas anak PT Pelabuhan Bukit Prima dan PT Penajam Internasional Terminal. Self-conducted through Company's three (3) coal ports and/or barging ports, including (a) Kertapati Port, Palembang, (b) Tarahan Port, Lampung, and (c) Teluk Bayur Port, Padang. And through the subsidiaries, namely PT Pelabuhan Bukit Prima and PT Penajam Internasional Terminal. ✓ 	✓	✓

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Executed	Belum Dijalankan Not Executed
5	<p>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain. Operating the coal-fired power plants for the Company's own needs or other parties</p> <ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan PLTU Tanjung Enim kapasitas 3x10 MW dan Tarahan kapasitas 2x8 MW. Serta dilakukan oleh entitas ventura bersama PT Bukit Pembangkit Innovative dengan kapasitas 2x110 MW. Self-conducted with PLTU Tanjung Enim with a capacity of 3x10 MW and Tarahan with a capacity of 2x8 MW. And carried out by a joint venture entity PT Bukit Pembangkit Innovative, with a capacity of 2x110 MW. Melalui entitas bersama PT Huadian Bukit Asam Power dengan kapasitas 2x660 MW (<i>under construction</i>). Through the joint venture company PT Huadian Bukit Asam Power, with a capacity of 2x660 MW (<i>under construction</i>). 	<p>✓</p>	<p>✓</p>
6	<p>Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya. Providing consultation and engineering services related to coal mining and its products.</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktivitas ini mencakup aktivitas holding yang dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Multi Investama dengan anak perusahaannya PT Satria Bahana Sarana dan PT Bumi Sawindo Permai (perkebunan), dan juga melalui entitas anak PT Bukit Energi Investama dengan anak perusahaannya PT Bukit Energi Service Terpadu (<i>operation and maintenance</i>). This includes holding activities carried out by PT Bukit Multi Investama with its subsidiaries PT Satria Bahana Sarana and PT Bumi Sawindo Permai (plantation) and PT Bukit Energi Investama with its subsidiary PT Bukit Energi Service Terpadu (<i>operation and maintenance</i>). 	<p>✓</p>	
7	<p>Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya. Optimization and utilization of unlimited resources to optimize and utilize assets land, buildings, or other assets.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh Perusahaan sendiri dengan melakukan aktivitas sewa menyewa, BOT dan skema lainnya untuk aset-aset yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur. Self-conducted through rental activities, BOT, and other assets schemes spread across South Sumatera, West Sumatera, DKI Jakarta, and East Java provinces. 	<p>✓</p>	
8	<p>Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi. Water management, waste recycling management, and remediation activities</p> <ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh Perusahaan sendiri untuk memenuhi KBLI 2017. Self-conducted to meet KBLI 2017. Melalui entitas asosiasi yaitu PT Nasional Hijau Lestari Through the associate namely PT Nasional Hijau Lestari 	<p>✓</p>	<p>✓</p>
9	<p><i>Real Estate</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Dilakukan melalui entitas anak PT Bukit Multi Properti. Through a subsidiary namely PT Bukit Multi Properti. 	<p>✓</p>	
10	<p>Informasi dan komunikasi. Information and communication</p> <ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh Perusahaan sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2017. Self-conducted to meet KBLI 2017. 	<p>✓</p>	

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	Sudah Dijalankan Already Executed	Belum Dijalankan Not Executed
11	Pengangkutan dan pergudangan. Transportation and warehousing		
	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh entitas anak melalui PT Bukit Prima Bahari. Through a subsidiary namely PT Bukit Prima Bahari. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Melalui entitas ventura bersama PT Bukit Asam Transpacific Railways. Through a joint ventury entity namely PT Bukit Asam Transpacific Railways 		✓
12	Kesenian, hiburan, dan rekreasi. Arts, entertainment, and recreation		
	<ul style="list-style-type: none"> Dijalankan oleh perusahaan sendiri untuk memenuhi ketentuan KBLI 2017. Self-conducted to meet KBLI 2017. 	✓	
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Professional, scientific, and technical activities		
	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh Perusahaan sendiri. Self-conducted 	✓	
14	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial. Human and social health activities		
	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh entitas anak PT Bukit Asam Medika. Through a subsidiary namely PT Bukit Asam Medika 	✓	

Informasi Produk

Berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 314/0100/2019 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi Batu Bara PT Bukit Asam Tbk Perusahaan memiliki beragam jenis produk Batu Bara sesuai dengan kadar kualitas.

Product Information

According to PTBA Board of Directors Decree No. 314/0100/2019 concerning Trademarks and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various coal products based on quality levels.

Coal Brand (Typical)

Parameter	PTBA					IPC			
	BA-48	BA-50	BA-64	BA-67	BA-71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800	
CV	Kcal/Kg.ar	4.800	5.000	6.400	6.700	7.100	4.600	4.700	4.800
TM	%, ar	30	28	14	11	7	31	28	27
IM	%, adb	14	13	6	4	3	15	15	15
Ash	%, adb	6	6	6	6	6	6	6	6
VM	%, adb	39	40	38	35	28	38	38	38
FC	%, adb	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0,7	0,4	0,6	0,7	0,7	0,5	0,5	0,5
Ash Fusion Temperatures (oC)	Deformation	1.321	1.302	1.470	1.479	1.461	-	-	-
-	Spherical	1.332	1.325	1.481	1.476	1.486	-	-	-
-	Hemisphere	1.340	1.350	1.451	1.480	1.489	-	-	-
-	Flow	1.372	1.392	1.471	1.485	1.495	-	-	-
HGI	-	55	57	61	63	77	42	42	42

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operational Area

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 68.777 ha yang berlokasi di:
The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 68,777 ha located in:

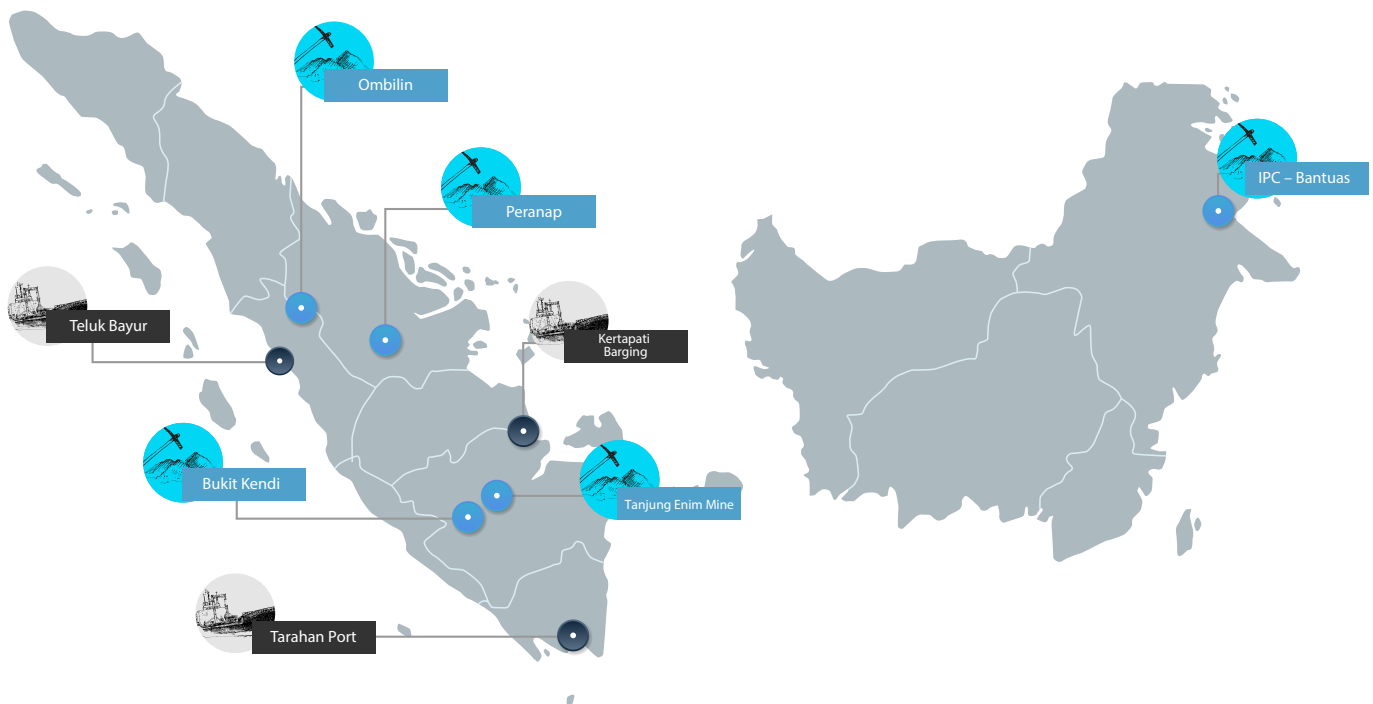
1 Tanjung Enim seluas 40.347 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko Tengah Blok A (2.423 ha), Banko Tengah Blok B (22.937 ha).
Tanjung Enim (40,347 ha), including the Muara Enim and Lahat regencies of South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko Tengah Blok A (2,423 ha), Banko Tengah Blok B (22,937 ha).

2 Ombilin seluas (2.935 ha), yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi.

3 Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha).

4 Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha).

5 Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha).
PT Batubara Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha).



Sumber Daya dan Cadangan*

Resources and Mineable

Unit Lokasi Location Unit	Izin Usaha Pertambangan Mining Business License	2021	
		Sumberdaya (juta ton) Resources (million ton)	Cadangan (juta ton) Reserves (million ton)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya	703	393
	Muara Tiga Besar	334	188
	Banko Barat	526	264
	Banko Tengah A	376	365
	Banko Tengah B	3.152	1.559
Ombilin**	Ombilin	102	-
Peranap	Peranap	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	22	4
Bukit Kendi	Bukit Kendi	3	1
Total		5.889	3.053

Catatan/Notes:

* Berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII)/According to Code of Committee Mineral Reserves

** Berdasarkan United States Geological Survey (USGS)/According to United States Geological Survey (USGS)

Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga

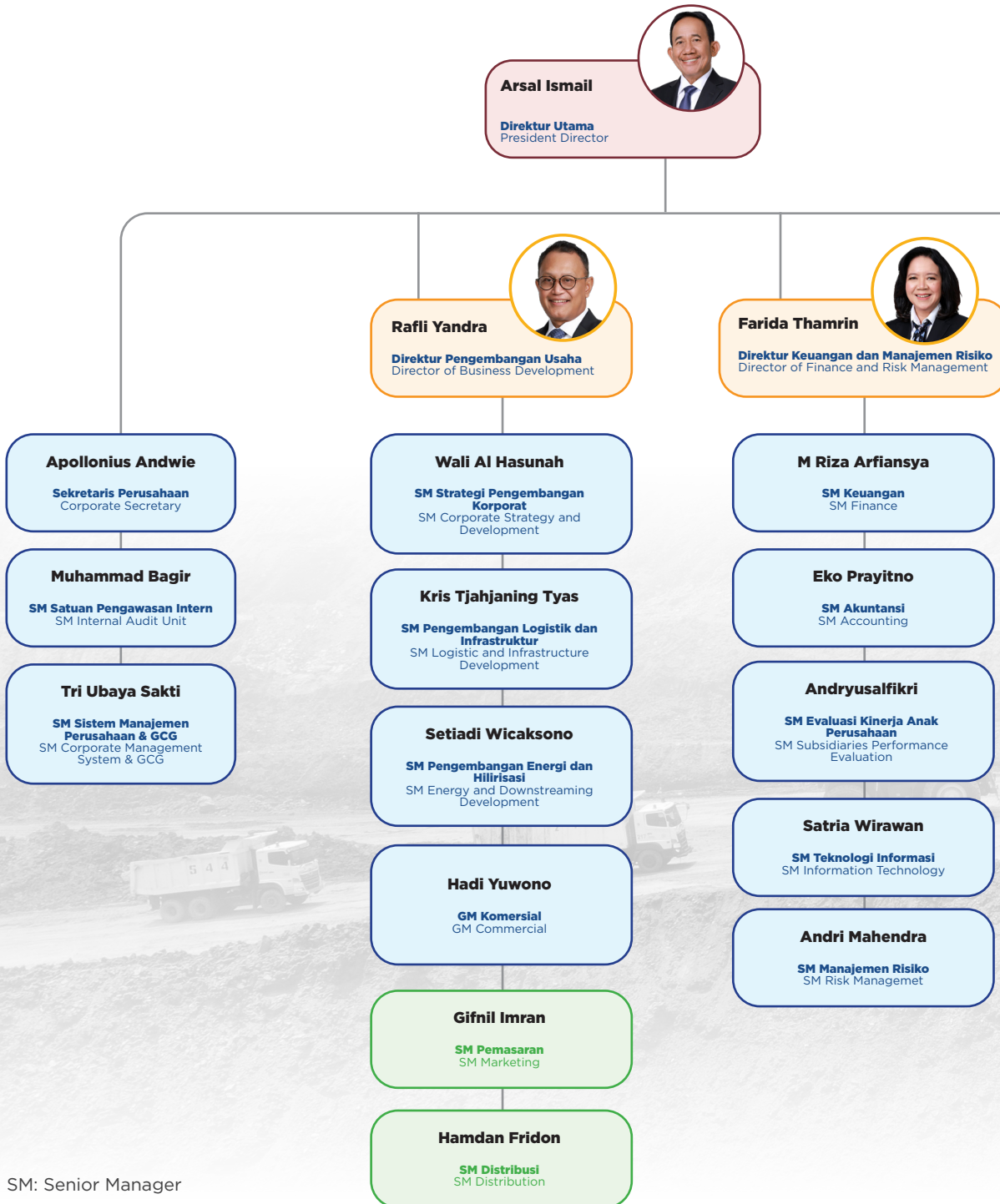
Port and Barging Port Capacity

Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	Stockpile (Ton)	2021	
		Port Throughput (Juta ton per tahun) million ton per Annum	Capacity (Barging Deadweight Tonnage)
Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	90.000	2,5	40.000
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	1.000.000	25	210.000
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	160.000	7	8.000

Struktur Organisasi

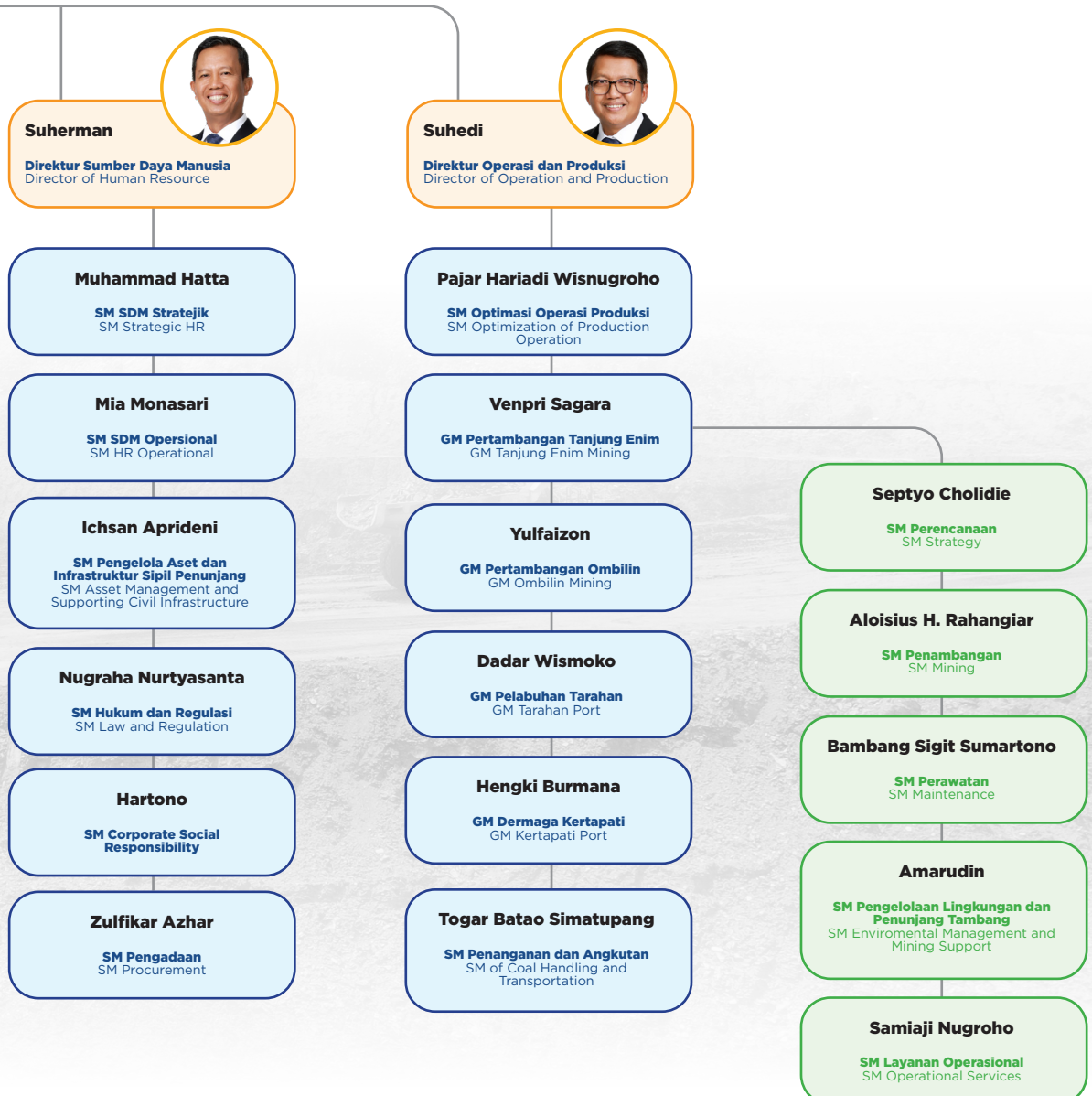
Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA No. 267/0100/2021 tentang Perubahan ke IX Keputusan Direksi No. 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:



SM: Senior Manager
GM: General Manager

Company's structure of organization was ratified through the PTBA Directors' Decree No. 267/0100/2021 on the IX Amendment to Directors' Decree No. 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 on the Structure of Organization of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, described as follows:



Entitas Anak dan Ventura Bersama Direct Subsidiaries and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Directly-Owned Subsidiaries								
PT Batubara Bukit Kendi**	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	1996	Tidak Beroperasi Not Active	PT Bukit Asam Tbk	98,00	136	457
					PT Delta Bentala Perintis	2,00		
PT Bukit Asam Prima	Perdagangan Batu Bara Coal Trade	Jakarta	2007	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	300.237	264.106
					Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	51,00	868.085	583.406
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	34	34
					Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim***	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	73	73
					Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Metana	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	-	51
					Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan dan Perdagangan Batu Bara Coal Mining and Trade	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2008	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	313	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	2.598.228	2.662.094
					Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,99 0,01	182.474	175.385
Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung Indirectly-Owned Subsidiaries								
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Palm Plantation and Processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986 acquired in 2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk PT Bukit Asam Kreatif	99,99 0,01	349.525	356.457
PT Internasional Prima Cemerlang***	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Jakarta	2013	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,99 0,01	-	2.278
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Shipping	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	99,99 0,01	149.116	132.049
Anthrakas Pte. Ltd.*	Perdagangan Batu Bara Coal Mining	Singapur Singapore	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	100	-	29.063
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	99,99 0,01	98.599	81.873
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik Hospital, Clinic and Polyclinic	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk PT Dana Bara Medika	97,50 2,50	58.940	50.317
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk PT Bukit Asam Kreatif	95,00 5,00	1.676.406	1.495.876
PT Penajam Internasional Terminal	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk Tasminto PT Patralog	72,00 8,00 20,00	16.766	11.117

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trade, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,62	121.089	106.133
					Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,38		
PT Bukit Multi Properti	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,90	7.031	4.103
					Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,10		
Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entities								
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Steam Power Plant	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2006	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	59,75	5.516.281	6.115.049
					PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15		
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkitan/ PLTU Steam Power Plant	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2012	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage	PT Bukit Asam Tbk	45,00	23.404.427	14.700.795
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00		

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batubara Coal Train Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	10,00	112.665	112.722
					PT Rajawali Asia Resources	90,00		
Entitas Asosiasi Associate Entities								
PT Tabalong Prima Resources	Pertambangan Mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Belum Beroperasi Inactive	PT Internasional Prima Coal	34,17	86.870	85.917
					H. Muhyiddin Arubusman	21,25		
					PT Cakrawala Multi Minera	0,42		
					Ir. Abdul Azis Noor	4,41		
					PT Mitra Cakrawala Internasional	14,10		
Asmui Suhaimi	21,25							
PT Mitra Hasrat Bersama	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	34,17	344.820	341.898
					PT Mitra Cakrawala Internasional	65,81		
					Lukman Andy	0,02		
PT Nasional Hijau Lestari	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Infrastructure / Management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquired in 2017	Belum Beroperasi Inactive	PT Antam Resourcindo	25,00	35.547	46.683
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00		
					PT Timah Investasi Mineral	25,00		

Keterangan/Notes:

* Sudah dilikuidasi pada tanggal 29 November 2021
Liquidated on November 2021

** Operasi penambangan diberhentikan sementara
Mining operation has ben temporarily suspended

*** Dalam proses likuidasi
In the process of liquidation



003

LANDASAN HUKUM KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

LEGAL FRAMEWORK OF TJSL ACTIVITIES

Sebagai bagian dari BUMN di Indonesia, PTBA berkomitmen untuk menjalankan TJSL BUMN dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun dana.

As part of the SOEs in Indonesia, PTBA commits to implement SOEs' TJSL by optimizing the entire existing resources, both human and funding resources.

Pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Lebih dari itu, tujuan pendirian BUMN juga dimaksudkan untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Negara. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang mulai berlaku sejak diundangkan pada 20 April 2021 itu mempunyai daya laku surut sejak rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN tahun buku 2021.

Terbitnya regulasi baru tersebut sekaligus mencabut regulasi sebelumnya, dan dinyatakan tidak berlaku. Regulasi itu adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 341).

Penerbitan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tak lepas dari upaya Kementerian BUMN untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dengan demikian, implementasi TJSL merupakan wujud nyata kontribusi BUMN terhadap upaya yang dilaksanakan bersama-sama oleh seluruh warga dunia dalam memastikan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

The establishment of State-Owned Enterprises (BUMN) is not solely for profit. Moreover, the purpose of establishing BUMN is also intended to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, and fostering the community around State Owned Enterprises. To realize this goal, the Ministry of SOEs has issued a Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The regulation, which came into effect since its promulgation on April 20, 2021, has retroactive power since the work plan and budget of the SOE TJSL Program for the 2021 financial year.

The issuance of the new regulation annulled the previous one, rendering it no longer applicable. Said previous regulation was the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises, which had been amended several times, lastly by the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 on the Third Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises (2020 State Gazette of the Republic of Indonesia No. 341).

The issuance of the Regulation of Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 was an effort by the Ministry of SOEs to optimize guidance and assistance programs for economically weak entrepreneurs and to develop the communities around the State-Owned Enterprises that is oriented towards achieving more integrated and directed Sustainable Development Goals whose impacts are more measurable. Therefore, TJSL implementation is a real manifestation of of SOEs' contribution to joint efforts by the global communities to ensure the accomplishment of Sustainable Development Goals/SDGs.

Sebagai bagian dari BUMN di Indonesia, PTBA berkomitmen untuk menjalankan TJSL BUMN dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun dana. Dalam menjalankan TJSL, Perseroan senantiasa mengacu pada landasan hukum dan serangkaian regulasi yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007, Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang kerap diterjemahkan sebagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Klausul tentang TJSL selengkapnya disampaikan dalam pasal 74 sebagai berikut:

- a. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- b. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
- c. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2. Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007

Regulasi lain yang mewajibkan pelaksanaan TJSL adalah Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Pasal 15 (b) dari undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

As part of the SOEs in Indonesia, PTBA commits to implement SOEs' TJSL by optimizing the entire existing resources, both human and funding resources. In implementing TJSL, the Company continuously refers to legal bases and a number of applicable regulations including:

1. Limited Liability Company Law No. 40 year 2007

Based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are required to implement Social and Environmental Responsibility programs, which are often translated as Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The complete clause on TJSL is stated in article 74 as follows:

- a. Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are required to carry out Social and Environmental Responsibility;
- b. The Social and Environmental Responsibility as referred to in paragraph (1) is the obligation of the Company which is budgeted and calculated as the Company's costs, the implementation of which is carried out with due regard to propriety and fairness;
- c. Companies that do not carry out the obligations as referred to in paragraph (1) are subject to sanctions in accordance with the provisions of laws and regulations;
- d. Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated by Government Regulation..

2. Investment Law No. 25 of 2007

Another regulation that requires the implementation of TJSL is Law no. 25 of 2007, concerning Investment, both domestic investment and foreign investment. Article 15(b) of the law states that every investor is obliged to carry out Corporate Social Responsibility.

Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut akan dikenakan sanksi. Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, di antaranya: (a) peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau (d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara, sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No.3 Tahun 2020

Pasal 95 huruf d UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (“UU No. 4 Tahun 2009”) menyatakan bahwa Pemegang IUP dan IUPK wajib: melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Hal senada diatur dalam pasal 39 ayat m Undang-Undang No.3 Tahun 2020, yaitu IUP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) paling sedikit memuat: kewajiban melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP

ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*

Implementasi TJSL atau CSR di PTBA senantiasa berlandaskan pada regulasi yang berlaku, seperti undang-undang maupun peraturan Menteri BUMN. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* sebagai pedoman dalam Kebijakan CSR, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Sistem Manajemen CSR Bukit Asam No. BAMSCSR.01 yang telah disahkan pada tanggal 3 Oktober 2020. Pedoman ini memberikan panduan kepada semua jenis organisasi, terlepas dari ukuran atau lokasinya, tentang:

Violation against the regulation will subject to penalty. Penalties for the enterprises or individuals violating the regulation are outlined in Article 34, which states that the penalties can be in the form of administrative penalties or others, including: (a) written warning, (b) business activity restrictions, (c) suspension of business activities and/or capital investment facilities, or (d) revocation of business activities and/or capital investment facilities.

3. Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3 of 2020

Article 95 paragraph d of 2009 Law No. 4 on Mineral and Coal Mining states that the holders of both IUP and IUPK must implement the development and empowerment of local communities. Similar matter is also regulated in article 39 paragraph m of 2020 Law No. 3, stating that the IUP referred to in Article 36 paragraph (1) must at least contain the obligation of implementing development and empowerment of the local communities around the WIUP.

ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*

The implementation of CSR at PTBA is always based on the prevailing regulations, such as legislations or the regulations of Minister of SOEs. In addition, the Company also adopts ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* as a guideline on CSR Policies, as outlined in the Guidelines for Bukit Asam CSR Management System No. BAMSCSR.01, ratified on October 3, 2020. This guideline provides guidance for all types of organization, regardless of their size or location, on:

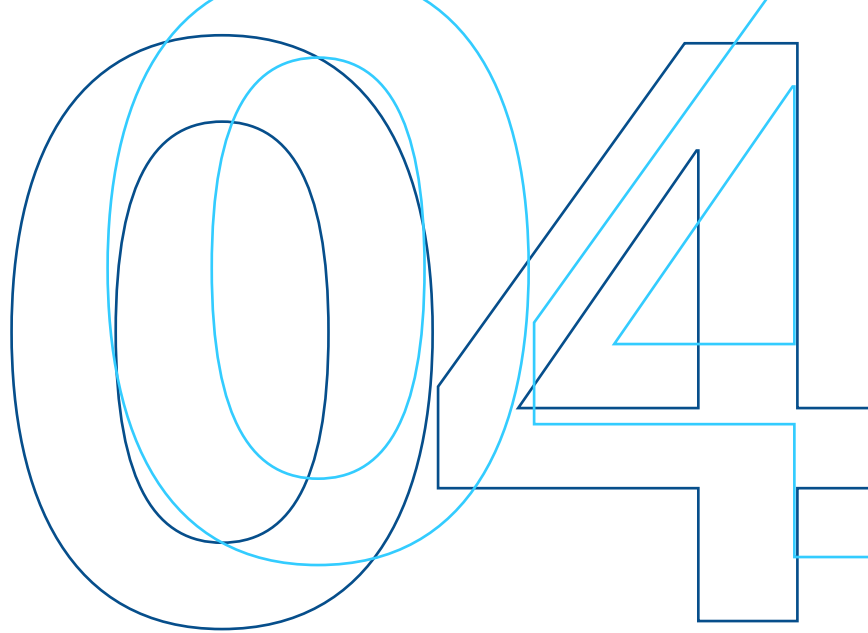
1. Konsep, istilah dan definisi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial;
2. Latar belakang, kecenderungan dan karakteristik tanggung jawab sosial;
3. Prinsip dan praktik yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial;
4. Subyek inti dan masalah tanggung jawab sosial;
5. Mengintegrasikan, menerapkan dan mempromosikan perilaku yang bertanggung jawab secara sosial di seluruh organisasi dan, melalui kebijakan dan praktiknya, dalam lingkup pengaruhnya;
6. Mengidentifikasi dan terlibat dengan pemangku kepentingan; dan
7. Mengomunikasikan komitmen, kinerja, dan informasi lain yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam menerapkan TJSL, selain berpedoman pada ISO 26000, PTBA juga berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan demikian, maka pelaksanaan TJSL akan lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

1. Concepts, terms and definitions related to social responsibility;
2. Background, tendencies and characteristics of social responsibility;
3. Principles and practices related to social responsibility;
4. Core subjects and issues of social responsibility;
5. Integrate, implement and promote socially responsible behavior throughout the organization and, through its policies and practices, within its sphere of influence;
6. Identify and engage with stakeholders; and
7. Communicate commitment, performance and other information related to social and environmental responsibility..

In implementing TJSL, apart from being guided by ISO 26000, PTBA is also oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Thus, the implementation of TJSL will be more measurable, impactful and sustainable.





IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI PTBA

TJSL IMPLEMENTATION AT PTBA

Program bantuan yang diberikan Perseroan selama tahun 2021 meliputi kegiatan yang berfokus terhadap pilar sosial, ekonomi, lingkungan dan tata kelola.

Assistance programs that the Company provided throughout 2021 include activities focusing on social, economic, environmental, and governance pillars.

PTBA secara konsisten menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sehingga keberadaannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Sesuai regulasi terbaru, sebagaimana diatur dalam Pasal 10, ayat 1, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, maka pelaksanaan TJSL PTBA dapat dilakukan dalam bentuk:

1. pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
2. bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Selanjutnya, sesuai dengan ayat 2, maka pelaksanaan Program TJSL di Perseroan diwujudkan dalam pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan kecil, yang dikemas dalam Program Pendanaan UMK. Adapun UMK yang dapat menjadi mitra binaan PTBA harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. milik Warga Negara Indonesia;
2. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan;
3. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
4. diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. berbentuk usaha orang perseorangan dan/ atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
7. mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Selama tahun pelaporan, Program Pendanaan UMK PTBA dilakukan dalam bentuk Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah).

PTBA consistently implement TJSL to ensure its presence provides the fullest benefits for the people around its base of operation. In accordance with the new regulation, as stated in Article 10 paragraph 1 of the Regulation of Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021. the implementation of PTBA TJSL is conducted in the form of:

1. financing and fostering micro and small businesses; and/or
2. assistance and/or other activities.

Subsequently, in accordance with paragraph 2, the implementation of TJSL Program in the Company is realized in the form of financing and coaching of micro- and small-scale enterprises, presented as the SME Funding Program. SMEs eligible to be PTBA fostered partners must meet the following criteria:

1. belonging to Indonesian citizens;
2. Micro- and Small-scale Enterprises that have yet to meet the criteria or own loan access to Funding or banking institutions;
3. SMEs operating businesses in a sector of and/or supporting the core business of the Company/ SOEs;
4. SMEs around the SOEs' base of of operation are prioritized;
5. independent, not a subsidiary or a branch of a company that is directly or indirectly owned by, controlled by, or affiliated with a medium- or large-scale enterprises;
6. a sole and/or group proprietorship enterprise, an unincorporated organization, or an incorporated enterprise, including a small-scale enterprise and cooperatives;
7. bearing business potentials and prospects to be developed.

During the fiscal year, PTBA SMEs Funding Program was implemented in the form of provision of work capital as a loan and/or sharia financing with a total loan and/or sharia financing for each SME of Rp250,000,000 (two hundred and fifty million rupiah).

Untuk modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman tersebut, mitra binaan PTBA dikenai jasa administrasi sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Secara teknis, calon mitra pemilik usaha mikro dan usaha kecil yang hendak mengajukan modal kerja berupa pinjaman, mereka harus menyampaikan rencana dan/atau proposal kegiatan usahanya kepada PTBA. Proposal tersebut paling sedikit memuat data sebagai berikut:

1. nama dan alamat unit usaha;
2. nama dan alamat pemilik/pengurus unit usaha;
3. bukti identitas diri pemilik/pengurus;
4. bidang usaha;
5. izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang;
6. rekening bank;
7. rencana usaha dan kebutuhan dana; dan
8. surat pernyataan belum pernah dan/atau tidak sedang menjadi usaha mikro dan usaha kecil binaan perusahaan/BUMN lain.

Selanjutnya, PTBA akan menyeleksi dan mengevaluasi proposal yang masuk. Kepada mitra binaan yang proposalnya disetujui, maka akan diterbitkan surat perjanjian dan/atau kontrak yang ditandatangani kedua belah pihak. Surat perjanjian atau kontrak tersebut berisi hal-hal berikut:

1. nama dan alamat PTBA dan usaha mikro dan usaha kecil binaan;
2. hak dan kewajiban PTBA dan usaha mikro dan usaha kecil binaan;
3. jumlah pinjaman dan peruntukannya; dan
4. syarat pinjaman (jangka waktu pinjaman, jadwal angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman);
5. besarnya jasa administrasi pinjaman, margin jual beli atau rasio bagi hasil.

Selain melalui Program Pendanaan UMK, merujuk regulasi terbaru, pelaksanaan TSJL di PTBA juga diberikan dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya. Program bantuan yang diberikan Perseroan selama tahun 2021 meliputi kegiatan yang berfokus terhadap pilar sosial, ekonomi, lingkungan dan tata kelola.

As for work capital granted as a loan, PTBA fostered partners are charged for administrative services for 6% per year with a loan tenure of up to three years.

Technically, candidates of partner that are planning on applying for a loan must submit business plan and/or proposal to PTBA. Said submission must at least include the following data:

1. business name and address,
2. the name and address of the business owner/manager,
3. proof of identity of the business owner/manager,
4. business field,
5. business permit or business statement letter from authorized parties,
6. bank account,
7. business plan and funding requirements,
8. statement letter informing of a status of never have been and/or not currently a being a fostered SME of other SOEs.

Subsequently, PTBA will sort and evaluate all incoming proposals. Candidates that gain approval for their proposals will be given an agreement letter and/or a contract that both parties must sign. Said agreement letter/contract should contain the following subjects:

1. the name and address of PTBA and fostered SME;
2. the duties and responsibilities of PTBA and fostered SME;
3. the amount of loan and its purposes;
4. the terms of the loan (tenure, principal installment schedule, and loan administration services),
5. the amount of loan administration services, sales margin, or profit sharing ratios).

Apart from SMES Funding Program, referring to the latest regulations, implementation of TJSL at PTBA is also conducted through other forms of assistance and/or other activities. Assistance programs that the Company provided throughout 2021 include activities focusing on social, economic, environmental, and governance pillars.

Untuk memastikan kontinuitas dari pengelolaan dan pelaksanaan TJSL, PTBA telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan Program TJSL, yaitu:

1. Pedoman Sistem Manajemen CSR Bukit Asam
2. Tata Laksana Bina Lingkungan
3. Tata Laksana Program Kemitraan
4. Tata Laksana Keuangan CSR

Melalui pelaksanaan program TJSL tersebut, PTBA optimistis mampu mendorong dan memberdayakan segenap potensi pemilik usaha mikro dan kecil. Jika usaha mereka maju dan berkembang, otomatis akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para pelaku usaha tersebut. Bahkan, tidak menutup kemungkinan, skala usaha dan jangkauan pasar mereka semakin luas sehingga usahanya naik kelas dari usaha mikro dan kecil menjadi usaha menengah.

Sementara itu, melalui berbagai program bantuan kepada masyarakat, maka PTBA dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, dapat menjalin relasi dan komunikasi yang harmonis. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PTBA bisa melaksanakan operasional usaha dengan optimal karena antara perusahaan dan masyarakat telah terjalin pemahaman yang sama tentang pentingnya pertambangan batu bara dengan memaksimalkan dampak positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan.

Visi, Misi, dan Strategi Pelaksanaan TJSL

Pelaksanaan TSJL di PTBA mengacu pada kebijakan internal Perusahaan, yaitu Pedoman Sistem Manajemen CSR Bukit Asam No. BAMSCSR.01 tanggal 3 Oktober 2020, yang telah memenuhi standar ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Berdasarkan pedoman tersebut, visi, misi, dan strategi pelaksanaan TJSL PTBA adalah sebagai berikut:

To ensure the continuity of TJSL management and implementation, PTBA has set several references that serve as the foundation for TJSL Programs, including:

1. Guidelines for Bukit Asam CSR Management System
2. Environmental Development Governance
3. Partnership Program Governance
4. CSR Financial Governance

Through the implementation of TJSL program, PTBA is optimistic about being able to encourage and empower the entire potentials of SME owners. If their business moves forward and grows, the economy and welfare of those businesspeople will also improve as a consequence. It is not impossible that the scale of their business and their market reach will be even broader, making their business transform into a medium-scale category.

On the other hand, through various assistance programs provided for the communities, PTBA and the society as one of the primary stakeholders can establish harmonious relationship and communication. With such a condition, PTBA will be able to conduct business operation optimally as there should have been similar understanding between the Company and the communities about the importance of coal mining, simultaneously minimizing negative impacts on the communities and environment.

Vision, Mission, and Strategies for TJSL Implementation

TJSL implementation at PTBA refers to Company's internal policies, the Guidelines for Bukit Asam CSR Management System No. BAMSCSRT.01, October 3, 2020, which complies with the standard of ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Based on the guidelines, the vision, mission, and strategies for PTBA TJSL implementation are as follows:

Visi

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan.

Misi

1. Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan
2. Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar Perusahaan
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

Strategi Pelaksanaan

1. Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat.
2. Pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
3. Pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan.

Struktur Organisasi dan Profil Pelaksana TJSL

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi PTBA No. 014/0100/2019 tanggal 14 Januari 2019 tentang Perubahan I Keputusan Direksi PTBA No. 021/KEP/Int-0100/OT.01/2018 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Corporate Social Responsibility, pelaksanaan TJSL dilaksanakan oleh unit organisasi yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia, yaitu Satuan Kerja CSR. Adapun struktur organisasi pelaksana TJSL adalah sebagai berikut :

Vision

To participate in realizing a community that prospers, is independent, and is environment-oriented.

Mission

1. To support government programs in improving community's level of economy, social, and education as well as to preserve nature
2. To empower local potentials and to broaden the market to enlarge job opportunities for the communities around the Company
3. To increase community's participation in supporting Company's long-term plans and development of post-mining locations.

Strategies for Implementation

1. Improvement of capabilities and relationship with the communities
2. Sustainable economic development for the communities
3. Development of infrastructure and public and environmental facilities.

Organizational Structure and Profile of TJSL Coordinator

Referring to the Decree Letter of PTBA Board of Directors No. 014/0100/2019, January 14, 2019 on the First Amendment to the Decree of PTBA Board of Directors No. 021/KEP/Int-0100/OT.01/2018 on the Organizational Structure of CSR Work Unit, TJSL implementation is conducted by organization unit positioned under the Directorate of Human Resources, which is the CSR Work Unit. The organizational structure of TJSL coordinator is as follows:



Profil Pelaksana TJSL PTBA PTBA TJSL Executive Profile

Hartono

Senior Manajer Corporate Social Responsibility



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Palembang, 3 Februari 1986
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya Bachelor of Mechanical Engineering, Sriwijaya University
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	Manajer Hubungan Investor Manajer Komunikasi Korporat Manajer Distribusi Domestik dan Ekspor Investor Relations Manager Corporate Communications Manager Domestic and Export Distribution Manager

Titin Dwi Oktariani

Manajer Perencanaan CSR dan EDP
CSR Planning Manager and EDP



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Palembang, 25 Oktober 1985
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya Bachelor of Chemical Engineering, Sriwijaya University
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	Asisten Manajer Evaluasi dan Pelaporan Assistant Manager Evaluation and Reporting

Hendri Mulyono

Manajer Kemitraan Bina Lingkungan dan Bina Wilayah
Community Development and Regional Development Partnership Manager



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Tanjung Enim, 30 Juli 1981
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang Bachelor of Civil Engineering University of Muhammadiyah Malang
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	Asisten Manajer Evaluasi dan Pelaporan Assistant Manager Evaluation and Reporting Perencana CSR CSR Planner

Laurentius Agus Haryadi

Manajer Keuangan CSR
CSR Finance Manager



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Tanjung Enim, 9 Agustus 1981
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Sumatera Selatan
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Akuntansi, Universitas Bandar Lampung Bachelor of Accounting, Bandar Lampung University
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	Asisten Manajer Akuntansi Aktiva Tetap dan Persediaan Akuntan Muda II Analisis Investasi Muda II Asisten Manajer Keuangan Kantor Perwakilan Jakarta Assistant Manager of Accounting for Fixed Assets and Inventory Young Accountant II Young Investment Analyst II Assistant Finance Manager for Jakarta Representative Office

Tonggak Sejarah Implementasi TJSL di PTBA

Milestones of TJSL Implementation in PTBA



2011

Program AYO SEKOLAH menjadi program utama PTBA, dimana Perusahaan menyalurkan dana beasiswa untuk siswa-siswa jenjang SD, SMP, dan SMA.

AYO SEKOLAH program is PTBA's main program, where the Company distributes scholarship funds for elementary, junior high and high school students.



2012

Terdapat dua program utama PTBA pada tahun ini. Pertama adalah pembentukan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) yang mempertemukan berbagai pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang Agrobisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan umum dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah dan kegiatan yang mereka lakukan. Kedua adalah program "Teranglah Desaku", bekerjasama dengan Al-Azhar Peduli Umat. Melalui program dapat dibangun PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro HRpo) di Wilayah Desa Pelakat Semende Darat Ulu.

There are two featured programs of PTBA this year, First is the establishment of SIBA (Bukit Asam Industrial Center) which brings together various industry players from the community around the company in the Agribusiness, Manufacturing, and Culinary Services and the public intended to increase number and activities. The second is "Light up My Village" program, in collaboration with Al-Azhar Cares for the Ummah. Through the program, a PLTMH (Micro Hydro Power Plant) can be built in the Village Area of Plakat Semende Darat Ulu.



2013

PTBA meluncurkan Program “BIDIKSIBA” (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) yang merupakan program beasiswa ke Perguruan Tinggi bagi lulusan SLTA/ sederajat di Wilayah Ring I Perusahaan. Program ini diperuntukkan bagi siswa dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Pada tahun ini PTBA juga meluncurkan program “Senyum Balitaku”. Program ini berfokus pada pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan serta meningkatkan kesehatan bayi dan balita.

PTBA launched the “BIDIKSIBA” Program (Scholarship for Education Around Bukit Asam) which is a scholarship program to tertiary institutions for high school graduates/equivalent in the Company’s Ring I Area. This program is intended for students with middle to lower economic conditions. This year PTBA also launched the “My Balitaku Smile” program. This program focuses on providing additional food for pregnant women and toddlers, as well as counseling and revitalizing posyandu. This program is expected to contribute to the reduction of infant and maternal mortality and to promote health of the infants and toddlers.



2014

Melanjutkan Program Teranglah Desaku - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro HRpo (PLTMH) di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, PTBA meluncurkan Program Pemberdayaan dengan mencanangkan Desa Gemilang. Lebih lanjut, PTBA membentuk Koperasi Harapan Bersama sebagai pengelola PLTMH. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian program “Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi” melalui pengembangan komoditi kopi produksi masyarakat.

Continuing the Teranglah Village Program - Development of a Micro Hydro Power Plant (PLTMH) in Pelakat Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency, PTBA launched an Empowerment Program by launching Gemilang Village. Furthermore, PTBA established Harapan Bersama Cooperative to manage the PLTMH. This activity is also part of the “Desa Gemilang Economic Improvement” program through the development of the coffee commodity produced by the community.



2015

PTBA melakukan Program Normalisasi Sungai Aur agar lingkungan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah sepanjang Sungai Aur dapat terjaga kebersihan dan kesehatannya.

PTBA conducts Aur River Normalization Program thereby the environment for the society living in the area along the Aur River can be maintained clean and healthy.



2016

Berperan serta dalam Program Siswa Mengenal Nusantara yang merupakan hasil sinergi dengan Kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir untuk Negeri". Program ini mencakup program pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya.

Participating in Siswa Mengenal Nusantara Program which is result of a synergy with the Ministry of SOEs through the "BUMN Hadir Untuk Negeri" program. This program includes student exchange programs between provinces in Indonesia, Veterans Home Surgery, Development of Former Prisoners, Training of Former Athletes, Ramadan Safari, Cheap Markets, Foster Partners Exhibition, Clean Water Facility Assistance, and a series of other RI Independence Day Commemoration activities.



2017

Program Pembinaan Desa dilakukan di salah satu kawasan bertempat di pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim. Desa tersebut dijadikan sebagai “Desa Binaan Bara Lestari” menuju Desa Mandiri. Sebagai keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, Perusahaan menjalankan sinergi program yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Cakupan Program Pembinaan Desa ini diantaranya adalah:

1. Relokasi pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan air bersih PDAM untuk 115 KK dengan nilai bantuan Rp119.601.725.
2. Pembangunan sarana ibadah masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000.
3. Pembangunan sarana dan prasarana umum antara lain PAUD, Posyandu dan pos jaga dengan nilai bantuan Rp255.584.035.
4. Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok dan pengembangan usaha baru budidaya jamur sebanyak tiga kelompok dengan nilai bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan produksi \pm 500 kg per bulan.

The Village Development Program is carried out in one of the areas located in the Bara Lestari settlement, Keban Agung Village, Muara Enim Regency. The village was used as a “Bara Lestari Assistance Village” towards the Independent Village. As a continuation of the relocation program for uninhabitable settlements for 965 households implemented in 2015, the Company has implemented a synergy based on community empowerment programs (focusing on placing the community as recipients and program actors). The scope of this Village Development Program includes:

1. Relocation of Bara Lestari 2 settlement totaling 239 households, providing assistance to install PDAM clean water connections for 115 households with donation value of Rp119,601,725.
2. Construction of worship facilities for the Bara Lestari 2 mosque with the donation value of Rp262,044,000.
3. Construction of public facilities and infrastructure, including PAUD, Posyandu and guard posts with a value of Rp255,584,035.
4. Increasing the social economy through establishment of groups and developing new mushroom cultivation businesses of three groups with an assistance value of Rp45,000,000 and has produced \pm 500 kg per month of production.



2018

Program unggulan PTBA selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Program Kemitraan Hortikultura Rembun.
2. Program Kemitraan Kopi "Depati" Pagar Alam.
3. Program Bina Lingkungan Circular Economy Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa yang merupakan Desa Binaan CSR PTBA yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklam (Program Kampung Iklim).
4. Program Bina Lingkungan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif .

PTBA's featured programs throughout 2018 are as follows:

1. Rembun Horticultural Partnership Program.
2. Pagar Alam Coffee Partnership Program "Depati".
3. Integrated Agricultural Circular Economy Community Development Program in Pagar Dewa Village, which is a PTBA CSR Assisted Village which has won an award as Proklam Village (Climate Village Program).
4. Environmental Development Program of the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Creative Lingga Printing



2019

Program peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis industri kreatif dilakukan dengan membentuk kelompok industri batik di daerah Dusun Tanjung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Peningkatan Ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk unggulan baru berupa kain batik ramah lingkungan yang menjadi ciri khas daerah Tanjung Enim untuk mendukung terwujudnya Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata. PTBA berusaha mengangkat industri pariwisata dengan mengangkat motif kujur dan kearifan lokal sekitar (kopi, tengkiang, bunga tanjung, dan lainnya) sebagai ciri khas batik Tanjung Enim dan menjadikan daerah ini sebagai "Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung".

The creative industry-based social economy improvement program was carried out by creating a batik industry group in the Tanjung Hamlet, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. Increasing the Community's Economy by creating new superior products in form of environmentally friendly batik cloth which is characteristic of the Tanjung Enim area to support the realization of Tanjung Enim as a Tourist Destination City. PTBA tries to elevate the tourism industry by raising the kujur motifs and other local wisdoms (coffee, tengkiang, flower tanjung, and others) as a characteristic of Tanjung Enim / Muara Enim batik and make this area a "Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung".



2020

Salah satu fokus utama pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perusahaan di Tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berupa pemberian bantuan alat kesehatan, sosialisasi pencegahan COVID-19, penguatan sarana prasarana kesehatan, partisipasi pada program pencegahan dari stakeholder terkait, hingga penguatan dan pemulihan ekonomi sosial masyarakat akibat dari dampak pandemi melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella dan pembangunan SIBA Center. Sepanjang Tahun 2020, realisasi bantuan yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk penanggulangan COVID-19 senilai Rp12,81 Miliar.

One of the main focus on social development and empowerment carried out by the Company in 2020 is all efforts related to the prevention and handling of COVID-19 in form of providing medical equipment assistance, socialization of COVID-19 prevention, strengthening of health infrastructure, participation in prevention programs from related stakeholders, to strengthening and restoring the social economy of the society due to the impact of the pandemic through the Rosella Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program and the construction of the SIBA Center. Throughout 2020, the realization of the assistance that has been issued by the Company for the prevention of COVID-19 is worth Rp12.81 billion.



2021

PTBA menerapkan Program TJSL sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, menggantikan program sebelumnya, yaitu PKBL. Sesuai pasal 31, pada saat peraturan baru ini berlaku, maka Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 341), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PTBA implements the TJSL Program in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/MBU/04/2021, replacing the previous program, namely PKBL. In accordance with article 31, when this new regulation comes into effect, the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises as has been amended several times, most recently by Regulation of the Minister of Business Entities State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 341), is revoked and declared invalid.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	26 Januari 2021 January 26, 2021	Indonesia Public Relations Award 2021	The Best Public Relations in Company Management on Coal Downstreaming Expansion as the Company Strategic Project	Warta Ekonomi	Jakarta
2	29 Januari 2021 January 29, 2021	BCOMSS 2021 (BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2021)	Predikat GOLD Kategori Sustainability Community Involvement and Development GOLD designation for the Category of Sustainability Community Involvement and Development	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta (Offline & Online)
3	24 Februari 2021 February 24, 2021	Inhouse Magazine Award 2021	GOLD WINNER - The Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2021	Serikat Perusahaan Pers	Jakarta (Offline & Online)
4	3 Maret 2021 March 3, 2021	World Safety Organizational (WSO) Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2021	Kategori Silver Silver Category	World Safety Organizational (WSO)	Online
5	22 Maret 2021 March 22, 2021	Tribun Lampung Award 2021	Best Standar Recovery Procedure COVID-19	Tribun Lampung	Lampung (Online)

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
6	31 Maret 2021 March 31, 2021	DIGITECH Award	Bidang Natural Resources Industries Kategori The Best Digital Technology Project The Best Digital Technology Project in the Sector of Natural Resources Industries	Itechmagz	Jakarta
7	31 Maret 2021 March 31, 2021	DIGITECH Award	Bidang Natural Resources Industries kategori The Best IT Development & Innovation The Best IT Development & Innovation in the Sector of Natural Resources Industries	Itechmagz	Jakarta
8	8 April 2021 April 8, 2021	Anugerah BUMN 2021 2021 BUMN Awards	Peringkat III Transformasi Bisnis dan Organisasi Kategori Perusahaan TBK (BUMN dan Anak Perusahaan BUMN) Rank III in Business and Organization Transformation in the Category of Limited Liability Company (SOEs and Subsidiaries of SOEs)	PPM Management dan BUMN Track PPM Management and SOEs Track	Jakarta
9	8 April 2021 April 8, 2021	Anugerah BUMN 2021 2021 BUMN Awards	Arviyan Arifin - CEO Visioner Perusahaan (Tbk) - BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Terbaik Arviyan Arifin - Visionary CEO of Limited Liability Company - SOEs and Subsidiaries of SOEs	PPM Management dan BUMN Track PPM Management and SOEs Track	Jakarta
10	22 April 2021 April 22, 2021	Bisnis Indonesia Social Responsibility Award 2021	Certificate Appreciation Corporate Social Responsibility dengan Kategori Penghargaan Platinum Champion Certificate of Appreciation for Corporate Social Responsibility in the Category of Platinum Champion award.	Bisnis Indonesia	Lampung (Online)
11	23 April 2021 April 23, 2021	Corporate Branding PR Award 2021	Sektor Tambang Mineral dan Batu Bara Mineral and Coal Mining Sector	Iconomics	Lampung (Online)
12	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	Kategori Khusus: Program Lingkungan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Special Program: Environment and Community Economic Empowerment Program	Top Business	Jakarta


No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
13	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	Arviyan Arifin - Top Leader on CSR Commitment 2021	Top Business	Jakarta
14	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	TOP CSR Awards 2021 5 stars	Top Business	Jakarta
15	29 April 2021 April 29, 2021	Penghargaan Emisi Korporasi 2021 2021 Corporate Emission Awards	Kelompok Emiten Non Perbankan, Predikat Green untuk Penurunan Emisi Korporasi Non-banking Emission Group, Green Designation for the Decrease in Corporate Emission	Majalah Investor dan Bumi Global Karbon The Investor dan Bumi Global Karbon Magazine	Lampung (Online)
16	29 April 2021 April 29, 2021	Penghargaan Emisi Korporasi 2021 2021 Corporate Emission Awards	Kelompok Emiten Non Perbankan, Predikat Gold untuk Transparansi Penurunan Emisi Non-banking Emission Group, Gold Designation for Transparency in Emission Reduction	Majalah Investor dan Bumi Global Karbon The Investor dan Bumi Global Karbon Magazine	Jakarta (Online)
17	5 Mei 2021 May 5, 2021	Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021	Gold Award Kategori Tambang Mineral & Batubara Gold Award in Mineral & Coal Mining Category	Iconomics	Jakarta (Online)
18	25 Mei 2021 May 25, 2021	Global Good Governance (3G) Awards 2021	3G Championship Award in Corporate Governance Rating 2021	Cambridge IFA	London (Online)
19	25 Mei 2021 May 25, 2021	Global Good Governance (3G) Awards 2021	3G ESG Championship Award (Indonesia) 2021	Cambridge IFA	London (Online)
20	31 Mei 2021 May 31, 2021	The 12 th IICD Corporate Governance Awards	Top 50 Emiten	IICD & Berita Satu Media Holdings	Jakarta
21	9 Juni 2021 June 9, 2021	BUMN Marketeers Awards 2021	The Most Promising Company in Tactical Marketing	Markplus. Inc	Jakarta
22	30 Juni 2021 June 30, 2021	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) Zero-Accident Awards	Bukit Asam Pelabuhan Tarahan Meraih Penghargaan Zero Accident Bukit Asam's Tarahan Port Earned the Zero-Accident Awards	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Bandar Lampung
23	5 Agustus 2021 August 5, 2021	GRC 2021 & Performance Excellence Award	The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2021	Business News	Jakarta (Online)

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
24	5 Agustus 2021 August 5, 2021	GRC 2021 & Performance Excellence Award	Suryo Eko Hadianto - The Best Chief Executive Officer (CEO)	Business News	Jakarta (Online)
25	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya Satyalancana Wira Karya Award of Honor	Satria Wirawan	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta (Online)
26	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya Satyalancana Wira Karya Award of Honor	Julismi	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta (Online)
27	15 September 2021 September 15, 2021	The 5 th ASEAN Coal Award	1 st Runner-up - Creating Sustainable Value for a Better Future	ASEAN Energy Business Forum	Online
28	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards	The Best Market Growth	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Jakarta (Online)
29	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards	The Best Company Leadership	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Jakarta (Online)
30	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards	Industry Leader 2021	Forum Ekselen BUMN (FEB) FEB (SOEs) Forum of Excellence	Jakarta (Online)
31	28 September 2021 September 28, 2021	Penghargaan Subroto 2021 2021 Subroto Awards	Pemenang Bidang PNBP Mineral dan Batu Bara Kategori Wajib Bayar dengan Kontribusi PNBP Terbesar - IUP BUMN Winner in the Sector of Minerals and Coal PNBP in the Category of Compulsory Pay with the Biggest PNBP Contribution - the Mining License of SOEs	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Jakarta (Online)

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
32	29 September 2021 September 29, 2021	Penghargaan atas Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2021 2021 Awards for Successful Implementation of the Principles of Good Mining Techniques	Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Kelompok Badan Usaha Pemegang IUP Komoditas Mineral dan Batu Bara (Utama) Awards of the Management of Mineral and Coal Mining Environment, Enterprise Group of Mining License-Holders for Mineral and Coal Commodities (Primary)	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Jakarta (Online)
33	30 September 2021 September 30, 2021	GATRA Apresiasi Energi 2021 2021 GATRA Energy Appreciation	Kategori Perusahaan yang Resilien, Transformatif dan Konsisten dalam Hilirisasi Minerba melalui Gasifikasi Batu Bara For the Category of Resilient, Transformative, and Consistent Company in the Downstreaming of Mineral and Coal through Coal Gasification	GATRA	Jakarta (Online)
34	14 Oktober 2021 October 14, 2021	TJSL & CSR Award 2021	Juara III Pilar Ekonomi Ranked III for Economic Pillar	BUMN Track	Jakarta
35	14 Oktober 2021 October 14, 2021	TJSL & CSR Award 2021	Juara II Pilar Sosial Ranked II for Social Pillar	BUMN Track	Jakarta
36	20 Oktober 2021 October 20, 2021	Penghargaan Proklamasi 2021 2021 Proklamasi Awards	Sertifikat Penghargaan Program Kampung Iklim - Satker CSR Bukit Asam Certificate of Appreciation of Kampung Iklim Program - Bukit Asam CSR Work Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta
37	27 Oktober 2021 October 27, 2021	Morgan Stanley Capital International - ESG Report 2021	Rating BB	MSCI - ESG Report	Website MSCI
38	17 November 2021 November 17, 2021	Asia Sustainability Reporting Rating	Kategori Gold Gold Category	National Center for Sustainability Reporting & Institute of Certified Sustainability Practitioner	Jakarta

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
39	8 Desember 2021 December 8, 2021	The Most Trusted Company	Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021	The Indonesian Institute for Corporate Governance dan Majalah SWA	Jakarta
40	17 Desember 2021 December 17, 2021	Indonesia Top GCG Awards 2021	Top GCG in Coal Mining Sector 2021	The Economics	Jakarta
41	21 Desember 2021 December 21, 2021	TOP Digital Awards 2021	Top Digital Implementation 5 Star	It Works	Jakarta
42	21 Desember 2021 December 21, 2021	TOP Digital Awards 2021	Top Leader on Digital Implementation - Suryo Eko Hadianto	It Works	Jakarta
43	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Emas - Pelabuhan Tarahan Gold - Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
44	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Hijau - Unit Pertambangan Tanjung Enim Green - Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
45	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Hijau - Dermaga Kertapati Green - Kertapati Barging Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
46	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Video Terbaik Best Video	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta





015

REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

REALIZATION OF TJSL PROGRAM

PTBA menjalankan Program Pendanaan UMK dengan harapan agar pelaku usaha mikro dan kecil dapat tumbuh dan berkembang, semakin tangguh dan mandiri, dalam menjalankan usaha.

PTBA implemented SMEs Funding Program in the hopes of the entrepreneurs being able to grow and develop stronger and more independent in operating their businesses.

Gambaran Umum

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional. Keberadaannya memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan itu, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, selain mengejar keuntungan, maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Untuk tujuan ini, sebagaimana diatur dalam Pasal 88, "BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN."

Sesuai dengan regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, pembinaan usaha kecil/koperasi, dan pembinaan masyarakat sekitar operasional BUMN dilakukan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL). PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sebagai salah satu anggota dari *holding* Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor pertambangan batu bara berkomitmen untuk menjalankan Program TJSL pada tahun 2021, sebagaimana mandat dari Kementerian BUMN. Implementasi Program TJSL merupakan pengganti pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang peraturannya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi. Walau demikian, sesuai dengan Ketentuan Peralihan Pasal 28, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, penyaluran program kemitraan dan program bina lingkungan yang dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur yang sudah dilaksanakan dan belum selesai sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Sebagai program baru, dalam menerapkan Program TJSL, PTBA menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;

General Outlook

SOE is one of the subjects of economic activities in national economy. Its presence plays an important role in the implementation of national economy to manifest societal wellbeing. In line with that, in accordance with 2003 Law of the Republic of Indonesia No. 19 on State-Owned Enterprises, in addition to generating profit, the purpose and objective of SOE establishment include being proactive in providing mentoring and assistance for economically weak entrepreneurs, cooperatives, and the communities. To that end, as regulated in Article 88, "SOE should allocate parts of its net profits for mentoring small-scale businesses/cooperatives and for coaching the communities around the SOE".

In accordance with the latest regulation, the Regulation of Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, assistance for economically weak entrepreneurs, coaching for small-scale business/cooperatives, and mentoring for local communities around the SOEs' base of operation must be implemented through application of TJSL Program. PT Bukit Asam Tbk (PTBA), as one of the members of holding of Coal Mining SOEs, was committed to implementing TJSL Program in 2021, as mandated by the Ministry of SOEs. Implementation of TJSL Program was done in place of the Partnership and Environmental Development Program, whose provision was revoked and inapplicable. However, according to Transitional Regulation Article 28 of the Regulation of Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, the distribution of partnership and environmental development program that has already been implemented by an SOE or a distributing SOE and still has not completed by the application of the new Ministerial Regulation is still valid up to the moment of implementation agreement on said distribution ends.

As a new program, PTBA applied the following principles in implementing it:

1. integrated, in that it is based on analysis on business risks and processes related to stakeholders;
2. directed, in that it bears clear direction to achieve Company's goals;

3. terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggung jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Implementasi Program TJSL PTBA dilaksanakan berdasarkan empat pilar utama, yaitu:

1. sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan Program TJSL PTBA adalah sebagai berikut:

1. memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Sebagai implemmentasi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, PTBA telah mengalokasikan dana Program TJSL yang berasal dari anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun anggaran berjalan yaitu tahun 2021.

3. impact-measured, in that it contributes to and provides benefits for changing and giving added values for all stakeholders and Company; and
4. accountable, in that it can be held accountable so as to prevent the possibilities of misuse and deviations.

The implementation of PTBA TJSL Program was carried out based on four major pillars:

1. social, to fairly and equitably comply with fundamental human rights to improve societal wellbeing;
2. enviroment, to sustainably govern natural and environmental resources as a pillar of all forms of life;
3. economy, to achieve quality economic growth through the sustainability of work and business opportunities, innovations, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and being supported by partnership; and
4. legal regulations and governance, to manifest legal certainty and effective, transparent, accountable, and participative governance to create stable security and to realize a law abiding state.

The objectives of PTBA TJSL Program implementation include:

1. to provide benefits for economic, social, environmental, and legal and governance development for the Company
2. to contribute to creating shared values for the Company with integrated, directed, accountable principles with measurable impacts
3. to guide micro- and small-scale businesses so as to make them stronger and more independent along with the communities around the Company.

As an implementation of the Regulation od Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, PTBA managed to allocate TJSL Program budget from the activity budget that is calculated as expenses of the 2021 fiscal year.

Secara khusus, untuk Program TJSL berupa Program Pendanaan UMK, PTBA juga memanfaatkan dana dari:

1. saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
2. jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021, besaran dana Program TJSL PTBA Tahun 2021, sebagaimana telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebesar Rp188,3 Miliar.

Dalam implementasi di lapangan, Program TJSL terbagi dalam dua program besar, yaitu Pendanaan UMK dan bantuan dan/atau kegiatan lainnya. Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan program bantuan dan atau kegiatan lainnya adalah program yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Melalui pelaksanaan kedua program utama TJSL, PTBA berharap dapat mendorong terciptanya sinergi antara Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis PTBA.

Realisasi Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2021

PTBA menjalankan Program Pendanaan UMK dengan harapan agar pelaku usaha mikro dan kecil dapat tumbuh dan berkembang, semakin tangguh dan mandiri, dalam menjalankan usaha. Selain memberikan modal kerja berbentuk pinjaman, Perseroan juga melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha mikro dan kecil yang menjadi mitra binaan. Dengan upaya tersebut, PTBA optimistis pelaku UMK dapat menjawab tantangan dalam pengembangan usaha, mampu meningkatkan kompetensi, serta memperbesar akses pemasaran sehingga berpotensi untuk naik kelas.

Sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021, dana Program Pendanaan UMK disalurkan ke dua wilayah binaan, yaitu Sumatera Selatan dan

In particular, the budget of the SMEs Funding Program of the TJSL Program was derived from:

1. the balance of budget for Partnership Program, allocated for up to the end of 2015; and/or
2. administrative services of loans/margin/profit-sharing/deposit interests and/or the clearing services of the partnership program funds.

In accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021, the amount of funds for the 2021 PTBA TJSL Program, as approved by the General Meeting of Shareholders, is Rp188.3 billion.

In terms of field application, the TJSL Program was divided into two major programs, SMEs Funding and assistance and/or other activities. The former was a program to increase the capacity of both micro- and small-scale businesses so as to make them strong and independent. The latter included programs by the Company to improve the quality of life of the communities and the environment, which was in line with the commitment to sustainable development by providing benefits to aspects of social, environmental, and legal and governance. Through the implementation of the two programs, PTBA sought to encourage the creation of synergy between the Company and the communities that indirectly lead to the community growing to trust in the business processes of PTBA.

Realization of the Implementation of 2021 TJSL Program

PTBA implemented SMEs Funding Program in the hopes of the entrepreneurs being able to grow and develop stronger and more independent in operating their businesses. In addition to the provision of work capital loans, the Company also provided coaching and mentoring for the micro- and small-scale business owners that became fostered partners. Through the efforts, PTBA was optimistic that SMEs subjects can answer challenges posed by business development, be able to develop competence, and enlarge market access so they can level it up.

In accordance with 2021 RKAP, the budget for SMEs Funding Program was distributed to two foster areas, South and West Sumatra. The granting of work

Sumatera Barat. Pemberian modal kerja berupa pinjaman diutamakan untuk UMK yang mempunyai komoditas produk unggulan daerah, komoditas yang berpotensi atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung kemasyarakatan.

capital in the form of loans was prioritized towards the SMEs with regional specialty commodities, export-potential and export-oriented commodities, commodities that can absorb numerous labor intensive manpower, and community-supporting commodities.

Perbandingan Antara Rencana dan Realisasi Anggaran

Comparison Between Budget Plan and Realization

Realisasi dana Program Pendanaan UMK tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,57 Miliar atau 30% dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2021 sebesar Rp18,3 Miliar, tidak tercapainya target Rencana Kerja Anggaran dipengaruhi oleh fokus Perusahaan terhadap upaya penataan ulang atas piutang eksisting yang macet dan bermasalah sehingga Perusahaan lebih berhati-hati dalam melaksanakan penyaluran pendanaan UMK tahun 2021.

Budget realization for the 2021 SMEs Funding Program was recorded at Rp6.57 billion or 57% of the 2021 RKAP of Rp16.5 billion. Unaccomplished targets of RKAP was affected by Company's focus on restructuring existing non-performing problematic credits, making the Company all the more cautious in implementing distribution of SMEs financing in 2021.

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Revenue from Principal Installments and Loan Administration Services

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, dana Program Pendanaan UMK bisa bersumber dari saldo dana Program Kemitraan yang diselenggarakan pada tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pada laporan ini, PTBA menyampaikan realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) dari pelaksanaan Program Pendanaan UMK tahun 2021 dan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp15.156.615.123. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Angsuran Rp13.960.387.578
2. Penerimaan Jasa Administrasi (Bunga) Rp1.196.227.545,00

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) tahun 2021

As arranged in the Regulation of Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, budgets for SMEs Funding may come from the balance of budget for Partnership Programs of previous years. Therefore, in this report, PTBA includes the realization of Revenue from Principal Installments and Loan Administration Services (interests) from the implementation of 2021 SMEs Funding Program as well as from the previous years' programs, at a total of Rp15,179,162,022, as detailed below:

1. Revenue from installments at IDR 14,035,355,271
2. Loan administration services (interests) at IDR 1,143,806,752

Realization of Revenue from Principal Installments and Loan Administration Services (interests) in 2021

lebih tinggi sebesar Rp4.396.693.162 atau 141% dari tahun 2020 sebesar Rp10.759.921.961 karena upaya monitoring dan penagihan yang dilakukan secara berkala dan konsisten terhadap UMK Binaan eksisting.

Penerimaan/(Pengeluaran) Lain-Lain

Program Pendanaan UMK mulai dilaksanakan oleh PTBA pada tahun 2021. Sebab itu, Perseroan telah memperoleh pendapatan lain-lain dari jasa administrasi, bunga deposito dan/atau jasa giro, dan pendapatan lain-lain serta pengeluaran untuk biaya administrasi bank dan biaya lainnya. Selain dari Program Pendanaan UMK, penerimaan/(pengeluaran) lain-lain juga diperoleh dari implementasi Program Kemitraan yang diselenggarakan sebelum tahun 2021. Total penerimaan/(pengeluaran) lain-lain per 31 Desember 2021 tercatat sebesar (Rp56.831.160), dengan rincian sebagai berikut:

1. Penerimaan Bunga Deposito atau Jasa Giro Rp250.961.466
2. Akumulasi penerimaan dan pengeluaran lain-lain (Rp307.792.626)

was higher from 2020 by Rp 4,419,240,061 or 141% from Rp 10,759,921,961 owing to monitoring and collecting efforts that were conducted periodically and consistently towards existing Foster SMEs.

Other Revenue

SMEs Funding Program was implemented by PTBA in 2021. Therefore, the Company has earned other revenue from administration services, deposit and/or clearing services, and other incomes. In addition to SMEs Funding Program, other revenue also came from the Implementation of Partnership Programs held prior to 2021. Total other revenue as of December 31, 2021 was posted at Rp995,621,940 with the following details:

1. Revenue from Deposit or Clearing Services Interest at IDR 250,961,466
2. Other incomes at IDR 744,660,475

Tabel Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Pendanaan UMK Tahun 2021

2021 SMEs Funding Program Available Funds and Use of Funds Chart

Uraian Description	RKA Tahun 2021 2021 RKA	dalam rupiah/ in rupiah	
		Realisasi 2021 2021 Realization	(%)
A. DANA TERSEDIA AVAILABLE FUNDS			
a. Saldo awal Initial Balance	7.589.567.223	9.583.810.791	126
b. Alokasi Dana Pendapatan BUMN Allocation of SOE Revenue Funds	-	-	-
c. Anggaran/Biaya BUMN Pembina Budget/Costs for Fostering SOE	-	-	-
d. Penerimaan Angsuran Revenue from Installments	13.522.904.019	13.960.387.578	103
Sub Jumlah Sub-Total	21.112.471.242	23.544.198.369	112
e. Pendapatan Revenue			
Penerimaan Jasa Administrasi from Administration Services	1.247.692.616	1.196.227.545	96
f. Bunga Deposito/Jasa Giro Deposit/Clearing Services Interests	224.543.538	250.961.466	112
g. Penerimaan/(Pengeluaran) Lain Other Revenue	250.000.000	(307.792.626)	-123%
Sub Jumlah Sub-Total	1.722.236.154	1.139.396.385	124
Jumlah (A) Total	22.834.707.396	24.683.594.754	108%

dalam rupiah/ in rupiah

Uraian Description	RKA Tahun 2021 2021 RKA	Realisasi 2021 2021 Realization	(%)
B. PENGGUNAAN DANA USE OF BUDGET			
1. Dana Pinjaman Loan Budget			
- Sektor Industri - Industry Sector	2.415.600.000	450.000.000	19
- Sektor Perdagangan - Trading Sector	4.026.000.000	2.955.000.000	73
- Sektor Pertanian - Farming Sector	2.616.900.000	-	-
- Sektor Peternakan - Husbandry Sector	1.409.100.000	240.000.000	17
- Sektor Perkebunan - Plantation Sector	1.610.400.000	65.000.000	1
- Sektor Perikanan - Fishery Sector	1.006.500.000	280.000.000	28
- Sektor Jasa - Service Sector	2.415.600.000	1.505.000.000	62
- Sektor Usaha Lainnya - Other Business Sector	1.793.400.000		
- Sektor Kreatif - Creative Sector	1.006.500.000		
- Kerja Sama BUMN - SOE Cooperation	-	-	-
Jumlah (B) Sub-Total	18.300.000.000	5.495.000.000	30
C. BEBAN OPERASIONAL OPERATING EXPENSES			
a. Biaya Operasional Lapangan On-site Operating Expenses			
- Survei dan Evaluasi - Survey and Evaluation	-	-	-
- Monitoring & Penagihan - Monitoring & Collecting	-	-	-
b. Pembelian ATK dan Lainnya Purchase of Stationery			
-	-	-	-
Jumlah (C) Total	-	-	-
D. Jumlah Penggunaan Dana (B+C) D. Total Fund Use (B+C)	18.300.000.000	5.495.000.000	30
E. Saldo Akhir Dana (A-D) E. Budget Final Balance (A-D)	4.534.707.396	20.263.594.754	423
Efektivitas Penyaluran (%) Distribution Effectiveness	82%	28%	

Realisasi Penggunaan Dana Program Pendanaan UMK Per Wilayah Binaan

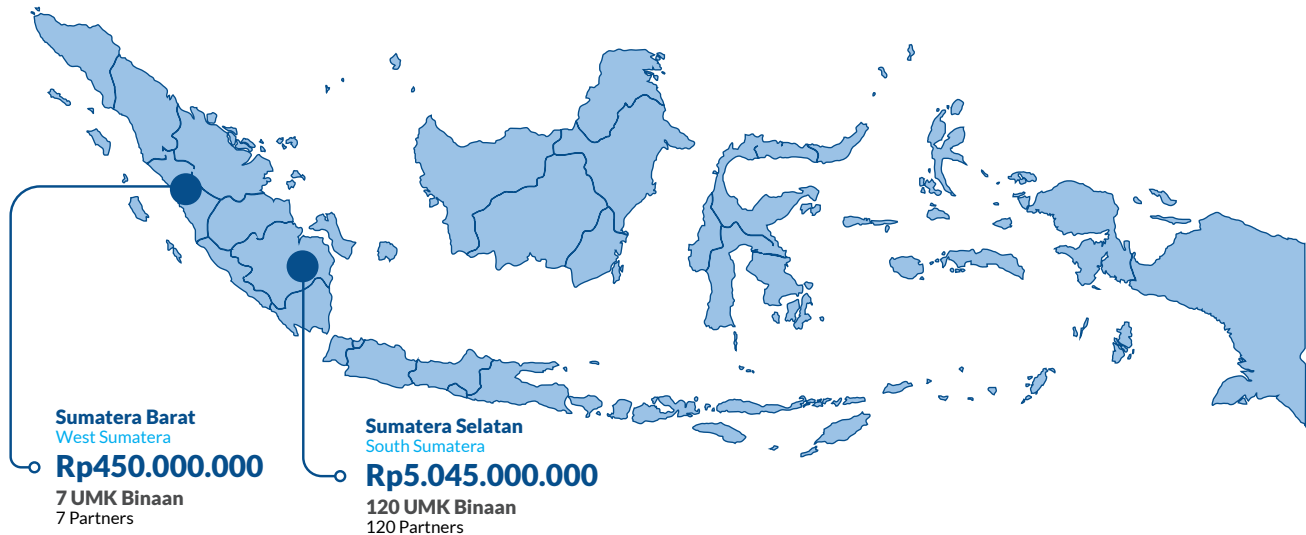
Selama periode tahun 2021, PTBA telah menyalurkan dana Program Pendanaan UMK secara mandiri sebesar Rp5.495.000.000, yang disalurkan kepada 127 mitra binaan.

Realization of Use of Funds from SMEs Funding Program per Foster Area

During the 2021 period, PTBA has independently distributed MSE Funding Program funds of Rp5,495,000,000, which was distributed to 127 fostered partners.

Peta Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK per Wilayah Binaan Tahun 2021

Map of Distribution of SME Funding Program Funds per Guided Area in 2021



Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Pendanaan Per Wilayah Binaan dan Kerja Sama dengan BUMN Pembina Lain

Table of Realization of Funding Program Funding per Assisted Area and Cooperation with Other State Owned Enterprises

No.	Wilayah Area	RKA 2021 (Rp) 2021 RKA (Rp)	Realisasi 2021 2021 Realization	
			Jumlah UMK Binaan Total Foster Partners	Nilai (Rp) Value
1	Sumatera Barat West Sumatra	230.008.847	7	450.000.000
2	Sumatera Selatan South Sumatra	11.854.552.246	120	5.045.000.000
3	Lampung	538.942.298	-	-
4	Wilayah Lain Other Areas	676.496.609	-	-
	Sub Total	13.300.000.000	127	5.495.000.000
5	Kerja Sama Cooperation	5.000.000.000	-	-
	Jumlah	18.300.000.000	127	5.495.000.000

Realisasi Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Per Sektor

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi PTBA untuk menjalankan Program Pendanaan UMK. Sebagaimana program baru, maka Perseroan memerlukan waktu untuk melakukan sosialisasi kepada calon mitra dan mitra binaan yang eksisting. Untuk menjalankan program ini, PTBA masih menggunakan sektor sebagaimana Program Kemitraan. Adapun

Realization of Distribution of Funds from SMEs Funding Program per Sector

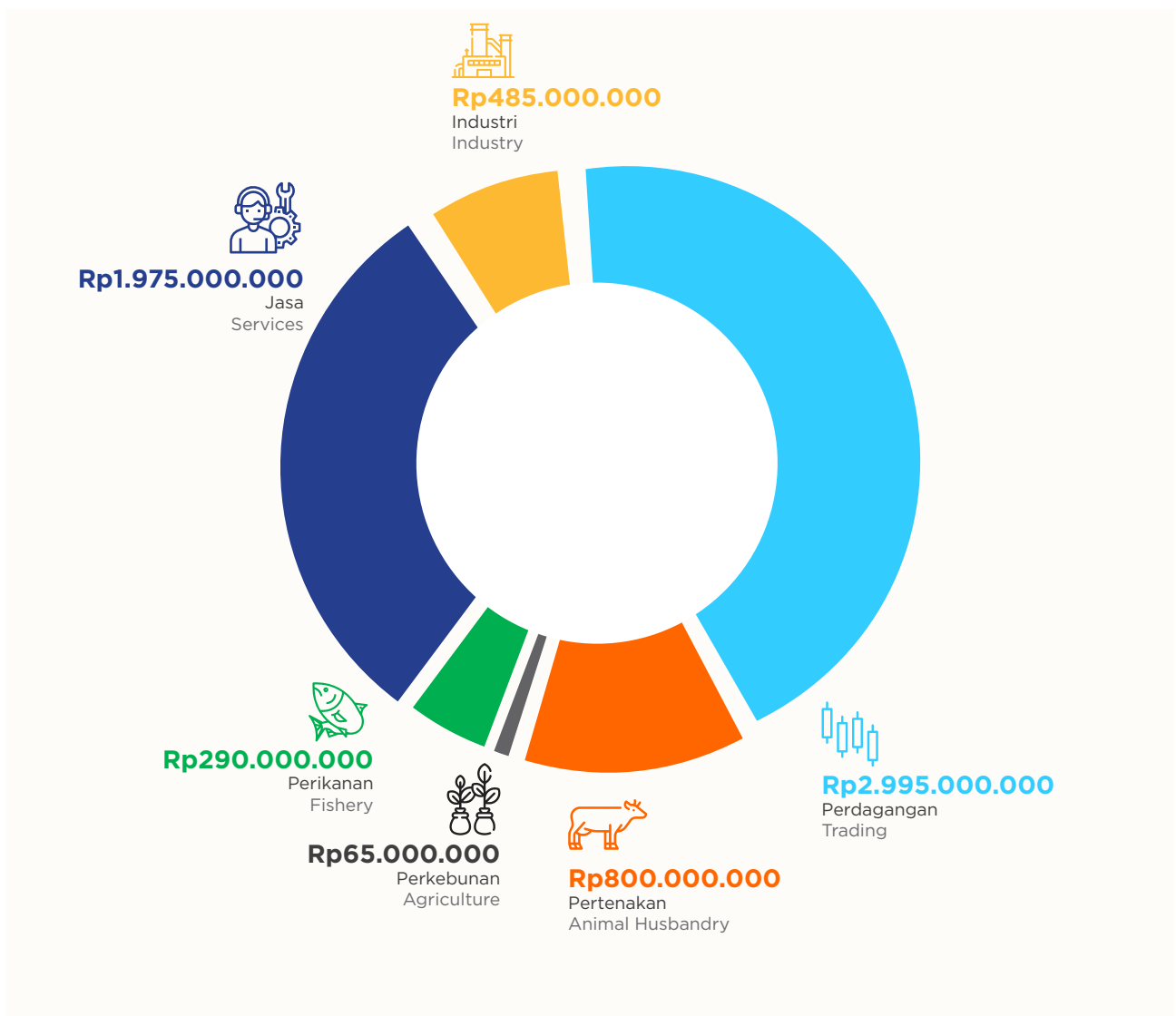
This was the first time that PTBA implemented the SMEs Funding Program. As it was a new program, the Company took time to socialize it to all candidates of partners and existing partners. To implement the program, PTBA still based it on sectors, the way it was with Partnership Program. To run this program, PTBA still uses the sector as the Partnership Program. The

realisasi penyaluran dana Program Pendanaan UMK per sektor selama tahun 2021 adalah sebesar Rp5.495.000.000. Apabila dibandingkan dengan penyaluran Program Kemitraan tahun sebelumnya, penyerapan anggaran Program Pendanaan UMK 2020 mengalami penurunan sebesar 78%. Hal itu terjadi karena fokus Perusahaan terhadap upaya penataan ulang atas piutang eksisting yang macet dan bermasalah sehingga Perusahaan lebih berhati-hati dalam melaksanakan penyaluran pendanaan UMK tahun 2021.

realization of the distribution of SME Funding Program funds per sector during 2021 is Rp5,495,000,000. When compared to the distribution of the Partnership Program in the previous year, the absorption of the 2020 SME Funding Program budget decreased by 78%. This happened because of the Company's focus on efforts to restructure existing bad and problematic receivables so that the Company was more careful in disbursing MSE funding in 2021.

Grafik Realisasi Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Per Sektor Tahun 2021

Chart of Realization of Distribution of Funds from 2021 SMEs Funding Program per Sector



Tabel Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Per Sektor Tahun 2021

Distribution of Funds from 2021 SMEs Funding Program Table

No.	Sektor Usaha Business Sector	RKA 2021 (Rp) 2021 RKA (Rp)	Realisasi 2021 2021 Realization		Pencapaian (%) Achievement (%)
			Mitra Binaan Foster Partner	Nilai (Rp) Value (Rp)	
1	Industri Industry	2.415.600.000	9	450.000.000	19
2	Perdagangan Trading	4.026.000.000	74	2.955.000.000	73
3	Pertanian Trading	2.616.900.000	-	-	-
4	Peternakan Farming	1.409.100.000	5	240.000.000	17
5	Perkebunan Plantation	1.610.400.000	1	65.000.000	1
6	Perikanan Fishery	1.006.500.000	15	280.000.000	28
7	Jasa Service	2.415.600.000	23	1.505.000.000	62
8	Usaha lainnya Other Business	1.793.400.000	0	0	-
9	Sektor Kreatif Creative Sector	1.006.500.000	0	0	-
Jumlah Total		18.300.000.000	127	5.495.000.000	30

Monitoring Penagihan Mitra Binaan

Program Pendanaan UMK merupakan pinjaman modal kerja. Sebab itu, PTBA sebagai pemilik program wajib melakukan monitoring dan penagihan pinjaman tersebut. Kondisi faktual selama tahun 2021, pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kinerja usaha mitra binaan. Untuk mengetahui kondisi mitra binaan, sekaligus menjadi bagian dari monitoring dan penagihan, PTBA menerapkan strategi untuk mengoptimalkan pelaksanaan konfirmasi piutang melalui korespondensi surat serta kunjungan monitoring dan pembinaan di area sekitar Perseroan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Monitoring dan penagihan sepanjang tahun 2021 dilakukan terhadap 2.574 mitra binaan yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Lahat, OKU, OKUT, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, PALI, Kota Prabumulih, Kota Palembang, Provinsi Lampung dan Sumatera Barat dengan total angsuran sebanyak Rp142.923.000,- Sedangkan pelaksanaan konfirmasi piutang melalui surat disampaikan kepada 82 mitra binaan. Dari total 2.574 mitra binaan yang ditagih, terdapat 1.635 mitra binaan yang belum dapat melakukan pembayaran pada saat monitoring, dengan rincian sebagai berikut:

Monitoring of Collection Towards Foster Partners

The MSE Funding Program is a working capital loan. Therefore, PTBA as the owner of the program is required to monitor and collect the loan. The factual conditions during 2021, the COVID-19 pandemic had a significant impact on the business performance of the fostered partners. To find out the condition of the fostered partners, as well as being part of monitoring and billing, PTBA implemented a strategy to optimize the implementation of confirmation of receivables through letter correspondence as well as monitoring and coaching visits in areas around the Company while still implementing strict health protocols. Monitoring and collection throughout 2021 was carried out on 2,574 foster partners located in Muara Enim, Lahat, OKU, OKUT, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, PALI, Prabumulih City, Palembang City, Lampung Province and West Sumatra with a total installment of Rp.142,923,000. ,- Meanwhile, the confirmation of receivables by letter was delivered to 82 fostered partners. From a total of 2,574 foster partners who were billed, there were 1,635 foster partners who had not been able to make payments at the time of monitoring, with details as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebanyak 315 mitra binaan yang menyatakan akan segera membayar; 2. Sebanyak 36 mitra binaan sudah meninggal dunia; 3. Sebanyak 251 mitra binaan yang belum bisa membayar; 4. Sebanyak 7 mitra binaan dalam kondisi sakit; 5. Sebanyak 166 mitra binaan yang tidak dapat ditemukan alamatnya; 6. Sebanyak 22 mitra binaan sedang tidak ada di tempat ketika kunjungan monitoring dilaksanakan; 7. Sebanyak 96 mitra binaan telah bangkrut; 8. Sebanyak 40 mitra binaan pinjaman sudah pindah alamat tanpa pemberitahuan kepada PTBA; 9. Sebanyak 28 mitra binaan yang melakukan <i>reconditioning</i>; 10. Sebanyak 284 mitra binaan yang melakukan stimulus; 11. Sebanyak 361 mitra binaan yang melakukan <i>rescheduling</i>; 12. Sebanyak 29 mitra binaan yang telah melunasi pinjaman/ angsuran teridentifikasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. A total of 315 foster partners stated they will soon pay, 2. A total of 36 foster partners were deceased, 3. A total of 251 foster partners stated they could not pay, 4. A total of 7 foster partners were ill, 5. A total of 166 foster partners' addresses were unknown, 6. A total of 22 foster partners were not around at the time of monitoring session, 7. A total of 96 foster partners went into bankruptcy, 8. A total of 40 foster partners relocated without notifying PTBA, 9. A total of 28 foster applied for reconditioning, 10. A total of 284 foster partners applied for stimulus, 11. A total of 361 foster partners requested rescheduling, 12. A total of 29 foster partners having paid off their loans/installments were identified. |
|---|---|

Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Tahun 2021 (Dalam Satuan Unit)

Realization of 2021 Monitoring and Collecting of Fostered Partners (in Units)

Wilayah Binaan Foster Areas	Monitoring dan Penagihan Monitoring and Collecting			
	Rencana Kunjungan Visitation Plan	Realisasi Kunjungan Visitation Realization	Membayar Paying	Total Angsuran (Rp) Total Installments (Rp)
	Unit/MB	Unit/MB	Unit/MB	
Sumatera Selatan South Sumatra				
Kabupaten Muara Enim Muara Enim Regency	675	1.334	385	868.448.900
Kabupaten Lahat Muara Enim Regency	100	145	23	33.962.000
Kabupaten OKU OKU Regency	66	6	2	1.500.000
Kabupaten OKU Timur East OKU Regency	67	633	477	897.798.000
Kabupaten OKU Selatan South OKU Regency	67			
Kota Prabumulih Prabumulih City	38	4		
Kota Pagaralam Pagaralam City	13			

Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Tahun 2021 (Dalam Satuan Unit)

Realization of 2021 Monitoring and Collecting of Fostered Partners (in Units)

Wilayah Binaan Foster Areas	Monitoring dan Penagihan Monitoring and Collecting			
	Rencana Kunjungan Visitation Plan	Realisasi Kunjungan Visitation Realization	Membayar Paying	Total Angsuran (Rp) Total Installments (Rp)
	Unit/MB	Unit/MB	Unit/MB	
Kota Palembang Palembang City	39	96	34	28.755.100
Kabupaten Ogan Komering Ilir Ogan Ilir Regency	13			
Kabupaten Ogan Ilir Ogan Ilir Regency	12	9	7	21.379.000
Kabupaten Musi Banyuasin Musi Banyuasin Regency	36	19	6	9.710.000
Kabupaten Empat Lawang Empat Lawang Regency	12			
Kabupaten Pali Empat Lawang Regency	37	8		
Sub Total Sub-Total	1.175	2.254	934	1.861.553.000
Sumatera Barat West Sumatra	25	101		
Lampung	100	101	5	3.607.700
Jawa Barat West Java		78		
Jawa Timur East Java		40		
Sub Total	125			
Jumlah Total	1.300	2.574	939	1.865.160.700

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

PTBA menggolongkan kualitas pinjaman mitra binaan penerima Program Pendanaan UMK menjadi empat, yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Definisi keempat kategori adalah sebagai berikut:

- lancar, dalam hal pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman paling lambat 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- kurang lancar, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;

Loan Repayment Collectibility Rate

PTBA classifies the quality of foster partners' credits SMEs Funding Program into four, namely current, non-current, questionable, and non-performing. The definitions of the four categories are as follows:

- current, in terms of principal installment payments and loan administration services on time or there is a delay in payment of principal installments and/or loan administration services at most no later than 30 (thirty) days from the due date of installment payment period, in accordance with mutually agreed upon agreement;
- non-current, in the event of a delay in the payment of principal installments and/or services loan administration that has exceeded 30 (thirty) days up to 180 (one hundred eighty) days from the due date of installment payments, according to the agreement which have been mutually agreed;

3. diragukan, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
 4. macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
3. questionable, in the event of a delay in the payment of principal installments and/or loan administration services that has exceeded 180 (one hundred and eighty) days up to 270 (two hundred and seventy) days from the due date installment payment period, in accordance with mutually agreed upon agreement;
 4. non-performing, in the event of a delay in the payment of principal installments and/or loan administration services that has exceeded 270 (two hundred and seventy) days from the due date of installment payment period, in accordance with mutually agreed upon agreement

Berdasarkan penggolongan tersebut, tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan hingga akhir tahun 2021 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 29%, dengan skor 1, dimana piutang bermasalah sebesar Rp19,42 miliar sesuai dengan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman yang diatur dalam KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan BUMN.

Based on the classification, foster partners' loan collectibility rate up to 2021, calculated from the remaining loan balance was 70%, with a score of 2, where problematic credits reached IDR 19.42 billion, in line with the collectibility rate of loan distribution as regulated in the Decree of Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002, June 4, 2002 on SOEs Soundness Assessment.

Kolektibilitas Mitra Binaan Tahun 2021 Collectibility of Foster Partners in 2021

No	Provinsi Province	dalam rupiah/ in rupiah										
		Lancar Current		Kurang Lancar Non-Current		Diragukan Questionable		Macet Non-Performing		Total		%
		MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	MB	Nilai	
1	Sumsel	324	10.121.484.603	121	3.785.060.293	59	1.637.195.154	965	25.810.608.015	1.469	41.354.348.065	75
2	Sumbar	44	1.315.946.886	8	198.965.999	-	-	87	2.375.939.923	139	3.890.852.808	8
3	Jabar	0	0	-	-	5	143.250.006	88	3.766.495.822	88	3.766.495.822	7
4	Lampung	33	229.499.000	26	378.298.000	3	166.182.000	132	1.608.193.753	168	2.382.172.753	4
5	Jatim	0	0	-	-	-	-	46	1.442.040.777	65	1.599.855.699	3
6	Riau	1	5.000	12	411.635.051	-	-	18	681.590.945	31	1.093.230.996	2
7	Jateng	10	28.198.500	-	154.672.000	1	3.142.922	44	804.124.970	59	975.573.476	2
8	Kalsel	-	-	-	-	-	-	1	23.333.333	1	23.333.333	0
9	Kaltim	-	-	-	-	-	-	1	6.636.978	1	6.636.978	0
10	Jogja	-	-	-	-	-	-	2	4.209.073	2	4.209.073	0
TOTAL		386	11.695.133.989	185	4.928.631.343	68	1.949.770.082	1.384	36.523.173.589	2.023	55.096.709.003	
Rata-rata Tertimbang Weighted Average			11.695.133.989		3.696.473.507		487.442.521		-		15.879.050.017	
Kolektibilitas Total Collectibility			11.695.133.989		3.696.473.507		487.442.521		-		15.879.050.017	

UMK Binaan Naik Kelas

Merujuk surat dari Menteri BUMN No. S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2020 dan Nomor: S-348/

Fostered Partners Upgrading

Referring to the letter from the Minister of SOEs No. S-949/MBU/10/2020 dated 23 October 2020 regarding Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the 2020 RKAP

MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 hal Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021, BUMN memiliki target capaian untuk memastikan adanya UMK Binaan Naik Kelas sebanyak 5% dari jumlah UMK Binaan pada tahun berjalan.

UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

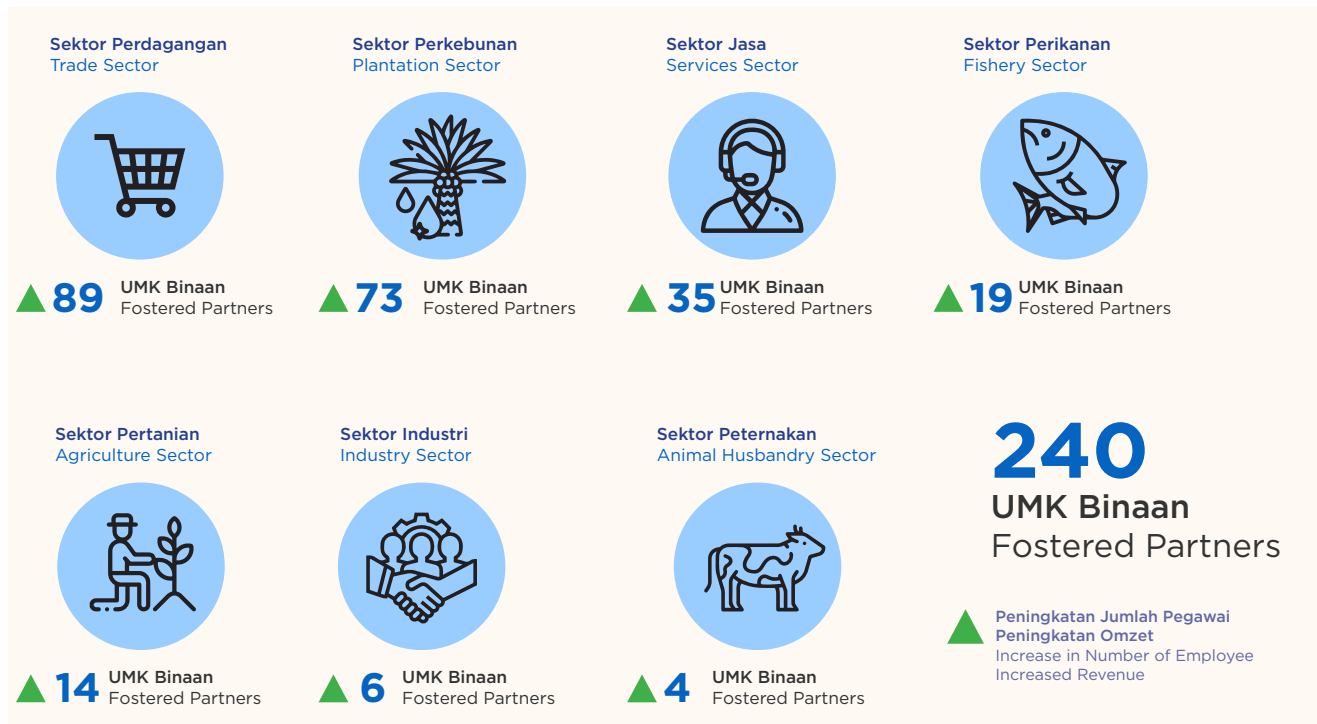
1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

and Number: S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 regarding the preparation of the 2021 BUMN TJSL Program , BUMN has an achievement target to ensure that there are UMK Guided Upgrading as much as 5% of the total UMK fostered in the current year.

Upgrading UMKs are MSEs that have increased their business capacity (improved economically and independently), this can be seen through the fulfillment of at least 2 (two) of the following criteria:

1. Increasing the number of employees;
2. Increase in loan value;
3. Increased production capacity;
4. Increased turnover;
5. Involvement of the surrounding community to produce products;
6. Marketing of products outside the city/country;
7. Obtain national/international certificates.

UMK Binaan Naik Kelas Tahun 2021 Fostered Partners Upgrading in 2021



Pinjaman Bermasalah

Berdasarkan hasil monitoring dan penagihan selama tahun 2021, pinjaman bermasalah berasal dari 2.105 mitra binaan dengan total pinjaman Rp19.426.585.663. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan terhadap para mitra binaan, penyebab piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

Problematic Loans

Based on the results of monitoring and billing during 2021, non-performing loans came from 2,105 foster partners with total loans of Rp19,426,522,478. Based on the mapping carried out on the fostered partners, the cause of bad debts are as follows:

1. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan.
2. Usaha bangkrut.
3. Pemilik usaha kabur tanpa izin pemerintah setempat.
4. Pemilik usaha meninggal.
5. Usaha kebakaran/ bencana alam lainnya
6. Pemilik usaha sakit

1. Business owners having no good intentions to repay the loan and taking the loan as a grant while the business is still running.
2. Bankruptcy
3. Business owners running away without local government permission.
4. The business owner passing away..
5. Business being perished in a fire/other disasters
6. Business owner being ill.

Untuk mengurangi jumlah pinjaman bermasalah, PTBA telah melakukan berbagai upaya di antaranya:

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari perguruan tinggi, kejaksaan negeri dan kantor departemen agama setempat.
2. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerja sama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ke tempat usaha mitra binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha mitra binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mencarikan jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang/macet.
6. Mengikutsertakan mitra binaan pada event pameran.

To reduce the number of non-performing loans, PTBA has made various efforts, including:

1. Implement managerial training together with relevant agencies and training instructors involving lecturers from universities, state prosecutors, and local departmental office of religious affairs.
2. Monitoring and coaching are carried out through cooperation with relevant agencies.
3. Intensify billing both in writing as well as direct billing to the foster partners' place of business.
4. Increase marketing activities of fostered partners' business development involving relevant agencies.
5. Find a solution for foster partners whose business is not growing/stalled.
6. Involving foster partners in exhibition events .

Rincian piutang bermasalah berdasarkan wilayah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Details of non-performing receivables by region can be seen in the following table:

Tabel Daftar Pinjaman Bermasalah Tahun 2021

Table of List of Problematic Credits in 2021

No.	Wilayah Area	2021	
		Unit/Mitra Binaan Foster Partner	Nilai (Rp) Value
1.	Sumatera Barat/West Sumatra	445	2.198.019.917
2.	Kalimantan Timur/East Kalimantan	7	52.996.735
3.	Sumatera Selatan/South Sumatra	1.153	11.826.176.423
4.	Lampung	232	2.190.719.363
5.	DKI Jakarta	12	223.033.567
6.	Jawa Barat/West Java	61	875.008.866
7.	Jawa Tengah/ Central Java	38	393.707.950
8.	D.I. Yogyakarta	24	393.882.280
9.	Jawa Timur/ East Sumatra	76	859.718.487
10.	Kalimantan Selatan	16	98.030.372
11.	Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	7	11.826.239.608
12.	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	13	96.823.920
13.	Kepulauan Bangka Belitung/ Bangka Belitung Islands	11	52.378.083
14.	Jambi	8	57.846.102
15.	Banten	2	1.394.136
Jumlah/Total		2.105	19.426.585.663

Kisah Sukses Mitra Binaan

Success stories of Foster Partners

Datuk Kuswanto Perkebunan Nanas Datuk Kuswanto



Usaha Perkebunan Nanas Datuk Kuswanto telah berdiri sejak tahun 2010 yang bergerak di bidang Perkebunan. Pemilik perkebunannya adalah Datuk Kuswanto. Datuk Kuswanto memiliki kebun dengan luasan 2 hektar pada awal usahanya.

Datuk Kuswanto's Pineapple Plantation Business has been established since 2010 which is engaged in the plantation sector. The owner of the plantation is Datuk Kuswanto. Datuk Kuswanto had a garden with an area of 2 hectares at the beginning of his business.

Pada Awal berdirinya, saya membuka usaha ini dengan modal awal Rp 15.000.000 (Lima belas juta rupiah) dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usaha tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan pasar maupun mitra usaha olahan nanas, ucap Datuk.

Alhamdulillah pada tanggal 08 Desember 2020 di Tanjung Enim saya mendapatkan pinjaman dari CSR PT Bukit Asam Tbk, dengan usaha kecil (Perjanjian) sebesar Rp.50.000.000 (Lima puluh juta rupiah)

Setelah mendapatkan tambahan modal dari CSR PT Bukit Asam Tbk, Saya bisa menambah lahan saya menjadi total 4 hektar. Saya sangat senang dengan tambahan modal usaha, dan diberikan pembinaan, pelatihan oleh CSR PT Bukit Asam Tbk.

Harapan saya kedepannya, saya diberikan pembinaan dan pelatihan mengenai Olahan Nanas (menjadi selai nanas dan dodol nanas).

Walau demikian saya sebagai Mitra Usaha CSR PT Bukit Asam Tbk sangat berterima kasih atas pinjaman dana usaha dimana angsurannya tidak memberatkan kami sebagai Mitra Binaan dan tidak ada Denda ketika ada keterlambatan dalam membayar angsuran.

At the beginning of its establishment, I opened this business with an initial capital of Rp15,000,000 (Fifteen million rupiah) as time went on and the increase in business was not sufficient to meet market demand and pineapple processing business partners, said Datuk.

Alhamdulillah on December 08, 2020 in Tanjung Enim I got a loan from CSR PT Bukit Asam Tbk, with a small business (Agreement) of Rp 50,000,000 (Fifty million rupiah)

After getting additional capital from PT Bukit Asam Tbk CSR, I was able to increase my land to a total of 4 hectares. I am very happy with the additional working capital, and was given coaching and training by CSR PT Bukit Asam Tbk.

My hope is that in the future, I will be given coaching and training regarding Processed Pineapple (into pineapple jam and pineapple lunkhead).

However, as a CSR Business Partner of PT Bukit Asam Tbk, I am very grateful for the business loan where the installments do not burden us as foster partners and there are no fines when there is a delay in paying the installments.

Elly Damayanti
KOTA BARU (Pecah Belah)



Usaha Toko Pecah belah KOTA BARU telah berdiri sejak tahun 2007 yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga maupun usaha usaha Kontraktor dengan dengan skala kecil, seperti memenuhi kebutuhan perkantoran ataupun perlengkapan baju dinas dll,

CITY NEW Glassware Shop business has been established since 2007 which sells various household needs and small-scale contractor business, such as meeting office needs or office clothes, etc.,

Pada Awal berdirinya, saya membuka usaha ini dengan modal Awal Rp200.000.000 dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usaha tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan para customer maupun mitra usaha kontraktor

Alhamdulillah pada tanggal 01 Desember 2020 di Tanjung Enim saya mendapatkan pinjaman dari CSR PT Bukit Asam Tbk dengan usaha kecil (Perjanjian) sebesar Rp120.000.000 (Seratus Dua puluh juta rupiah)

Sekarang ini alhamdulillah selama 6 bulan ini telah dapat membayar kewajiban bulanan, walau di pandemi ini omset penjualan maupun usaha kontraktor agak menurun, terutama kontraktor karena kita belum bisa melobi ke Pemda maupun Perusahaan swasta seperti Pertamina di karenakan situasi saat ini (WFH) seluruh perusahaan di batasi untuk menerima kita.

Walau demikian saya sebagai Mitra Usaha CSR PT Bukit Asam Tbk sangat berterima kasih atas pinjaman dana usaha dimana angsurannya tidak memberatkan kami sebagai Mitra Binaan dan tidak ada Denda ketika ada keterlambatan dalam membayar Angsuran.

At the beginning of its establishment, I opened this business with an initial capital of Rp200,000,000 as time went on and the increase in business was not sufficient to meet the demands of customers and contractor business partners.

Alhamdulillah on December 1, 2020 in Tanjung Enim I got a loan from CSR PT Bukit Asam Tbk with a small business (Agreement) of Rp120,000,000 (One Hundred and Twenty million Rupiah)

Now, thank God, for the past 6 months, we have been able to pay our monthly obligations, even though in this pandemic the turnover of sales and contractor businesses has decreased somewhat, especially contractors because we have not been able to lobby the local government or private companies like Pertamina due to the current situation (WFH) for all companies in Indonesia. limit to receive us.

However, as a CSR Business Partner of PT Bukit Asam Tbk, I am very grateful for the business loan where the installments do not burden us as foster partners and there are no fines when there is a delay in paying the installments.

Hendra Susanto
BESKABEAN COFFEE ROASTERY



“Sepanjang berjalannya waktu tepatnya di tahun 2020 awal, saya mengetahui ada program kemitraan di CSR PT Bukit Asam Tbk, sempat ragu tetapi berkat seorang teman saya mencoba mengajukan proposal kemitraan di PT Bukit Asam Tbk, saat itu saya meminjam uang sebesar Rp 60.000.000. Dan dari uang itulah saya bisa membuka beberapa gerai kopi baru di Palembang,”

“During the course of time, in early 2020, I knew there was a partnership program at PT Bukit Asam Tbk’s CSR, I was hesitant but thanks to a friend of mine trying to submit a partnership proposal at PT Bukit Asam Tbk, at that time I borrowed Rp 60,000,000. And from that money I was able to open several new coffee shops in Palembang,”

Hendra Susanto merupakan pemilik dari Brand Beskabean tepatnya Beskabean Coffee Roastery. Kisahnya berawal dari dirinya yang berhenti dari salah satu perusahaan swasta yang ada di kota Palembang yang dimana ia sudah bekerja selama delapan tahun.

Sempat membuka usaha jus kacang-kacangan sekitar tahun 2015, tetapi stagnan, kemudian tepatnya di tahun 2016 Hendra mulai menggeluti bisnis dikomoditas kopi, dengan membuka gerai atau kedai dengan brand Beskabean Coffee Roastery.

Nama Beska ia ambil dari kata Berka Sari Kacang, bisnis yang ia geluti sebelum memulai bisnis dikomoditas kopi. Tak dipungkiri saat ini, bisnis kedai kopi merupakan salah satu bidang usaha yang mulai populer di Indonesia khususnya di Kota Palembang.

Hal tersebut dapat dilihat dari menjamurnya kedai-kedai kopi dengan berbagai konsep unik. Menurut Hendra, kesuksesan akan datang ketika orang berusaha keras dan pantang menyerah.

Hendra Susanto is the owner of the Beskabean Brand, precisely Beskabean Coffee Roastery. The story begins with him quitting from a private company in the city of Palembang where he has worked for eight years.

Had opened a peanut juice business around 2015, but it was stagnant and in 2016 Hendra began to engage in the coffee commodity business, by opening an outlet or shop with the Beskabean Coffee Roastery brand.

He took the name Beska from the word Berka Sari Kacang, the business he was in before starting the coffee commodity business. It is undeniable at this time, the coffee shop business is one of the business fields that is starting to become popular in Indonesia, especially in the city of Palembang.

This can be seen from the proliferation of coffee shops with various unique concepts. According to Hendra, success will come when people try hard and never give up.

Kini, ia bisa menikmati buah dari semua usaha kerasnya itu. Ditahun 2022, ia kini sudah membuka 5 gerai kopi yang semuanya tersebar di Kota Palembang dan rencana akan ditambah 2 gerai yang akan di buka di Jogjakarta dan Jakarta.

Untuk produksi kopi yang ia hasilkan saat ini bisa mencapai kurang lebih 1000 kg atau kurang lebih satu ton kopi dalam satu bulan.

Mengenai pemasok kopi, diungkapkan Hendra mengambil dari Kecamatan Semendo Kabupaten Muara Enim, dan juga ia mengambil kopi dari beberapa daerah yang ada di Indonesia seperti Aceh, Medan, dan daerah yang ada di Pulau Jawa.

Hendra pun sempat bercerita terkait pengalaman dirinya yang bisa membangun usaha saat ini.

“Awalnya saat saya banyak dapat pesangon dari berhenti di perusahaan, sekitar ratusan juta rupiah. Saya investasikan untuk dibisnis media, tapi ternyata duitnya malah hilang karena tabloidnya semakin terpuruk,” jelasnya.

Dari situlah Hendra masih memiliki duit “celengan” sebesar Rp. 880.000, dan memberanikan membuka bisnis jus kacang-kacangan yang dinamakannya Beska (Berka Sari Kacang) mulai dari kacang hijau, kedelai, dan kacang merah.

“Namun berjalan satu tahun usaha itu stagnan dan mulai mencari usaha lain yang dianggap lebih prospek,” capnya.

Berkat pergaulannya dengan para UMKM yang ada di Sumsel, ia dapat kenalan seorang petani kopi asal Semendo, yang memberikannya sekitar 6 kg kopi untuk dibuat jadi usaha kedai kopi.

“Awalnya saya coba dengan buka kedai kopi di ruang tamu rumah dikawasan Bina Warga, dengan alat sederhana dan ternyata dapat respon baik dari masyarakat sekitar,” terangnya.

Saat ini Hendra memberitahukan untuk omzet yang sudah didapat mencapai puluhan hingga ratusan juta per bulan, yang dimana penjualan tersebut dari kedai kopi dan penjualan online di tokopedia.

Dari bisnis kopi yang awalnya hanya 6 kg dan di buka di ruang tamu rumah, sekarang sudah 1000 kg dan memiliki 5 cabang gerai kopi dan rencana ditambah 2 gerai kopi.

Hendra mengatakan sangat bersyukur dan berterimah kasih kepada PT Bukit Asam Tbk yang telah memberikan bantuan kemitraan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan beliau, dan adanya program kemitraan tambahnya, Beskabean Coffee Roastery dapat mengikuti beberapa kegiatan pameran, festival, ataupun pelatihan yang dibuat oleh PT Bukit Asam Tbk.

Now, he can enjoy the fruits of all his hard work. In 2022, he has now opened 5 coffee outlets, all of which are spread across the city of Palembang and the plan is to add 2 outlets to be opened in Jogjakarta and Jakarta.

For the coffee production that he currently produces, it can reach approximately 1000 kg or approximately one tonne of coffee in one month.

Regarding coffee suppliers, it was revealed that Hendra took from Semendo District, Muara Enim Regency, and also he took coffee from several regions in Indonesia such as Aceh, Medan, and areas on the island of Java.

Hendra also had a chance to tell about his experience in being able to build a business at this time.

“Initially when I received a lot of severance pay from quitting the company, it was around hundreds of millions of rupiah. I invested it in the media business, but it turned out that the money was lost because the tabloids were getting worse,” he explained.

From there, Hendra still has a “piggy bank” of Rp. 880,000, and ventured to open a bean juice business called Beska (Berka Sari Kacang) starting from green beans, soybeans, and red beans.

“However, after one year, the business was stagnant and began to look for other businesses that were considered more promising,” he said.

Thanks to his association with SMEs in South Sumatra, he got to know a coffee farmer from Semendo, who gave him about 6 kg of coffee to turn into a coffee shop business.

“Initially I tried to open a coffee shop in the living room of the house in the Bina Warga area, with simple tools and it turned out that I got a good response from the surrounding community,” he explained.

Currently, Hendra informed that the turnover that has been obtained has reached tens to hundreds of millions per month, of which the sales are from coffee shops and online sales at Tokopedia.

From the coffee business which was initially only 6 kg and opened in the living room of the house, now it is 1000 kg and has 5 coffee outlet branches and plans to add 2 coffee outlets.

Hendra said he was very grateful and grateful to PT Bukit Asam Tbk for providing partnership assistance, so as to increase his income, and with the partnership program he added, Beskabean Coffee Roastery was able to participate in several exhibitions, festivals, or training activities organized by PT Bukit Asam Tbk. .

Realisasi Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Tahun 2021

Realization of Assistance Programs and/or Other Activities in 2021

PTBA menyelenggarakan Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya sebagai bagian dari Program TJSL BUMN dengan sasaran masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan, yang terkena dampak langsung atas aktivitas operasional perusahaan. Adapun masyarakat yang berada di sekitar lokasi kerja perusahaan antara lain: Pertambangan Tanjung Enim (PTE), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), dan Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain. Selain itu, program juga ditujukan kepada masyarakat yang berada di wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya.

PTBA organizes Assistance Programs and/or Other Activities as part of the SOE TJSL Program with the target of communities around the company's operations, who are directly affected by the company's operational activities. The communities around the company's work sites include: Tanjung Enim Mining (PTE), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Pier Unit (Derti), and the Peranap Mining Project and other areas. In addition, the program is also aimed at communities in the Ring I area of PT Bukit Asam Tbk and its surroundings.

Hingga 31 Desember 2021, realisasi penggunaan dana Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya tercatat sebesar Rp166.204.836.128 atau 98% terhadap RKA Tahun 2021 sebesar Rp170.000.000.000.

As of December 31, 2021, the realization of the use of the Aid Program and/or Other Activities funds was recorded at Rp166,204,836,128 or 98% of the 2021 RKA of Rp. 170,000,000,000.









Peta Penyaluran Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Map of Distribution of Assistance Programs and/or Other Activities



Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya

Realization of Use of Budget for Assistance Program and/or Other Activities



(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	RKAP 2021 2021 RKAP	Provinsi Province					Total
		Sumatera Selatan South Sumatera	Lampung	Sumatera Barat West Sumatra	DKI Jakarta	Wilayah Lainnya Other Areas	
 1 NO POVERTY	9,734,000,000	9.775.885.623	182.135.700	145.548.000	24.000.000	180.350.800	10.307.920.123
 2 ZERO HUNGER	4,164,000,000	7.912.543.522	346.834.980	403.292.680	214.450.000	-	8.877.121.182
 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	18,002,304,627	18.534.988.476	329.112.076	227.351.945	1.438.955.055	927.462.219	21.457.869.771
 4 QUALITY EDUCATION	64,168,000,000	48.054.982.220	489,488,000	580,837,800	274,500,000	135,863,000	49.535.671.020
 6 CLEAN WATER AND SANITATION	723,000,000	1.007.555.000	24.800.000	25.500.000	-	-	1.057.855.000
 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	1,240,000,000	1.293.334.750	-	-	-	-	1.293.334.750
 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	2,880,000,000	3.473.309.325	29.985.750	38.730.000	45.376.654	9,000,000	3.596.401.729
 9 INDUSTRY INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	4,306,571,373	7.185.775.171	545,247,000	-	889,500,000	-	8.620.522.171
 10 REDUCED INEQUALITIES	2,983,000,000	5.153.626.876	223.461.900	331.536.775	129.339.312	16,738,180	5.854.703.043
 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	25,024,324,000	25.782.811.424	606.966.670	610.480.000	336.611.245	1.151.236.318	28.488.105.657
 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	1,270,000,000	1.479.980.914	40.000.000	-	-	-	1.519.980.914
 15 LIFE ON LAND	460,000,000	430.473.600	230,215,400	103,025,800	78,219,200	-	841.934.000

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya









Realization of Use of Budget for Assistance Program and/or Other Activities




(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	RKAP 2021 2021 RKAP	Provinsi Province					Total
		Sumatera Selatan South Sumatera	Lampung	Sumatera Barat West Sumatra	DKI Jakarta	Wilayah Lainnya Other Areas	
	13,377,800,000	10,533,967,369	2,456,944,800	817,144,000	293,795,600	153,990,000	14,255,841,769
	21,667,000,000	580,900,000	436,700,000	-	3,698,130,000	5,781,845,000	10,497,575,000
TOTAL	170,000,000,000	141.200.134.269	5,941,892,276	3,283,447,000	7.422.877.066	8.356.485.517	166.204.836.128

Tabel Pencapaian Penyaluran Dana Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya

Table of Achievements in the Distribution of Funds for Aid Programs and/or Other Activities

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian % Achievement
	9,734,000,000	10.307.920.123	106%
	4,164,000,000	8.877.121.182	213%
	18,002,304,627	21.457.869.771	119%
	64,168,000,000	49.535.671.020	77%
	723,000,000	1.057.855.000	146%
	1,240,000,000	1.293.334.750	104%
	2,880,000,000	3.596.401.729	125%
	4,306,571,373	8.620.522.171	200%

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian % Achievement
 10 REDUCED INEQUALITIES	2,983,000,000	5.854.703.043	196%
 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	25,024,324,000	28.488.105.657	114%
 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	1,270,000,000	1.519.980.914	120%
 15 LIFE ON LAND	460,000,000	841.934.000	183%
 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	13,377,800,000	14,255,841,769	107%
 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	21,667,000,000	10.497.575.000	48%
TOTAL	170,000,000,000	166.204.836.128	98%

Realisasi Kegiatan Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya

Selama tahun 2021, PTBA telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam wadah Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Rincian program tersebut disampaikan dalam uraian berikut :

1. Program TJSL Yang Mendorong *Creating Shared Value* (CSV)

Program TJSL Perusahaan dalam pelaksanaannya harus menunjukkan komitmen untuk mendukung bisnis inti Perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. Konsep CSV mendorong implementasi Program TJSL yang dapat menciptakan nilai bersama, berupa nilai manfaat positif bagi masyarakat dan nilai ekonomi bagi Perusahaan. Hal tersebut dapat terindikasi dari adanya nilai tambah (*added value*) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi Perusahaan.

Realization of Aid Program Activities and/or Other Activities

During 2021, PTBA has organized various activities under the Aid Program and/or Other Activities. The details of the program are presented in the following description:

1. TJSL Program That Encourages *Creating Shared Value* (CSV)

The Company's TJSL program in its implementation must demonstrate a commitment to support the Company's core business and create added value for the Company. The CSV concept encourages the implementation of the TJSL Program that can create shared value, in the form of positive value for the community and economic value for the Company. This can be indicated by the added value, such as economic benefits and reputation for the Company.

Pada Tahun 2021, Program TJSL yang sudah mengimplementasikan CSV dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2021, TJSL Programs that have implemented CSV can be seen in the following table:

Realisasi Program TJSL Yang Mendorong CSV Realization of TJSL Program That Drives CSV

No	Program	Anggaran Tahun 2021 (Rp) 2021 Budget (Rp)	Realisasi Tahun 2021 (Rp) 2021 Realization (Rp)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Added Value for Company
1	Program BIDIKSIBA	4.500.000.000	3.516.173.800	<p>Penyerapan alumni BIDIKSIBA sebagai tenaga kerja di Perusahaan dan Anak Cucu Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 22 Orang menjadi pegawai di anak cucu Perusahaan • 10 orang menjadi alihdaya di Perusahaan 7 orang menjadi Community Development Officer di Perusahaan <p>Absorption of BIDIKSIBA alumni as workers in the Company and the Company's Subsidiaries:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 22 People become employees of the Company's children and grandchildren • 10 people become outsourcing in the Company 7 people become Community Development Officers in the Company

2. Program TJSL Prioritas Untuk Mendukung Ketercapaian TPB

TPB merupakan komitmen dunia atas kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Berikut merupakan Program TJSL Perusahaan yang secara nyata mendukung ketercapaian beberapa TPB, dengan rincian:

2. Priority TJSL Program To Support SDG Achievement

SDG is a global commitment to a sustainable development agreement based on human rights and equality to promote social, economic and environmental development. The following is the Company's TJSL Program which significantly supports the achievement of several SDGs, with details:

Realisasi Program TJSL Untuk Mendukung Ketercapaian TPB Tahun 2021

Realization of TJSL Program to Support the Achievement of SDG in 2021

No.	TPB SDG	Program Unggulan Featured Programs	RKA tahun 2021 (Rp) RKA 2021 (Rp)	Realisasi tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (Rp)
1		Program Peningkatan Kapasitas Kelompok Rentan Generasi Muda Melalui Panti Asuhan Al Barokah Capacity Building Program for Vulnerable Young Generation Through Al Barokah Orphanage	2.000.000.000	2.178.980.623
2		Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program	3.945.000.000	2.264.726.641

No.	TPB SDG	Program Unggulan Featured Programs	RKA tahun 2021 (Rp) RKA 2021 (Rp)	Realisasi tahun 2021 (Rp) Realization in 2021 (Rp)
		Program Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera Free Medical Program for Pre-Prosperous People	960.000.000	585.586.048
3		Program Pemberian Makanan Tambahan/ Program Stunting Supplementary Feeding Program/ Stunting Program	300.000.000	689.874.076
		Bantuan Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 COVID-19 Prevention and Control Assistance	11.600.000.000	12.813.320.635
		Program BIDIKSIBA BIDIKSIBA Program	4.500.000.000	3.516.173.800
		Program Beasiswa Ayo Sekolah Ayo Sekolah Scholarship Program	5.500.000.000	5.400.075.000
4		Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA) National Movement for the Eradication of Mathematical Illiteracy (GERNAS TASTAKA)	910.000.000	903.065.705
		Pembangunan SD SMP Internasional Bukit Asam Construction of Bukit Asam International Elementary and Middle School	5.000.000.000	3.496.691.910
5		Program Pembangkit Listrik Tenaga Surya bagi Pertanian Masyarakat Solar Power Plant For Agriculture	1.240.000.000	985.050.000
		Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Kecil Development and Capacity Building for Micro and Small Enterprises	-	1.463.116.794
6		Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Center	1.118.980.000	1.142.809.050
		Program SIBA Rosella SIBA Rosella Program	450.000.000	193.988.500
		Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	16.470.000.000	6.570.000.000
7		Program Desa Mandiri Bara Lestari Bara Lestari Independent Village Program	600.000.000	1.195.029.095
8		Program Kampung Iklim (ProKlim): Desa Tanjung Tiga Climate Village Program (ProKlim): Tanjung Tiga Village	375.000.000	51.170.000

Realisasi Program TJSL Untuk Mendukung Ketercapaian TPB Tahun 2021

Realization of CSR Program to Support the Achievement of SDG in 2021



BIDIKSIBA merupakan program Beasiswa pendidikan sekitar Bukit Asam yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/ Sederajat dari keluarga yang pra sejahtera untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Sejak dari tahun 2010 sampai dengan Tahun 2021, total penerima manfaat peserta program BIDIKSIBA sebanyak 286 Orang, sebanyak 98 orang masih aktif berkuliah, dan 84 orang alumninya telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk ada yang terserap menjadi pegawai di Perusahaan, anak cucu, dan kontraktor Perusahaan.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

BIDIKSIBA is an educational scholarship program around Bukit Asam that is given to high school/vocational/MA/equivalent graduates from pre-prosperous families to continue their education to higher education.

From 2010 to 2021, the total beneficiaries of the BIDIKSIBA program are 286 people, 98 people are still actively studying, and 84 alumni have managed to get jobs in various business sectors, including some who are absorbed as employees in the Company, their subsidiaries, and sub subsidiaries, and the Company's contractors.

This program supports the achievement of SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.



AYO SEKOLAH merupakan program beasiswa berkelanjutan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa/i tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga kurang mampu di wilayah sekitar Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyalurkan sebanyak 356 paket beasiswa dengan total nilai sebesar Rp 493Juta

AYO SEKOLAH is an ongoing scholarship program to provide educational assistance to elementary, middle, and high school students from underprivileged families in the area around the Company. In 2021, the Company distributed 356 scholarship packages with a total value of IDR 493 million



Pembangunan SD dan SMP berskala internasional merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan dan memajukan pendidikan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar Perusahaan. SD dan SMP ini dibangun di lahan seluas 2.132 m², dengan fasilitas 12 ruang kelas, ruang guru, kantor administrasi, kantin, lapangan basket, dan lapangan voli.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

The construction of international elementary and junior high schools is a manifestation of the Company's commitment to continue developing and advancing education and improving the quality of human resources in the area around the Company. This elementary and junior high school was built on a site of 2,132 m², with facilities for 12 classrooms, a teacher's room, an administrative office, a canteen, a basketball court, and a volleyball court.

This program supports the achievement of SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.



SIBA Center dapat dikatakan sebagai tindak lanjut program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang sampai dengan saat ini terdiri dari beberapa bidang usaha antara lain, Manufaktur, Jasa Boga, Bokhasi, Batik, Songket, Rajut, Kopi, Produk Rosella, Pembibitan, Percetakan dan lainnya. Pembangunan SIBA Center merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap UMKM serta kelompok-kelompok usaha SIBA tersebut. Perusahaan mengubah pemanfaatan lahan tidur di Desa Lingga (Ring 1) seluas ± 1 Ha bekas stockpile batubara yang sejak tahun 1990 (± 30 tahun) tidak dimanfaatkan menjadi lahan produktif dengan berdirinya SIBA Center.

Keberadaan SIBA Center bertujuan untuk meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan serta menjadi pusat inkubator bisnis yang dapat menjalankan fungsi pembinaan usaha dan pengembangan produk baru masyarakat lokal di sekitar perusahaan. Kedepannya, SIBA Center diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi pembelajaran kewirausahaan sekaligus wisata yang mampu meningkatkan nilai perkonomian masyarakat Tanjung Enim.

The SIBA Center can be said as a follow-up to the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program, which consists of several business fields, including Manufacturing, Catering, Bokhasi, Batik, Songket Knitting, Coffee, Rosella Products, Nurseries, Printing, and others. The construction of the SIBA Center is a form of the Company's concern for MSMEs and the SIBA business groups. The Company changed the use of unused land in Lingga Village (Ring 1), covering an area of ± 1 Ha of former coal stockpile which since 1990 (± 30 years) has not been used into productive land with the establishment of the SIBA Center.

The existence of the SIBA Center aims to improve community development and empowerment programs around the Company's area and become a business incubator center that can carry out business development functions and develop new products for local communities around the Company. In the future, SIBA Center is expected to become one of the destinations for entrepreneurship learning and tourism that can increase the economic value of the Tanjung Enim community.



5

Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella

Women's Empowerment Program Through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella

Program ini merupakan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella yang terdiri dari 30 orang perempuan dari Desa Lingga, Keban Agung dan Pasar Tanjung Enim. Perusahaan memfasilitasi kegiatan utama kelompok berupa budidaya tanaman rosella dan proses hilirisasinya menjadi aneka produk sehat seperti rosella kering, teh, sirup, kue pie, dan lain-lain.

Perusahaan berinvestasi sosial melalui penyediaan 1 (satu) kumbung rumah produksi dan lahan demplot bagi 1.500 batang tanaman Rosella di kawasan SIBA Center, Desa Lingga seluas 2.000m². Pengairan untuk lahan demplot Rosella memanfaatkan energi terbarukan pompa *solar cell* kapasitas 400 watt, dengan total mitigasi GRK sebesar 1035.42 tCO₂. Pada tahap awal, pembibitan dan pemeliharaan tanaman Rosella memanfaatkan pupuk bokashi sebagai media tanaman bibit dan penyubur yang dipasok oleh SIBA Bokashi sebanyak 300 karung. Perusahaan juga memfasilitasi sarana prasarana produksi awal, untuk mendukung hilirisasi rosella menjadi produk teh dan sirup.

This program is a community empowerment program through the SIBA Rosella socio-economic group consisting of 30 women from Lingga Village, Keban Agung, and Tanjung Enim Market. The Company facilitates the group's main activities by cultivating rosella plants and the downstream process into various healthy products such as dried rosella, tea, syrup, pies, and others.

The Company invests socially by providing 1 (one) kumbung production house and demonstration plot for 1,500 Rosella plants in the SIBA Center area, Lingga Village, covering an area of 2,000m². Irrigation for the Rosella demonstration plot utilizes renewable energy from a solar cell pump with a capacity of 400 watts, with total GHG mitigation of 1035.42 tCO₂. In the early stages, the nursery and maintenance of Rosella plants used bokashi fertilizer as a medium for planting seeds and fertilizers supplied by SIBA Bokashi as many as 300 sacks. The Company also facilitates the initial production infrastructure to support the downstream of rosella into tea and syrup products.

SIBA Rosella menerapkan sistem pertanian organik dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman rosella. Perusahaan memfasilitasi anggota SIBA dengan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos, sehingga mereka didorong untuk membuat pupuk kompos secara mandiri dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga dan batang dari rosella yang sudah dipanen.

Dalam rangka memperluas manfaat yang dirasakan dari usaha SIBA Rosella, kelompok ini telah melakukan replikasi budidaya tanaman rosella di 7 wilayah baru. SIBA Rosella secara mandiri memberikan sosialisasi pelatihan tentang budidaya rosella kepada 100 orang petani rosella baru di 7 wilayah tersebut. SIBA Rosella biasanya membeli rosella basah segar kepada petani tersebut dengan harga Rp5.000 per kg. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjamin ketersediaan rosella basah di lingkup wilayah Muara Enim.

Produk sehat unggulan dari program ini berupa rosella kering, teh dan sirup yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam menghadapi COVID-19. Produk Teh dan Sirup SIBA Rosella sudah memiliki PIRT serta tersertifikasi halal dengan nomor 22.12.000939.08.20. Jangkauan pemasaran produk ini sudah mencapai skala nasional, dilakukan secara *online* maupun *offline* melalui *marketplace* Shopee dan Tokopedia, Rumah BUMN Muara Enim dan menjalin mitra dengan toko-toko di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung. Kapasitas produksi teh rosella perhari sekitar ±100 kotak, dengan total omset dapat mencapai senilai ±Rp5-60juta per bulan tergantung permintaan dari konsumen.

SIBA Rosella applies an organic farming system to plant and maintain rosella plants. The Company facilitates SIBA members with training in processing organic waste into compost so that they are encouraged to make compost independently by utilizing organic housing and stem wastes from harvested rosella.

To expand the perceived benefits of the SIBA Rosella business, this group has replicated rosella cultivation in 7 new areas. SIBA Rosella independently provided training socialization on rosella cultivation to 100 new rosella farmers in the seven regions. SIBA Rosella usually buys fresh wet rosella at Rp5,000 per kg to the farmer. This activity was carried out to ensure the availability of wet rosella in the Muara Enim area.

The featured healthy products from this program are dried rosella, tea, and syrup that can increase the body's immunity in dealing with COVID-19. SIBA Rosella Tea and Syrup products already have PIRT and are certified halal with number 22.12.000939.08.20. The marketing reach of this product has reached a national scale, carried out online and offline through Shopee and Tokopedia market places, Muara Enim BUMN Home, and partnering with shops around South Sumatra and Lampung. Rosella tea's production capacity per day is around ±100 boxes, with a total turnover of ±Rp5-60 million per month depending on consumer demand.



6

Pembangkit Listrik Tenaga Surya Untuk Pertanian

Solar Power Plant For Agriculture

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, salah satu bentuknya adalah melalui pemanfaatan energi terbarukan bagi peningkatan kemandirian sosial ekonomi masyarakat. Pada Tahun 2021, Perusahaan kembali memberikan bantuan Pompa Irigasi bagi masyarakat dalam rangka mendorong optimalisasi hasil produksi pertanian mereka.

Bantuan Pompa Irigasi Tenaga Surya berlokasi di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Pompa tersebut merupakan pompa jenis *submersible* yang memiliki kemampuan dapat menyedot air yang mengandung lumpur. Kecepatan pompa tersebut adalah 50 liter/detik dengan tinggi 30 meter. Bantuan tersebut terdiri 1 unit pompa *submersible*, 1 unit inverter, 1 unit bak *intake* ukuran 1,5 x 3 meter dengan kedalaman 4 meter, 1 unit bak pembagi ukuran 6 x 6 meter dengan kedalaman 2,5 meter, 140 keping panel surya, dan pipanisasi sepanjang 800 meter. Luas lahan yang akan dialiri seluas 63 ha dengan hasil panen per tahun hanya mencapai 189 ton/tahun dari 1 kali panen. Dengan adanya bantuan pompa tersebut diperkirakan kedepannya area pesawahan tersebut dapat panen hingga 3 kali per tahun, sehingga produktivitas dapat meningkat 567 ton per tahun. Jumlah penerima manfaat adalah 90 petani lokal Desa Tanjung Raja. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua.

The Company has a solid commitment to implementing social responsibility related to the environment, one of which is through the use of renewable energy to increase the socio-economic independence of the community. In 2021, the Company again provided Irrigation Pump assistance for the community to encourage the optimization of their agricultural production.

Solar Irrigation Pump Assistance is located in Tanjung Raja Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. The pump is a submersible type pump that can suck water containing mud. The pump speed is 50 liters/second with a height of 30 meters. The assistance consisted of 1 unit of submersible pump, 1 unit of an inverter, 1 unit of intake tub measuring 1.5 x 3 meters with a depth of 4 meters, 1 unit of dividing tub measuring 6 x 6 meters with a depth of 2.5 meters, 140 pieces of solar panels, and 800 meters of a pipeline. The area of land to be irrigated is 63 ha, with annual yields of only 189 tons/year from 1 harvest. With the help of the pump, it is estimated that the rice fields can be harvested up to 3 times per year to increase productivity by 567 tons per year. The number of beneficiaries is 90 local farmers in Tanjung Raja Village. This program supports the achievement of SDG 7 Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy for All.



Pada Tahun 2021, Perusahaan telah mengadakan kegiatan Vaksin Gotong Royong bagi masyarakat dengan jenis vaksin sinopharm. Adapun jumlah penerima manfaat dari kegiatan ini yaitu 1.020 orang masyarakat yang berasal dari ring-1 Perusahaan. Selain itu, pada bulan ini perusahaan juga menyalurkan bantuan dalam bentuk; alat kesehatan, bahan makanan pokok, donasi tunai, sosialisasi pencegahan COVID-19, dan fasilitas pendukung seperti tempat cuci tangan, ruang isolasi, dan lainnya.

Total realisasi penyaluran dana program TJSL dalam rangka tanggap COVID-19 pada tahun 2021 sebesar Rp12,80 miliar.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

In 2021, the Company held a Mutual Cooperation Vaccine activity for the community with the Sinopharm type. The number of beneficiaries of this activity is 1,020 people from the Company's ring-1. In addition, this month, the Company also distributed assistance in medical devices, essential food items, cash donations, socialization of COVID-19 prevention, and supporting facilities such as handwashing stations, isolation rooms, and others.

The total realization of the distribution of CSR program funds in the context of the COVID-19 response in 2021 is Rp12.80 billion.

This program supports the achievement of SDG 3, Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages.



8

Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program

Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan atau disingkat “Ruang Rural” merupakan Program CSR yang berfokus pada pengembangan ide-ide inovasi bahan pangan pokok seperti pertanian beras, hortikultura, perikanan dan peternakan sapi. Pengembangan Program “Ruang Rural” ini meliputi berbagai aspek antara lain pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan ekonomi, dan kelestarian alam.

Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk masing-masing sektor usaha dalam Ruang Rural adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi kelembagaan kelompok usaha pertanian dan peternakan yang telah ada di masyarakat, yaitu:
 - a. PT Pagar Bukit Asam (PABA) di desa Pagar Dewa
 - b. Kelompok Tani di Desa Embawang dan Pandan Enim
 - c. Kelompok Ternak Harapan Jaya di Muara Enim
 - d. Kelompok Nelayan di Desa Sungsang, Banyuasin.
 - e. Pelaksanaan *research and development* dan penyediaan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas beras, ternak sapi, ikan dan kopi, berupa:
 - i. Program 3R (*reduce, reuse, recycle*) limbah belt bekas sebanyak 25 lembar (masing-masing 14 meter), sebagai lantai kandang ternak kelompok untuk mengurangi potensi luka pada kaki sapi akibat gesekan yang terus menerus karena sapi terbaring.

The Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program, abbreviated as “Rural Space,” is a CSR program that focuses on developing innovative ideas for staple foods such as rice farming, horticulture, fisheries, and cattle breeding. The development of the “Rural Space” program covers various aspects, including empowering local communities, improving the economy, and preserving nature.

The efforts that the Company has made for each business sector in the Rural Space are as follows:

1. Optimization of existing agricultural and livestock business group institutions in the community, namely:
 - a. PT Pagar Bukit Asam (PABA) in Pagar Dewa village
 - b. Farmer Groups in Embawang and Pandan Enim Desa Villages
 - c. Harapan Jaya Livestock Group in Muara Enim
 - d. Fisherman Group in Sungsang Village, Banyuasin.
 - e. Implementation of research and development and provision of facilities and infrastructure to improve the quality of rice, cattle, fish, and coffee, in the form of:
 - i. 3R program (*reduce, reuse, recycle*) 25 pieces of used belts (14 meters each) as a floor for group cattle pens to minimize the potential for injuries to the cow’s legs due to continuous friction because the cow is lying down.

- ii. Bantuan mesin kapal dan *cool box* untuk kelompok nelayan Desa Sungsang.
 - iii. Pelatihan ternak ikan untuk 10 orang di Desa Tanjung Agung.
 - iv. Bantuan 1000 benih ikan baung dan 1000 benih ikan gabus untuk usaha pembesaran kelompok ikan di Desa Tanjung Agung.
 - v. Pembuatan dan rencana *pilot project* instalasi doom kopi di Desa Gunung Agung Semende Darat Ulu, untuk optimalisasi proses pengeringan biji kopi arabika, kapasitas doom sekitar 400-500 kg biji kopi. Penggunaan doom kopi mendorong efisiensi waktu pengeringan biji kopi dari dua minggu menjadi 2 sampai dengan 3 hari saja. Proses pengeringan dalam tempat khusus juga meningkatkan kualitas dari biji kopi yang dihasilkan, karena petani kopi lokal biasanya menerapkan sistem penjemuran secara konvensional, digelar di jalanan sekitar rumah atau kebun mereka.
 - vi. Riset alat pengusir hama dengan gelombang elektromagnetik untuk pertanian.
 - vii. Riset Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.
 - viii. Bantuan pupuk organik cair sebanyak 100 set di persawahan kelompok tani sehingga dapat mengoptimalkan hasil dan kualitas padi, dengan rincian sebagai berikut:
 - (1). Desa Embawang Desa Embawang 8 Ha dari total 20 Ha;
 - (2). Desa Pagar Dewa 10 Ha dari total 20 Ha;
 - (3). Desa Pandan Enim 6,3 Ha dari total 10 Ha.
 - iv. Pengembangan SIBA Pertanian (PT PABA sebagai induk rumpun pangan) yang dielaborasi dengan SIBA Perikanan dan SIBA Peternakan menjadi SIBA Rumpun Pangan.
- ii. Assistance with boat engines and cool boxes for Breech Village fishing groups.
 - iii. Fish farming training for ten people in Tanjung Agung Village.
 - iv. Donation of 1000 seeds of baung fish and 1000 seeds of snakehead fish for fish group enlargement business in Tanjung Agung Village.
 - v. Making and planning a pilot project for coffee doom installation in Gunung Agung Village, Semende Darat Ulu, to optimize the drying process for arabica coffee beans, the doom capacity is around 400-500 kg of coffee beans. The use of doom coffee increases the efficiency of coffee bean drying time from two weeks to 2 to 3 days. The drying process in a particular place also improves the quality of the coffee beans produced because local coffee farmers usually apply a conventional drying system held on the streets around their homes or gardens.
 - vi. Research on insect repellent with electromagnetic waves for agriculture.
 - vii. Research on Wind Power Generation.
 - viii. Assistance with 100 sets of liquid organic fertilizer in the rice fields of farmer groups to optimize the yield and quality of rice, with the following details:
 - (1). Embawang Village Embawang Village 8 Ha out of a total of 20 Ha;
 - (2). Pagar Dewa Village 10 Ha out of a total of 20 Ha;
 - (3). Pandan Enim Village 6.3 Ha out of a total of 10 Ha.
 - iv. Development of Agricultural SIBA (PT PABA as the primary food family), elaborated with Fisheries SIBA and Animal Husbandry SIBA into Food Cluster SIBA.

Program ini ini mendukung terhadap pencapaian TPB 2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan.

This program supports the achievement of SDG 2, Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture.



9

Program Peningkatan Kapasitas Kelompok Rentan Generasi Muda Melalui Panti Asuhan Al Barokah

Capacity Building Program for Vulnerable Young Generation Through Al Barokah Orphanage

Untuk mewujudkan komitmen dan kepedulian Perusahaan dalam bidang pendidikan sekaligus pengentasan kemiskinan, Perusahaan berpartisipasi dalam program rumah asuh Panti Asuhan Al Barokah Masjid Jamik Bukit Asam, untuk peningkatan kapasitas dan akhlak anak-anak yatim/piatu di sekitar Perusahaan. Fokus utama program ini adalah pendidikan bagi anak-anak yatim piatu atau berasal dari keluarga pra sejahtera, sehingga diharapkan mereka kelak dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas diri serta keluarganya.

Program ini berupa dukungan penuh Perusahaan dalam aktivitas keseharian di Panti, berupa:

- Bantuan pendidikan secara penuh bagi 135 siswa;
- Bantuan penyediaan air minum bersih melalui instalasi filter air minum bagi anak panti;
- Fasilitas untuk kegiatan festival anak setiap tahun sekali;

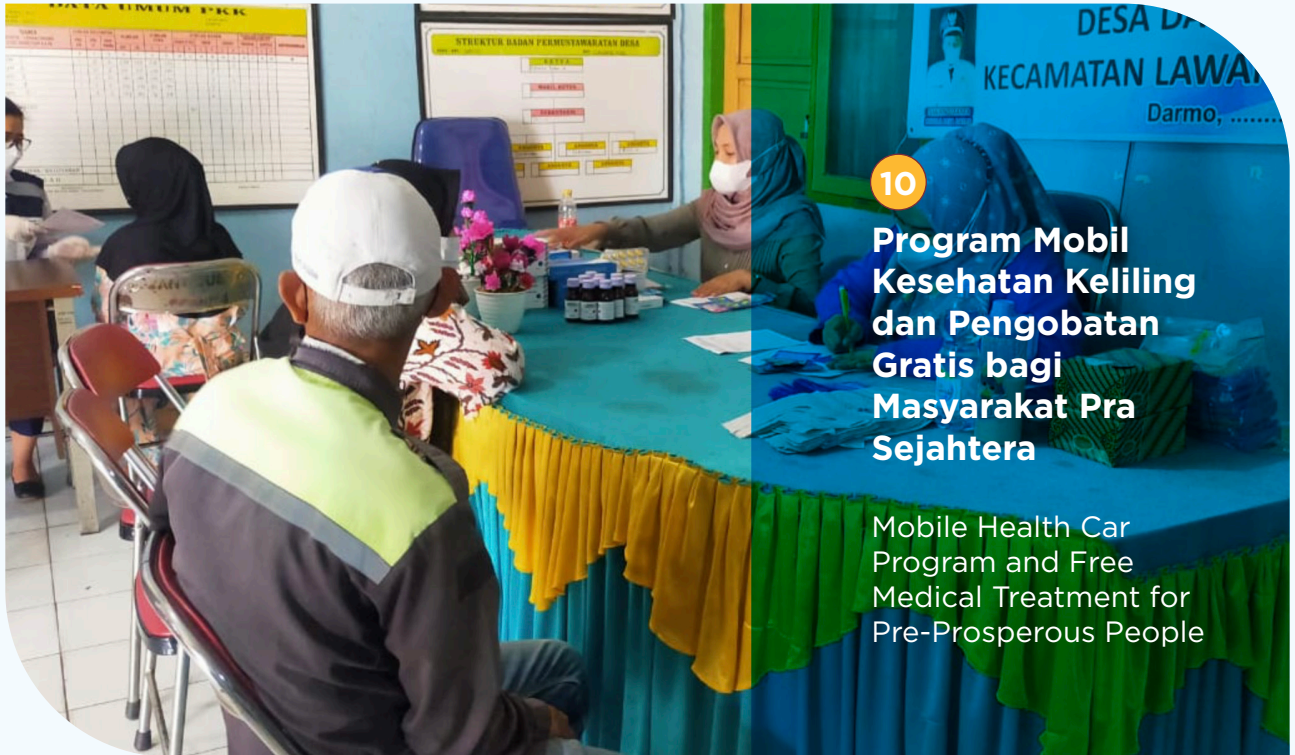
Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 1 Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun dan TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

To realize the Company's commitment and care in education and poverty alleviation, the Company participates in the Al Barokah Orphanage at Jamik Bukit Asam Orphanage to increase the capacity and morals of orphans around the Company. The main focus of this program is education for children who are orphaned or from pre-prosperous families. It is hoped that they will improve the quality and capacity of themselves and their families.

This program is in the form of full support from the Company in daily activities at the orphanage, in the form of:

- Full educational assistance for 135 students;
- Assistance in providing clean drinking water through the installation of drinking water filters for orphanages;
- Facilities for annual children's festival activities;

This program supports the achievement of SDG 1 Ending Poverty in All Forms Everywhere and SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.



10

Program Mobil Kesehatan Keliling dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera

Mobile Health Car Program and Free Medical Treatment for Pre-Prosperous People

Program pengobatan gratis merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang mempunyai riwayat penyakit berat sehingga membutuhkan bantuan untuk proses pengobatan. Program ini memberikan bantuan biaya berupa transportasi, akomodasi dan biaya pengobatan ditanggung langsung oleh BPJS kelas III. Untuk Wilayah Muara Enim, Perusahaan berkerja sama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika, untuk akses pelayanan pertama bagi masyarakat prasejahtera dengan penyakit berat. Bantuan ini diharapkan dapat membantu keluarga pra sejahtera untuk tetap mendapatkan fasilitas pelayanan yang baik.

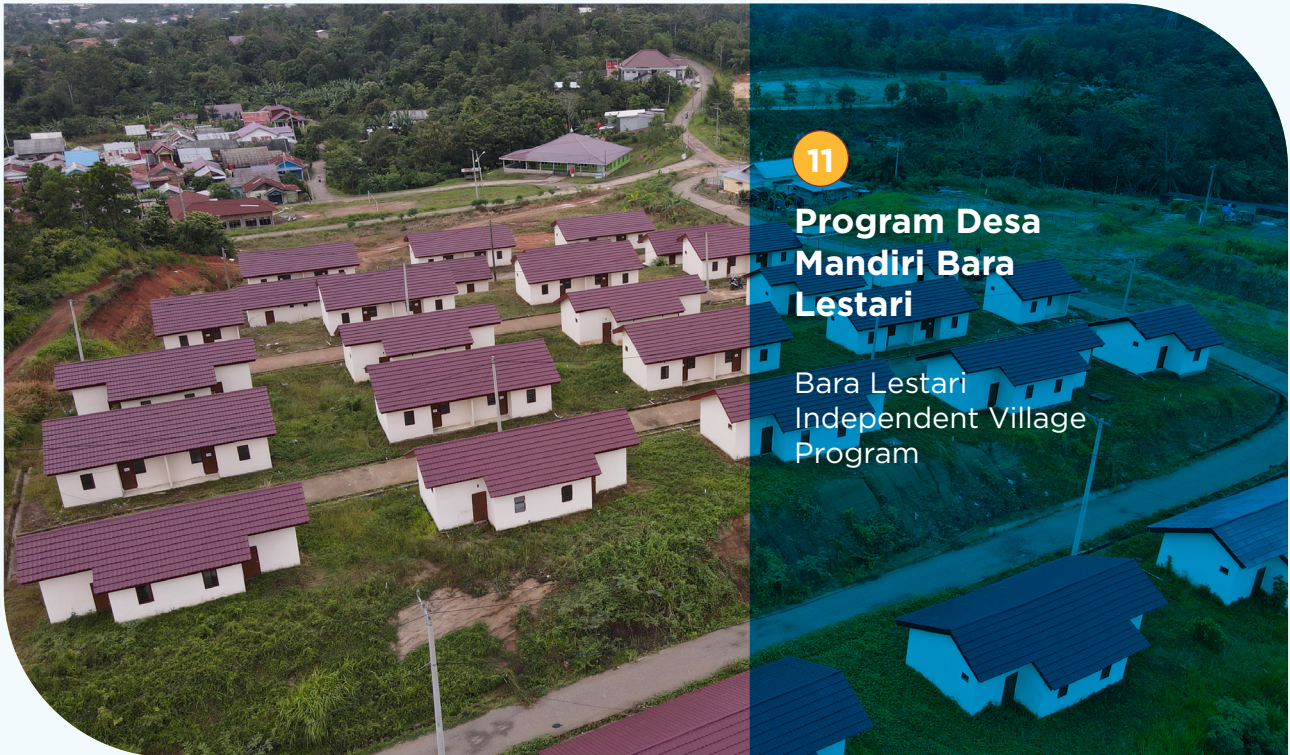
Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 14 kali pertemuan kegiatan Mobil Kesehatan keliling bekerja sama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika, dengan total jumlah penerima manfaat sebanyak 837 orang. Selain itu, Perusahaan juga telah merealisasikan bantuan pengobatan gratis bagi keluarga pra sejahtera yang berasal dari usulan mandiri masyarakat, sebanyak 73 orang.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

The free medical treatment program is a form of the Company's concern for the surrounding community who have a history of serious illness. They need assistance in the treatment process. This program provides financial aid for transportation, accommodation, and medical expenses borne directly by BPJS class III. For the Muara Enim area, the Company collaborates with Bukit Asam Medika Hospital to access the first service for underprivileged communities with serious illnesses. This assistance is expected to help underprivileged families continue getting good service facilities.

In 2021, the Company held 14 mobile Health Mobile activities in collaboration with Bukit Asam Medika Hospital, with 837 beneficiaries. In addition, the Company has also realized free medical assistance for underprivileged families from the community's independent proposal, as many as 73 people

This program supports the achievement of SDG 3, Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages.



PTBA melalui CSR melakukan relokasi pemukiman disekitar operasi penambangan ke tempat tinggal yang lebih layak huni yaitu perumahan Bara Lestari yang dibangun oleh PTBA di Desa Keban Agung, serta memberikan fasilitas perumahan dan sarana prasarana infrastruktur pendukung secara gratis bagi masyarakat tersebut. Hal ini dilakukan karena pemukiman tersebut merupakan pemukiman padat dan tidak layak huni. Program ini diinisiasi sejak Tahun 2011, jumlah total penerima manfaat sampai dengan tahun 2021 dari program ini sebanyak 1.128 KK atau 4.512 jiwa.

Perusahaan menerapkan sistem gotong royong/padat karya yang melibatkan masyarakat lokal penerima manfaat dalam pembangunan sarana prasarana pendukung (Masjid, PAUD, Posyandu, Pos Jaga). Perusahaan juga memastikan bahwa tenaga kerja dalam pembetonan jalanan minimal 30% berasal dari masyarakat setempat. Masyarakat yang direlokasi juga menerima Surat Pengakuan Hak Atas Tanah, instalasi sarana air bersih PDAM, dan jaringan listrik PLN.

PTBA, through CSR, has relocated settlements around the mining operation to a more livable place to live, namely the Bara Lestari housing estate, which was built by PTBA in Keban Agung Village and provided housing facilities and supporting infrastructure facilities for free for the community. This is done because the settlement is dense and unfit for habitation. This program was initiated in 2011; the total number of beneficiaries until 2021 is 1,128 families or 4,512 people.

The Company implements a cooperation/labor-intensive system that involves local communities who are beneficiaries in supporting infrastructure (Masjid, PAUD, Posyandu, Pos Jaga). The Company also ensures that a minimum of 30% of the workforce in road concrete comes from the local community. The relocated community also received a Letter of Recognition of Land Rights, the installation of clean water facilities for PDAM, and the PLN electricity network.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan bantuan untuk kawasan Bara Lestari berupa:

- a. Relokasi 163 KK dari kawasan Bedeng Obak dan Karang Tinah ke kawasan Bara Lestari;
- b. Penghijauan di kawasan Bara Lestari, melalui penanaman 90 batang pohon tanaman produktif, seperti:
 - i. Lengkeng (15 batang)
 - ii. Jambu Air Citra (15 batang)
 - iii. Jambu Air Madu Deli (15 batang)
 - iv. Pisang Cavandis (15 batang)
 - v. Mangga (15 batang)
 - vi. Pepaya (15 batang)
- c. Bantuan alat motor sampah dan mesin rumput untuk masyarakat Bara Lestari;
- d. Pembuatan saluran air Perumahan Bara Lestari 1;
- e. Pembangunan PAUD dan Posyandu di Bara Lestari 2;

In 2021, the Company realized assistance for the Bara Lestari area in the form of:

- a. Relocation of 163 families from the Bedeng Obak and Karang Tinah areas to the Bara Lestari area;
- b. Reforestation in the Bara Lestari area, through planting 90 trees of productive plants, such as:
 - i. Longan (15 sticks)
 - ii. Citra Water Guava (15 sticks)
 - iii. Deli Honey Guava (15 sticks)
 - iv. Banana Cavandis (15 sticks)
 - v. Mango (15 sticks)
 - vi. Papaya (15 sticks)
- c. Assistance with garbage motors and lawn mowers for the Bara Lestari community;
- d. Construction of a water channel for the Bara Lestari 1 Housing;
- e. Development of PAUD and Posyandu in Bara Lestari 2;



Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA) merupakan program peningkatan kapasitas guru. Guru atau pendidik yang memiliki kompetensi tinggi maka siswanya akan memiliki kompetensi yang baik. Gerakan ini menasar khusus pada kompetensi matematika dengan tujuan agar guru kedepannya mampu menyelenggarakan pembelajaran matematika yang menumbuhkan nalar serta menggunakan pendekatan kontekstual. Program Gernas Tastaka dilaksanakan dengan metode Trainer of Trainer (ToT) kepada guru SD di wilayah Kabupaten Muara Enim yang telah dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim. Pelatihan dan pembelajaran dilaksanakan secara daring (*online*). Peserta pelatihan mendapatkan toolkit atau alat pembelajaran untuk mendukung proses pelatihan.

Pada proses peningkatan kompetensi guru melalui Gernas Tastaka ini, dilaksanakan dengan berbagai program dan kegiatan. Diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan peluncuran program Gernas Tastaka
- Kegiatan pelatihan untuk pelatih pembelajaran matematika bernalar dan kontekstual (*Trainer of Trainer*)

The National Movement for the Eradication of Mathematics Blindness (GERNAS TASTAKA) is a teacher capacity-building program. Teachers or educators who have high competence, the students will have good competence. This movement explicitly targets mathematics competence with the hope of increasing the mathematics competence of elementary school teachers. The Gernas Tastaka program is implemented using the Trainer of Trainer (ToT) method for elementary school teachers in the Muara Enim Regency area who have been selected by the Muara Enim Education and Culture Office. Training and learning are carried out online (*online*). Training participants get a toolkit or learning tools to support the training process.

In the process of increasing teacher competence through Gernas Tastaka, various programs and activities are carried out. Including the following:

- The launch of the Gernas Tastaka program
- Training activities for trainers of reasoned and contextual mathematics learning (*Trainer of Trainer*)

- c. Pembagian toolkit program gernas tastaka kepada peserta
- d. Kegiatan seleksi pendamping
- e. Kegiatan pembekalan kepada pendamping
- f. Pembagian toolkit program gernas tastaka kepada pendamping
- g. Implementasi hasil belajar
- h. Pembuatan karya hasil belajar oleh guru dalam berbagai bentuk media
- i. Diseminasi hasil belajar
- j. Monitoring oleh Tim Gernas Tastaka
- k. Pendampingan peserta oleh tim pendamping
- l. Pelaksanaan Festival belajar matematika berupa pameran karya guru
- m. Webinar Festival Belajar Matematika untuk seluruh guru dan mahasiswa di seluruh Indonesia.

Sampai dengan saat ini, sebanyak 80 orang Guru Matematika Sekolah Dasar di Kabupaten Muara Enim telah berpartisipasi dalam kegiatan ToT sebagai penerima manfaat program GERNAS TASTAKA. Para guru juga diajak berpartisipasi dalam kegiatan Festival Belajar yang mendorong mereka untuk berbagi transisi pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses ToT, sehingga dapat menjadi motivasi bagi mereka maupun guru matematika lainnya untuk menerapkan pembelajaran matematika yang dapat menumbuhkan nalar. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

- c. Distribution of the Gernas Tastaka program toolkit to participants
- d. Accompanying selection activities
- e. Debriefing activities for companions
- f. Distribution of the Gernas Tastaka program toolkit to assistants
- g. Implementation of learning outcomes
- h. Making works of learning outcomes by teachers in various forms of media
- i. Dissemination of learning outcomes
- j. Monitoring by the Gernas Tastaka Team
- k. Mentoring of participants by the escort team
- l. The implementation of the Mathematics Learning Festival in the form of an exhibition of teachers' works
- m. Webinar teachers for all teachers and students throughout Indonesia.

To date, as many as 80 Elementary School Mathematics Teachers in Muara Enim Regency have participated in ToT activities as beneficiaries of the GERNAS TASTAKA program. The teachers were also asked to participate in the event of Festival Belajar that encouraged them to share their transitional experiences and the knowledge gained from the ToT processes so it can serve as a source of motivation for them or other Math instructors to implement a Math learning process that stimulates logics. This program supports the achievement of TPB 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.



13

Program Kampung Iklim (ProKlim) di Desa Tanjung Tiga

Climate Village Program (ProKlim) in Tanjung Tiga Village

ProKlim merupakan kegiatan yang memadukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah dan pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga non-pemerintah. Pelibatan para pemangku kepentingan yang efektif serta pengelolaan pengetahuan adaptasi dan mitigasi perubahan di tingkat tapak merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai target pengendalian perubahan iklim di tingkat nasional maupun global.

Sejak tahun 2015, PTBA telah mendampingi beberapa desa binaan di sekitar Perusahaan untuk dipersiapkan menjadi Desa ProKlim, melalui sinergi bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 2021, Dinas Lingkungan Hidup dan PTBA sepakat untuk mengajukan Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Semende Darat Ulu dan Desa Tanjung Taja, Kecamatan Muara Enim sebagai calon Desa ProKlim. Penetapan Desa Tanjung Tiga dalam program ini atas dasar pertimbangan kedekatan lokasi secara geografis dengan Desa Pelakat

ProKlim is an activity that combines climate change adaptation and mitigation efforts at the site level by involving the active participation of the community and various supporting parties such as the government and local governments, businesses, universities, and non-governmental organizations. Effective stakeholder engagement and knowledge management of adaptation and change mitigation at the site level is critical to achieving climate change control targets at national and global levels.

Since 2015, PTBA has assisted several assisted villages around the Company to become ProKlim Villages through synergy with the Muara Enim Regency Environmental Service. In 2021, the Environment Agency and PTBA agreed to propose Tanjung Tiga Village, Semende Darat Ulu Subdistrict, and Tanjung Taja Village, Muara Enim Subdistrict as ProKlim Village candidates. The determination of Tanjung Tiga Village in this program was based on considerations of geographical proximity to Pelakat Village, which succeeded in becoming a ProKlim Lestari

yang berhasil menjadi Desa ProKlim Lestari pada tahun 2020. Sementara Desa Tanjung Raja ditetapkan sebagai calon Desa ProKlim atas dasar pertimbangan telah menjadi Desa binaan perusahaan selama ini.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan utama diantaranya adalah:

- a. Penetapan calon lokasi atau desa binaan ProKlim baru di kawasan operasional sekitar perusahaan.
- b. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi dan pengambilan data terkait upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim desa
- c. Pelatihan pembuatan lubang biopori kepada Desa binaan
- d. Pemberian bantuan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro
- e. Pembangunan Irigasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Desa Binaan
- f. Desa binaan perusahaan mendapatkan penghargaan ProKlim

Pelaksanaan Program Kampung Iklim dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya kerjasama multipihak dari mulai peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah, dunia usaha dan perguruan tinggi. Perusahaan berkerjasama dengan berbagai pihak dalam implementasi ProKlim, adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintahn Desa Tanjung Tiga
- b. Pemerintah Kecamatan Semende Darat Ulu
- c. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim
- d. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Provinsi Sumatera Selatan

Adanya kerjasama dan komitmen untuk maju yang kuat dari berbagai pihak, telah berhasil membawa Desa Tanjung Tiga meraih penghargaan ProKlim Kategori Utama tingkat Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2021.

Village in 2020. Meanwhile, Tanjung Raja Village was designated as a ProKlim Village candidate based on considerations that it had become the Company's fostered village so far.

Community development activities are carried out through the main activities, including:

- a. Determination of prospective locations or new ProKlim assisted villages in the operational area around the Company
- b. Implementation of guidance and socialization and data collection related to village climate change adaptation and mitigation efforts
- c. Training on making biopore holes for target villages
- d. Provision of assistance for Micro Hydro Power Plant machines
- e. Construction of Irrigation for Solar Power Plants for Assisted Villages
- f. The Company's fostered village received the ProKlim award

The implementation of the Climate Village Program can run well due to multi-stakeholder cooperation starting from the active participation of the community and various supporting parties such as the government, the business world, and universities. The Company cooperates with multiple parties in the implementation of ProKlim, while the parties involved in the implementation of this program are as follows:

- a. Tanjung Tiga Village Government
- b. District Government of Semende Darat Ulu
- c. Muara Enim Environmental Office
- d. South Sumatra Province Land and Environment Service

The existence of strong cooperation and commitment to progress from various parties has brought Tanjung Tiga Village to the National Main Category ProKlim award from the Ministry of Environment in 2021.



14

Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Kecil (UMK)

Development and Capacity Building for Micro and Small Enterprises (MSE)

Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas UMK dilaksanakan secara beriringan dengan Program Pendanaan UMK. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pelaksanaan berbagai jenis kegiatan pelatihan-pelatihan.

PTBA telah melaksanakan kegiatan pelatihan sebanyak 51 (lima puluh satu) kali dengan UMK Binaan yang menjadi peserta sebanyak 1.811 UMK. Berikut jenis-jenis pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021:

- a. Manajemen Keuangan MITRA BINAAN
- b. Pelatihan Olahan Nanas
- c. Pemeliharaan & Panen Padi
- d. Pembukuan Neraca L/R
- e. Penataan & Promosi *Homestay*
- f. Pemeliharaan Tanaman Karet
- g. Pemilihan Bibit & Pemeliharaan Ikan
- h. Pelatihan dan Praktek Pembuatan Buah Kepayang Menjadi Bahan Ekonomis
- i. Pelatihan Pemeliharaan Domba dan Kambing
- j. Pelatihan Jasa Boga
- k. *Training of trainer* Hilirisasi Bambu di Tarahan.

The MSE Capacity Building and Capacity Building Program concurrently with the MSE Funding Program. This program aims to improve the ability of micro and small businesses to become strong and independent through the implementation of various types of training activities.

PTBA has carried out training activities 51 (fifty-one) times with 1,811 MSE fostered as participants. The following types of training were carried out in 2021:

- a. PARTNER'S Financial Management
- b. Pineapple Processed Training
- c. Rice Maintenance & Harvest
- d. L/R. Balance Sheet Bookkeeping
- e. Homestay Setup & Promotion
- f. Maintenance of Rubber Plants
- g. Seed Selection & Fish Raising
- h. Training and Practice of Making Kepayang Fruits into Economical Materials
- i. Sheep and Goat Raising Training
- j. Catering Service Training
- k. Training of trainers for Downstreaming of Bamboo in Tarahan.

- l. *Site Visit*, Magang Mitra Binaan Kopi di Takengon dan Brastagi
- m. Pelatihan Online Marketing dan Pengenalan Pasar Digital (PADI)
- n. Pelatihan Neraca Laba Rugi dan Pembukuan UMK Sederhana
- o. Pelatihan *Service Excellent*
- p. Pelatihan Cara Penentuan Lokasi dan Bibit yang Baik
- q. Pelatihan Pengelolaan Hasil Pertanian yang Berkualitas
- r. Pelatihan *Packaging*
- s. Tips & Trik Pengambilan Foto Produk Pelatihan Foto Editing, Promosi Produk Digital
- t. Perubahan *Mindset* dan Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana)
- u. Mengatasi Bisnis yang Stagnan & Cara Praktis membuat pembukuan UMKM
- v. Pelatihan *How To Fix Your Business Problem*
- w. Pelatihan Tata Ruang Toko
- x. Pelatihan *Copywriting* (Seni Menjual Lewat Tulisan)
- y. Peningkatan Keterampilan Mambatik SIBA Batik Kujur

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua.

- l. Site Visit, Internship for Coffee Foster Partners in Takengon and Brastagi
- m. Online Marketing and Digital Market Introduction (PADI) training
- n. Simple UMK Balance Sheet and Bookkeeping Training
- o. Excellent Service Training
- p. Training on How to Determine Good Locations and Seeds
- q. Quality Agricultural Produce Management Training
- r. Packaging training
- s. Tips & Tricks for Taking Product Photos Photo Editing Training, Promotion of Digital Products
- t. Changes in Mindset and Financial Management (Simple Financial Statements)
- u. Overcoming a Stagnant Business & Practical Ways to make MSME bookkeeping
- v. How To Fix Your Business Problem Pelatihan Training
- w. Store Layout Training
- x. Copywriting Training (The Art of Selling Through Writing)
- y. Improvement of SIBA Batik Kujur's Batik Skills

This program supports the achievement of TPB 8 Promote Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Decent Work for All.



Program Penanggulangan Sampah Rumah Tangga melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan *Eco Enzyme* merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi *eco enzyme* yg bisa dimanfaatkan untuk pupuk tanaman, detok, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Baru Tanjung Enim, dengan total peserta sebanyak 100 orang yang berasal dari Vendor Katering PTBA, Satker Pengelolaan Lingkungan, K3L, Layanan Umum, Rumah Sakit Bukit Asam Medika, Yayasan Keluarga Bukit Asam, PKK Kabupaten Muara Enim, PKK Desa/Kelurahan, Dharmawanita, Persit Bhayangkari, Karang Taruna, dan beberapa warga Bara Lestari.

The Household Waste Management Program through Education and Training on Making Eco Enzyme is a form of the company's concern for the community environment and empowers the community to utilize household waste into eco enzymes that can be used for plant fertilizers detox and others. This activity was carried out at the Tanjung Enim New Multipurpose Building, with a total of 100 participants from PTBA Catering Vendors, Environmental Management Satker, OHS, Public Services, Bukit Asam Medika Hospital, Bukit Asam Family Foundation, PKK Muara Enim Regency, PKK Village/Kelurahan, Dharma Wanita, Persit Bhayangkari, Youth Organization, and several residents of Bara Lestari



16

Bamboo For Life

Bamboo For Life

Program *Bamboo For Life* berawal dari sejarah lingkungan Pelabuhan Tarahan yang gersang dan kekurangan sumber air di masa lampau. Untuk merestorasi lahan yang gersang, program penghijauan melalui penanaman bambu mulai dilakukan pada tahun 2015. Tanah yang tandus dan gersang dianalisis sebagai penyebab utama kurangnya ketersediaan sumber air dalam tanah sehingga dibutuhkan tanaman sebagai pengikat dan penyedia air ke dalam tanah. Sebagian lahan di Pelabuhan Tarahan merupakan lahan hasil reklamasi, yaitu lahan buatan yang dibuat melalui penimbunan di wilayah perairan. Dalam upaya perbaikan kondisi lingkungan Pelabuhan Tarahan, akhirnya ditemukan bambu sebagai tanaman yang memiliki sistem perakaran yang adaptif terhadap lahan keras dan berbatu.

Sebagai bentuk keberlanjutan dari kegiatan penanaman yang telah diinisiasi pada tahun 2014, PTBA mulai meningkatkan skala program melalui hilirisasi bambu. Program pemberdayaan yang dikembangkan sebagai bentuk perpanjangan program *Bamboo for life* adalah:

The program of *Bamboo for Life* began with the historic background of the environment surrounding Tarahan Port, known to be a barren area that lacked water sources in the past. To restore the barren land, reforestation program commenced with the planting of bamboo trees in 2015. The desolate and barren soil was analyzed as the main reason for lack of readily available groundwater sources so the presence of plants is needed to bind and supply water into the ground. Part of the areas of Tarahan Port was a result of reclamation, man-made areas formed from accumulating soil over watery regions. In the effort of recovery for the areas, it was discovered that bamboo trees bear a root system that is adaptive to harsh and rocky areas.

As a form of continuity of the planting activities initiated in 2014, PTBAS began escalating the program through the down-streaming of bamboo trees. The empowerment programs developed as an extended form of the *Bamboo for Life* program include:

1. Tusuk Sate Produk Lansia Sidomulyo

Program produksi tusuk sate, merupakan tindak lanjut program penanaman pohon bambu Bukit Asam yang telah direalisasikan pada tahun 2014-2016. Pada tahun 2018, PT Bukit Asam Tbk mulai melakukan pendampingan dan pengembangan Tusuk sate berbasis kelompok rentan, utamanya lansia di Sidomulyo. Kerja sama dilakukan dengan Paguyuban Krajan dengan skema padat karya agar melibatkan lansia dan kelompok rentan lainnya (janda, difabel, dan Rumah Tangga Miskin) dalam proses produksinya namun finishing tetap dilakukan di Paguyuban Krajan. Pada tahun 2021, jumlah lansia yang diberdayakan sejumlah 99 orang yang terdiri dari 76 orang dari Rumah Tangga Miskin (RTM), 5 orang penyandang disabilitas, 9 orang duda dan 9 orang janda dengan kapasitas produksi sebanyak 47 kg per bulan. Dari program pembuatan tusuk sate ini, setiap anggota yang diberdayakan mendapatkan tambahan pendapatan rata-rata setiap bulannya sebesar Rp. 545.455,00 atau 100,38%.

Untuk mendukung keberlanjutan produksi tusuk sate, PTBA juga mengajak masyarakat untuk melakukan penanaman bambu sebagai pengaman stok bahan baku tusuk sate. Penanaman dilakukan pada tahun 2021 dengan total penanaman 1.000 bibit. Selain itu, untuk melatih kemandirian masyarakat, PTBA juga melakukan pelatihan dan pendampingan produksi mesin tusuk sate dan pemanfaatan limbah fender dari PTBA.

Masyarakat yang diberdayakan dari Program Tusuk Sate Produk Lansia Sidomulyo juga ikut melakukan kegiatan pemberdayaan dan amal dengan menyisihkan sebagian laba penjualan tusuk sate. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan adalah pemberian bantuan bahan baku bagi 4 orang janda yang tidak bekerja untuk membuat produk aneka olahan snack (eggroll, singkong frozen, pisang frozen, dll) dengan pendapatan per bulan sebesar Rp1.050.000 per bulan. Selain itu, dana penyisihan dari laba penjualan tusuk sate juga digunakan untuk membantu membayar gaji 14 guru TPQ Mutiara Ummat Insani dan memberikan beasiswa sekolah gratis kepada 10 santri.

1. Sidomulyo Elders-Produced Skewers

The program of skewer production is a follow-up to the program of bamboo tree planting by Bukit Asam, realized within 2014-2016. In 2018, PT Bukit Asam Tbk began implementing vulnerable group-based skewer mentoring and developing, particularly elders of Sidomulyo. The cooperation was established along with Krajan Association in a labor intensive scheme so as to include the elders and other vulnerable groups (widows, the disabled, and poor households) in the process but the finishing was completed in the Krajan Association. In 2021, the amount of elders that is empowered was 99 people, consisting of 76 people of poor households, 5 disabled individuals, 9 widows, and 9 widowers with a production capacity of 47 kg per month. From the skewer program, each empowered member gained an increase in income by IDR 545,455 or 100.38% per month in average.

To support the continuity of skewer production, PTBA also involved the communities to implement bamboo planting to ensure the stock of raw material for the skewers. The planting was conducted in 2021 at a total of 1,000 seeds. In addition, to train the community in independence, PTBA conducted trainings and mentoring programs on skewer machine and use of fender waste from PTBA.

The community empowered through the Program of Sidomulyo Elders-Produced Skewers took part in the empowering and charity activities by allocating part of the profit from the sales of skewers. The empowering activities were conducted to provide assistance of raw materials for four unemployed widows to produce a variety of snack products (eggrolls, frozen cassavas, frozen bananas, etc.) with a total earning of IDR 1,050,000 per month. In addition, the allocated funds from the sales of skewers was used to help pay the salaries of fourteen teachers at TPQ Mutiara Ummat Insani and to offer free scholarships for ten students.

2. Cuka Bambu Solusi Petani Katibung

Dari program pembuatan tusuk sate terdapat limbah yang belum terolah. Bukit Asam Pelabuhan Tarahan bersama binaannya telah memberikan sumbangsih teknologi sederhana tepat guna berupa pemanfaatan limbah tusuk sate yang diubah menjadi Pupuk Asap Cair Cuka Bambu, yang telah diterapkan di Dusun Rejo Agung II Desa Tanjungagung Kec. Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil riset bekerjasama dengan Politeknik Negeri Lampung bahwa aplikasi penggunaan Cuka Bambu dengan cara disemprot dapat menurunkan tingkat dan intensitas serangan hama perusak daun caisim. Penyemprotan cuka bambu konsentrasi 5, 10 dan 15 ml/l dapat menurunkan tingkat serangan gejala hama perusak daun masing-masing sebesar 31,65%, 31,65% dan 37,62% dan menurunkan intensitas serangan gejala hama perusak daun masing-masing sebesar 43,60%, 52,56% dan 55,13%. Data ini menunjukkan bahwa Pupuk ini dapat menjadi alternatif dan me-reduce penggunaan pestisida pada pertanian khususnya sesuai hasil penelitian pada penerapan tanaman sayur.

Melalui pembuatan Pupuk Asap Cair Cuka Bambu, sebanyak 28,53 ton limbah bambu telah berhasil diolah menjadi 199.710 liter pupuk asap cair cuka bambu yang didistribusikan kepada 20 petani di Desa Tanjung Agung. Jenis tanaman yang diberikan pupuk ini beragam, yaitu daun bawang, padi, jagung, sawi, genjer, cabe, jagung, kacang panjang dan buncis dengan luas lahan yang beragam. Dengan pemberian pupuk asap cair ini, rata-rata pendapatan petani meningkat sebesar Rp 1.158.077 atau 104,90%. Saat ini, produk pupuk asap cair cuka bambu sedang dalam proses pengajuan untuk hak paten. Selain itu, anggota masyarakat yang diberdayakan merupakan lansia janda, duda, penyandang disabilitas, mantan narapidana, dan Rumah Tangga Miskin (RTM).

2. Bamboo Vinegar Solution for Katibung Farmers

From the program of skewer production comes unprocessed wastes. Bukit Asam Tarahan Port with its fostered partners have provided effective simple technological contributions in the form of utilization of skewer wastes that are transformed into Bamboo Vinegar Liquid Smoke Fertilizer, as implemented in the Sub-Village of Rejo Agung II, Tanjungagung Village, Katibung District, South Lampung Regency. From the research conducted together with State Polytechnic of Lampung, it was found that the use of Bamboo Vinegar through sprayer can reduce the rate and intensity of infestation of mustard greens leaves. The spraying of bamboo vinegar with a concentrations of 5, 10, and 15 ml/l can reduce the rate of infestation by 31.65%, 31.65%, and 37.62% each and reduce the intensity of infestation by 43.60%, 52.56%, and 55.13% each. The data showed that the Fertilizer can be an alternative and reduce the use of pesticides especially in farms, in accordance with the results of research in application for vegetables.

Through the production of Bamboo Vinegar Liquid Smoke Fertilizer, at least 28.53 tons of bamboo wastes have been processed into 199.710 liter of bamboo vinegar liquid smoke fertilizers, distributed to 20 farmers in Tanjung Agung Village. The types of plant treated with this fertilizer include leeks, rice paddy, corns, mustards, yellow burr head, chili beans, longyard beans, and green beans with various total field areas. Through the administration of this fertilizer, average farmers' income increases by IDR 1,158,077 or 104.90%. Currently, the bamboo vinegar liquid smoke fertilizer product is undergoing patenting process. In addition, empowered community members include the widow elders, widower elders, the disabled, ex-convicts, and poor households.

3. Creating Shared Value Pemanfaatan Limbah Karet Fender

Pemanfaatan limbah karet fender merupakan program yang mengimplementasikan creating *shared value*, dimana limbah fender ini merupakan limbah dari proses bisnis shipping pelabuhan PTBA. Limbah diolah untuk dijadikan part dalam produksi mesin tusuk sate dan APU PTBA. Dari program ini, sebanyak 1,75 ton limbah padat non B3 dari limbah fender berhasil diolah dan dimanfaatkan. Selain memberikan manfaat terhadap masyarakat melalui peningkatan pendapatan, limbah fender yang diolah juga dikonsumsi oleh PTBA sebagai part APU. Melalui program ini, 2 mantan narapidana yang ada di Desa Sidomulyo berhasil diberdayakan dan mendapatkan rata-rata peningkatan Rp1.250.000 per bulan.

Adapun rasio SROI dari program ini adalah pada Tahun 2017 sebesar 5,43, Tahun 2018 sebesar 8,64, Tahun 2019 sebesar 10,76, Tahun 2020 sebesar 13,27, dan Tahun 2021 sebesar 15,57. Semua rasio SROI selama 5 tahun selalu di atas 5, dan tren perkembangan rasio dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rangkaian program bantuan yang diberikan dinilai efektif. Program ini berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Tujuan No. 1 Tanpa Kemiskinan dan Tujuan No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Program Bamboo for Life berhasil membawa PTBA untuk meraih kembali penghargaan PROPER Emas pada tahun 2021.

3. Creating Shared Value from the Utilization Fender Rubber Waste

The utilization of fender rubber waste us a program that implements creating shared value, where fender waste is generated from PTBA port's shipping business processes. The waste is processed to be made into part of producing skewers and the APU of PTBA. from the program, as much as 1.75 tons of non-B3 solid waste from this fender waste is processed and used. In addition to benefiting the community through increase in revenue, fender waste that is processed is also consumed by PTBA as part of the APU. Through the program, two ex-convicts in the Sidomulyo Village was empowered and experienced an average increase of IDR 1,250,000 per month.

The SROI ratios from this program in 2017 was 5.43, 8.64 in 2018, and 10.76 in 2019, 13.27 in in 2020, and 15.57 in 2021. All SROI ratios for the last 5 years are always above 5 and the ratio development trend over the years tends to increase. It can be concluded that the assistance program sequence is deemed effective. The program contributes to the Sustainable Development Goals, Goal No. 1 No Poverty and Goal No. 8 Proper Jobs and Economic Growth.

The Bamboo for Life manages to carry PTBA earning Gold for the PROPER awards in 2021.

TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

TJSL and the Sustainable Development Goals

Indonesia sebagai salah satu negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa turut berperan aktif dalam penentuan sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebagaimana tertuang dalam dokumen *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. TPB yang memuat 17 tujuan dan sasaran global yang diharapkan bisa dicapai pada tahun 2030 bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pelaku usaha atau korporasi seperti PTBA merupakan salah satu pemangku kepentingan yang diharapkan ikut berkontribusi dalam mewujudkan TPB. Langkah nyata yang dilakukan Perseoran untuk mendukung terwujudnya TPB adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang tercakup dalam Program TJSL yang terkait dengan dengan 17 tujuan dan sasaran TPB. Jika dipetakan, tautan TJSL dengan TPB tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Selaras dengan itu, dalam menjalankan operasional sehari-hari, PTBA juga berpedoman pada Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Dalam hal ini, untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan, kegiatan usaha pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Kombinasi antara implementasi TJSL yang menyentuh aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta komitmen untuk memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi dan partisipasi masyarakat merupakan langkah nyata PTBA dalam mendukung dan mewujudkan TPB. Tak sekadar membawa manfaat bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan, langkah nyata dan komitmen tersebut juga berdampak positif bagi keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam rangka terciptanya pembangunan berkelanjutan, kegiatan usaha pertambangan harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Indonesia as a member country of the United Nations takes an active role in determining the targets for the Sustainable Development Goals (TPB), as stated in the document *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. The TPB which contains 17 global goals and targets that are expected to be achieved by 2030 aims to maintain and improve the economic welfare of the community in a sustainable manner, maintain the sustainability of community social life, maintain environmental quality as well as inclusive development and implementation of governance capable of maintaining quality improvement. life from one generation to the next.

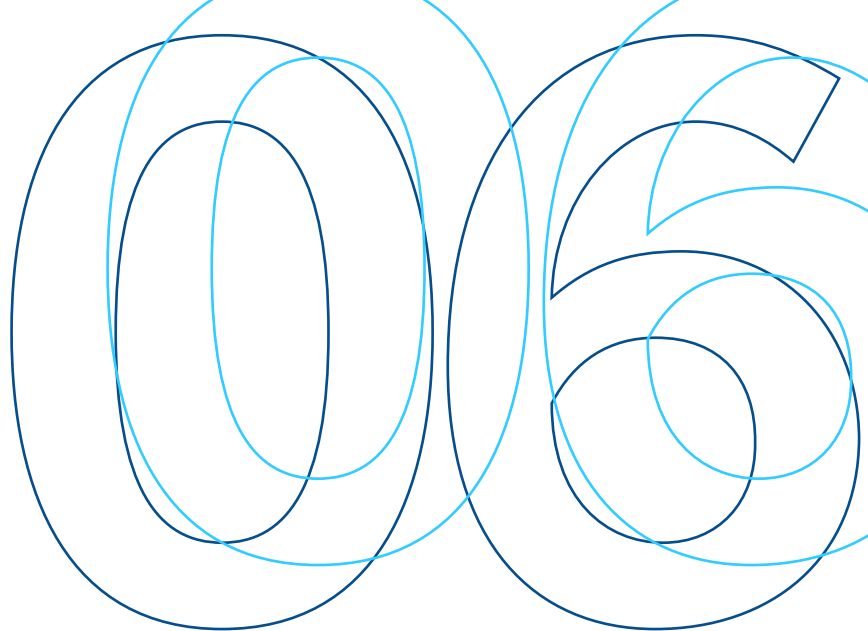
Business actors or corporations such as PTBA are one of the stakeholders who are expected to contribute to realizing the TPB. The real steps taken by the Company to support the realization of TPB are to organize various activities included in the TJSL Program which are linked to the 17 goals and objectives of TPB. If mapped, the link between TJSL and TPB covers economic, social and environmental aspects.

In line with that, in carrying out daily operations, PTBA is also guided by Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. In this case, to support the creation of sustainable development, the mining business activities carried out by the Company always pay attention to the principles of the environment, transparency, and community participation.

The combination of the implementation of TJSL which touches on economic, environmental and social aspects, as well as a commitment to pay attention to environmental principles, transparency and community participation is a real step for PTBA in supporting and realizing TPB. Not only bringing benefits to the community around the company's operations, these concrete steps and commitments also have a positive impact on the sustainability and sustainability of the Company's business.

In the context of creating sustainable development, mining business activities must be carried out by taking into account the principles of the environment, transparency, and community participation.





PENUTUP

CLOSING

Pelaksanaan monitoring dan pembinaan secara intens kepada UMK Binaan eksisting untuk mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas UMK

The implementation of intense monitoring and guidance to the existing SMEs to encourage quality and capacity improvement of the SMEs

Tantangan yang Dihadapi

Selama menjalankan Program TJSL tahun 2021, secara berkala, PTBA melakukan monitoring dan evaluasi. Selain bermanfaat untuk mengukur kinerja dan pencapaian, langkah tersebut diambil agar Perseroan bisa menemukan faktor-faktor pendorong, penghambat, dan deviasi yang terjadi, sekaligus menentukan langkah dan upaya untuk perbaikan. Berdasarkan monitoring dan evaluasi tersebut, Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi selama tahun pelaporan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program TJSL khususnya yang bersifat pemberdayaan masih rendah sehingga program usulan yang disampaikan belum optimal.
2. Transisi regulasi dari Pemerintah terkait implementasi TJSL yang mendorong BUMN untuk melaksanakan program yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya.
3. Jumlah piutang dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet cenderung tinggi.
4. Keterbatasan SDM internal dalam menangani Program TJSL yang setiap tahunnya meningkat dan bervariasi baik dari jumlah kegiatan maupun luas wilayah sasaran.

Strategi untuk Mengatasi Tantangan

Berdasarkan pemetaan tantangan yang dihadapi, selanjutnya PTBA merumuskan berbagai kebijakan strategis guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Kebijakan strategis yang telah diambil dan diterapkan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dan koordinasi secara intens dengan holding dan Kementerian BUMN terkait pengelolaan TJSL yang tepat;
2. Implementasi pelaporan TJSL secara digital melalui aplikasi TJSL;
3. Pelaksanaan monitoring dan pembinaan secara intens kepada UMK Binaan eksisting untuk mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas UMK Binaan serta memastikan agar mereka menjalankan kewajiban pembayaran sesuai perjanjian melalui kegiatan pendampingan, promosi produk binaan, dan pelatihan.

Existing Challenges

While running the TJSL Program in 2021, PTBA regularly monitors and evaluates. In addition to being useful for measuring performance and achievements, these steps are taken so that the Company can find the driving factors, obstacles, and deviations that occur, as well as determine steps and efforts for improvement. Based on the monitoring and evaluation, the Company has mapped the challenges faced during the reporting year as follows:

1. The level of public understanding and awareness of the TJSL program, especially those that are empowering, is still low so that the proposed program is not optimal.
2. Transition of regulations from the Government related to the implementation of TJSL which encourages SOEs to implement programs that are more integrated, directed, and have a measurable impact.
3. The number of receivables with substandard, doubtful and loss quality tends to be high.
4. The limitations of internal human resources in handling the TJSL program are increasing and varied every year, both in terms of the number of activities and the size of the target area.

Strategies to Overcome Challenges

Based on the mapping of the challenges faced, PTBA then formulated various strategic policies to overcome these challenges. The strategic policies that have been taken and implemented during the reporting year are as follows:

1. Intense communication and coordination with the holding and the Ministry of SOEs regarding proper TJSL management;
2. Implementation of digital TJSL reporting through the TJSL application;
3. The implementation of intense monitoring and guidance to the existing SMEs to encourage quality and capacity improvement of the SMEs and to ensure that they carry out their payment obligations according to the agreement through mentoring activities, promotion of fostered products, and training.

Rencana Strategis 2021

Keberhasilan PTBA menjalankan Program TJSL Tahun 2021 tak lepas dari serangkaian strategi yang dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran TSJL Tahun 2021. Rencana kerja tersebut merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 yang telah disahkan oleh RUPS. Dalam menyusun rencana kerja, Perseroan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Rencana kerja tersebut, antara lain, berisi tentang sasaran, kebijakan dan strategi penyaluran dana sebagai berikut:

Program Pendanaan UMK

Sasaran

1. Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Pendanaan UMK oleh Perusahaan secara tepat, baik jumlah, waktu, dan sasaran.
2. Berkembangnya usaha UMK binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta berkelanjutan.
3. Pemberian kesempatan kepada kelompok usaha atau mitra strategis yang lahir dari Program TJSL Bantuan dan/atau kegiatan lainnya yang bersifat *community development* untuk menjadi UMK Binaan dalam program Pendanaan UMK.

Kebijakan

1. Penyaluran pendanaan UMK dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon UMK binaan diantaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat.
2. Penyaluran pendanaan UMK mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.
3. Pemilihan calon UMK binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjangkau usaha mikro kecil yang berpotensi.
4. Penyaluran pendanaan UMK dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
5. Kriteria komoditas calon UMK Binaan yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional Perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2021 Strategic Plan

The success of PTBA in running the 2021 TJSL Program cannot be separated from a series of strategies formulated in the 2021 TSJL Work Plan and Budget. The work plan is part of the 2021 Company Work and Budget Plan which has been approved by the GMS. In preparing the work plan, the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The work plan, among others, contains the following objectives, policies and strategies for disbursing funds:

SME Funding Program

Target

1. The achievement of the management, distribution and use of SME Funding Program funds by the Company in an appropriate manner, in terms of amount, time, and target.
2. The development of the fostered SMEs is a strong and independent and sustainable business.
3. Providing opportunities for business groups or strategic partners born from the TJSL Assistance Program and/or other activities of a community development nature to become SMEs under the SME Funding program.

Policy

1. The distribution of SME funding is carried out selectively, taking into account the conditions of the fostered SME candidates including their character, entrepreneurial spirit, social and cultural conditions of the community.
2. The distribution of SME funding takes into account the market prospects of the commodities produced.
3. The selection of fostered SMEs is carried out in a transparent and objective manner, to attract potential micro and small businesses.
4. The distribution of SME funding is carried out to assist the development of the people's economy in general based on the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs.
5. The criteria for the commodities of the fostered SME candidates that are prioritized for assistance include: commodities that are able to support the smooth operation of the Company, commodities that are the mainstay of the region, commodities that are able to absorb labor/labor intensive.

Strategi Penyaluran Dana

Pengembangan dan penguatan kelompok usaha yang dibentuk oleh CSR Perusahaan hingga mampu mencapai kemandirian dan mampu diarahkan menjadi penerima manfaat Program Pendanaan UMK.

1. Perusahaan secara rutin melaksanakan FGD dan sosialisasi tentang Program Pendanaan UMK kepada wilayah sekitar Perusahaan, sebagai upaya menjemput bola potensi usaha-usaha yang dapat menjadi penerima manfaat pendanaan UMK.
2. Tahap penyaluran diawali dari calon UMK binaan mengajukan proposal pinjaman Program Pendanaan UMK. Satker CSR Perusahaan melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal calon UMK binaan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan guna meyakini kelayakan calon UMK binaan.
3. Tahap penyaluran diakhiri dengan dilakukannya proses penyaluran pendanaan UMK kepada calon UMK binaan yang telah dinyatakan layak menerima pinjaman dana.
4. Tahap terakhir adalah tahap pemantauan pemanfaatan dana Program Pendanaan UMK. Pada tahapan ini, Satker CSR Perusahaan melakukan pembinaan pada usaha UMK binaan yang menerima dana Program Pendanaan UMK.
5. Pembinaan ini sangatlah penting mengingat calon UMK binaan merupakan suatu entitas bisnis yang sebagian besar masih belum memahami proses bisnis. Melalui pembinaan yang diberikan, diharapkan calon UMK binaan dapat meningkatkan tata kelola bisnisnya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang semakin meningkat, sehingga calon UMK binaan dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di daerah lingkungannya.
6. Tingkat kolektibilitas dana Program Pendanaan UMK, perkembangan usaha UMK binaan, dan UMK binaan naik kelas merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BUMN dalam membina UMK binaan.

Funding Strategy

Development and strengthening of business groups formed by the Company's CSR so that they are able to achieve independence and are able to be directed to become beneficiaries of the SME Funding Program.

1. The Company routinely conducts FGDs and socializes the SME Funding Program to areas around the Company, as an effort to pick up the ball of potential businesses that can become beneficiaries of SME funding.
2. The distribution phase begins with the fostered SME candidates submitting a loan proposal for the SME Funding Program. The Company's CSR Satker verifies the received proposal files. On the proposal of the prospective SME that has been verified, a field inspection is carried out to ensure the feasibility of the prospective SME fostered.
3. The distribution phase ends with the process of distributing SME funding to the fostered SME candidates who have been declared eligible to receive loan funds.
4. The last stage is the monitoring stage of the utilization of SME Funding Program funds. At this stage, the Company's CSR Satker provides guidance to the SME businesses that receive funds from the SME Funding Program.
5. This guidance is very important considering that the prospective SMEs are a business entity, most of which still do not understand business processes. Through the guidance provided, it is hoped that the fostered SMEs can improve their business governance towards better governance and generate increasing profits, so that the fostered SMEs can be a driver of economic movement in their environment.
6. The level of collectibility of funds from the SME Funding Program, the development of the fostered SME's business, and the promoted SME's grade level are the benchmarks for the success of BUMN's performance in fostering the fostered SME.

Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Sasaran

1. Program TJSL bantuan dan/atau kegiatan lainnya dapat memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.

Kebijakan

1. Kegiatan yang dilaksanakan menyentuh terhadap kepentingan internal eksternal Perusahaan.
2. Pelaksanaan TJSL merupakan salah satu bentuk manajemen dampak dan risiko yang berpotensi muncul atas keputusan Perusahaan.
3. Bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa merujuk pada pilar utama sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Strategi Pelaksanaan Program

1. Tahap penyaluran diawali dari masyarakat penerima manfaat bantuan mengajukan proposal bantuan TJSL. Satker CSR melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal dari masyarakat penerima manfaat TJSL yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan (on the spot) guna meyakini kelayakan calon penerima manfaat TJSL.
2. Tahap penyaluran diakhiri dengan dilakukannya proses penyaluran dana (TJSL) kepada masyarakat penerima manfaat yang telah dinyatakan layak menerima dana.
3. Tahap terakhir ialah tahap pemantauan pemanfaatan dana TJSL. Pada tahapan ini, Satker CSR melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap bantuan yang telah diberikan kepada penerima manfaat TJSL. Evaluasi dan pemantauan ini sangatlah penting untuk melihat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.
4. Pengukuran kinerja program TJSL Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN di bidang kontrak manajemen dan indikator kinerja utama.

Assistance Programs and/or Other Activities Target

1. TJSL program assistance and/or other activities can provide benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and governance development for companies.
2. Contribution to the creation of added value for the company with the principle of being integrated, directed, measurable and accountable.

Policy

1. The activities carried out touch the Company's internal and external interests.
2. The implementation of TJSL is a form of impact and risk management that may arise from the Company's decisions.
3. Assistance implemented and distributed always refers to the main pillars of social, economic, environmental, legal and governance and contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals.

Program Implementation Strategy

1. The distribution phase begins with the beneficiaries of the assistance submitting a TJSL assistance proposal. The TJSL Satker verifies the received proposal files. Based on the proposal from the community who have verified TJSL beneficiaries, a field inspection (on the spot) is conducted to ensure the feasibility of the prospective beneficiaries of TJSL.
2. The distribution phase ends with the process of distributing funds (TJSL) to the beneficiary communities who have been declared eligible to receive funds.
3. The last stage is monitoring the utilization of TJSL funds. At this stage, the TJSL Satker evaluates and monitors the assistance provided to TJSL beneficiaries. This evaluation and monitoring is very important to see the benefits felt by the community.
4. The performance measurement of the Company's TJSL program is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs in the field of management contracts and key performance indicators.

5. Strategi lainnya berupa penguatan dan pengembangan baru potensi-potensi usaha masyarakat sekitar Perusahaan melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA). Perusahaan berencana untuk menguatkan kelompok SIBA yang sudah terbentuk serta menggali potensi usaha baru Masyarakat sekitar. Upaya ini diharapkan agar implementasi CSR Perusahaan tidak hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi dan kewajiban, tetapi juga terintegrasi dengan strategi bisnis dan mampu menjawab permasalahan sosial masyarakat sekitar, sehingga terdapat *creating shared value* didalamnya.
5. Another strategy is in the form of strengthening and developing new business potentials for the community around the Company through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program. The company plans to strengthen the SIBA group that has already been formed and explore new business potential for the surrounding community. It is hoped that the implementation of the Company's CSR is not only about compliance with regulations and obligations, but also integrated with business strategy and able to answer social problems of the surrounding community, so that there is creating shared value in it.

Program Pembinaan

Dalam menjalankan Program TJSL, PTBA menerapkan indikator "Tri Sukses" yaitu sukses penyaluran dana, sukses pemanfaatan dana serta sukses pengembalian dana. Untuk mewujudkan indikator tersebut, pembinaan terhadap para mitra binaan merupakan kunci penting. Pembinaan perlu dilakukan mengingat para UMK binaan merupakan entitas bisnis yang sebagian besar masih belum memahami proses bisnis. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, Perseroan berharap para UMK binaan dapat meningkatkan tata kelola bisnis yang lebih baik agar bisa menghasilkan keuntungan yang berlipat. Pencapaian para UMK binaan tersebut pada gilirannya akan menjadi pendorong pergerakan ekonomi di daerah setempat, bahkan bisa menjadi inspirasi bagi pelaku usaha dalam cakupan yang lebih luas.

Program Pembinaan yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun 2021 fokus terhadap peningkatan kapasitas UMK, fasilitasi dalam promosi produk, serta pemberian kesempatan untuk benchmarking kepada UMKM sukses. Program pembinaan dilakukan untuk memastikan tiga (3) hal berikut :

Coaching Program

In carrying out the TJSL Program, PTBA applies the "Tri Success" indicators, namely successful distribution of funds, successful use of funds and successful refunds. To realize these indicators, coaching the fostered partners is an important key. Coaching needs to be done considering the SMEs fostered are business entities, most of which still do not understand business processes. Through continuous coaching, the Company hopes that its SMEs can improve better business governance in order to generate multiple profits. The achievements of the fostered SMEs will in turn become a driver of economic movement in the local area, and can even be an inspiration for business actors in a wider scope.

The coaching program that has been carried out by the Company in 2021 focuses on increasing the capacity of SMEs, facilitating product promotion, and providing opportunities for benchmarking for successful MSMEs. The coaching program is carried out to ensure the following three (3) things:

Efektivitas penyaluran.

Untuk memastikan efektivitas penyaluran, PTBA memprioritaskan kepada usaha kecil yang berada di sekitar perusahaan. Untuk menjangkau mitra binaan, perusahaan menjalin kerja sama dengan instansi terkait melalui koordinasi baik melalui Forum Koordinasi tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten dan juga kerja sama dengan BUMN Pembina lainnya. Untuk memastikan penyaluran dana kemitraan dilakukan tepat pada sasaran, maka pemberian bantuan kepada usaha kecil dan koperasi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan komoditas yang dihasilkan mitra binaan antara lain:

1. Komoditas yang menjadi produk unggulan daerah setempat.
2. Komoditas yang berpotensi ekspor atau berorientasi ekspor.
3. Komoditas yang dapat menyerap tenaga kerja/padat karya.

Tingkat Kolektibilitas Pinjaman

Untuk mencapai tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mitra binaan yang baik maka pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi dilakukan melalui kegiatan antara lain:

1. Pembuatan *Virtual Account* bagi para mitra binaan;
2. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari Perguruan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Kantor Departemen Agama setempat;
3. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerja sama dengan instansi terkait;
4. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun secara langsung;
5. Mencari jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang atau macet;
6. Mengikutsertakan mitra binaan pada acara pameran, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Distribution effectiveness.

To ensure the effectiveness of distribution, PTBA prioritizes small businesses around the company. To attract fostered partners, the company cooperates with relevant agencies through coordination both through the Provincial and Regency level Coordination Forums as well as cooperation with other State Owned Enterprises. To ensure that the distribution of partnership funds is carried out on target, the provision of assistance to small businesses and cooperatives is carried out selectively by considering the commodities produced by the fostered partners, including:

1. Commodities that are superior products of the local area.
2. Commodities that have the opportunity to export or are export-oriented.
3. Commodities that can absorb labor / labor intensive.

Loan Collectibility Rate

To achieve a good level of collectibility of loan repayments from fostered partners, the development of small businesses and cooperatives is carried out through activities including:

1. Creating Virtual Accounts for fostered partners;
2. Carry out managerial training in collaboration with relevant agencies and training instructors involving lecturers from universities, the State Attorney's Office and the local Office of the Ministry of Religion;
3. Monitoring and guidance is carried out in collaboration with relevant agencies;
4. Intensify billing both in writing and in person;
5. Looking for a way out for foster partners whose businesses are not growing or stalled;
6. Involving fostered partners in exhibition events, both domestically and abroad.

UMK Binaan Naik Kelas

Merujuk surat dari Menteri BUMN No. S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2020 dan Nomor: S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 hal Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021, BUMN memiliki target capaian untuk memastikan adanya UMK Binaan Naik Kelas sebanyak 5% dari jumlah UMK Binaan pada tahun berjalan.

UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai,
2. Peningkatan nilai pinjaman,
3. Peningkatan kapasitas produksi,
4. Peningkatan omzet,
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk,
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri,
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Opini Audit atas Laporan Keuangan TJSL

Laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL PTBA tahun 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan menghasilkan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material" Audit dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap pasal 23, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

UMK Guided Up Class

Referring to the letter from the Minister of SOEs No. S-949/MBU/10/2020 dated 23 October 2020 regarding Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the 2020 RKAP and Number: S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 regarding the preparation of the 2021 BUMN TJSL Program, SOEs have an achievement target to ensure that there are UMK Guided Upgrading as much as 5% of the total UMK fostered in the current year.

Upgrading UMKs are SMEs that have increased their business capacity (improved economically and independently), this can be seen through the fulfillment of at least 2 (two) of the following criteria:

1. Increasing the number of employees,
2. Increase in loan value,
3. Increased production capacity,
4. Increased turnover,
5. Involvement of the surrounding community to produce products,
6. Marketing of products outside the city/country,
7. Obtain national/international certificates.



Audit Opinion on TJSL Financial Report

The financial statements and implementation of the PTBA TJSL Program in 2021 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners by producing an opinion "Fair in All Material Matters" The audit was carried out as a form of the Company's compliance with article 23, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic Indonesia Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

07

LAPORAN KEUANGAN

TJSL TJSL FINANCIAL STATEMENTS

 
PT BUKIT ASAM Tbk
IRIGASI POMPA TENAGA SURYA
BANTUAN CSR KEPADA MASYARAKAT DESA TANJUNG RAJA
KECAMATAN MUARA ENDU, KABUPATEN MUARA ENDU
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT BUKIT ASAM TBK**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

PT BUKIT ASAM TBK

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993

Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002

Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577

Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388

Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT BUKIT ASAM Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suherman
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Nomor Telepon : (0734) – 451096
Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk;
2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan memperhatikan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan";
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk telah disajikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2022

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk



SEKULUH RIBU RUPIAH
10000
REPUBLIK INDONESIA
10000
METEKA
TEMPEL
D2FAJX753039687

Suherman
Direktur Sumber Daya Manusia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGURUS UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(dahulu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)**

PT BUKIT ASAM TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

JAKARTA,
5 April 2022

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0241

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT BUKIT ASAM TBK

Lampiran 1

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	19.188.594.754	9.583.810.791
Piutang pinjaman UMK Binaan	5	15.295.439.333	28.816.122.986
Piutang BUMN Pembina	7	<u>439.629.179</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>34.923.663.266</u>	<u>38.399.933.777</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Angsuran belum teridentifikasi	9	<u>29.445.822</u>	<u>233.531.492</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>29.445.822</u>	<u>233.531.492</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		<u>34.894.217.444</u>	<u>38.166.402.285</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>34.894.217.444</u>	<u>38.166.402.285</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>34.923.663.266</u>	<u>38.399.933.777</u>

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT BUKIT ASAM TBK**

Lampiran 2

**LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	1.196.227.545	885.480.760
Penghasilan bunga	10	250.961.466	402.435.556
Pendapatan lain-lain	10	<u>152.795.958</u>	<u>131.741.712</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>1.599.984.969</u>	<u>1.419.658.028</u>
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN			
Dana pembinaan UMK Binaan		-	(548.660.500)
Beban administrasi bank		(51.440.379)	(83.373.941)
Penyisihan penurunan nilai piutang UMK Binaan	5	<u>(4.820.729.431)</u>	<u>(21.442.670.125)</u>
JUMLAH PENGELUARAN		<u>(4.872.169.810)</u>	<u>(22.074.704.566)</u>
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		<u>(3.272.184.841)</u>	<u>(20.655.046.538)</u>
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>38.166.402.285</u>	<u>58.821.448.823</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>34.894.217.444</u>	<u>38.166.402.285</u>

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT BUKIT ASAM TBK**

Lampiran 3

LAPORAN ARUS KAS

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dana dari BUMN pembina untuk penyaluran Bina Lingkungan	7	-	2.726.588.950
Pengembalian pinjaman UMK Binaan		13.960.387.578	9.843.893.512
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		1.196.227.545	881.716.428
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	9	30.480.974	103.801.000
Penghasilan bunga	10	250.961.466	402.435.556
Pengembalian pinjaman kepada unit PUMK BUMN pembina lain/lembaga penyalur	6	50.000.000	96.000.000
Pengembalian kelebihan pembayaran angsuran		-	(2.315.990)
Pendapatan lain-lain		102.795.958	35.040.723
Penyaluran pinjaman UMK Binaan		(5.495.000.000)	(24.962.500.000)
Pengeluaran kegiatan pembinaan kemitraan		(439.629.179)	(498.660.500)
Biaya administrasi bank		(51.440.379)	(83.373.941)
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>9.604.783.963</u>	<u>(11.457.374.262)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		<u>9.604.783.963</u>	<u>(11.457.374.262)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>9.583.810.791</u>	<u>21.041.185.053</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>19.188.594.754</u></u>	<u><u>9.583.810.791</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL

a. Pendirian dan informasi umum

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021, dimana terdapat perubahan nama dari Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") yang dikelola oleh Perusahaan yaitu PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") yang telah dibentuk sejak tahun 1992.

PUMK dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini mencabut Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan pelaksanaan dari Peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Permen BUMN No PER-05/MBU/04/2021.

b. Kegiatan utama PUMK

PUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) milik Warga Negara Indonesia;
- b) usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan;
- c) usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
- d) diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
- e) berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- f) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- g) mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;

Dana PUMK diberikan dalam bentuk:

- a) pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil; dan
- b) pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Susunan kepengurusan PUMK PTBA per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Penanggung Jawab Unit PUMK PTBA/ Direktur SDM	: Suherman
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PUMK PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR")	: Hartono
Manajer Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah	: Hendri Mulyono
Manajer Keuangan CSR	: L. Agus Haryadi
Manajer Perencanaan CSR, Evaluasi dan Pelaporan	: Titin Dwi Oktariani
Pengelola PUMK PTBA Subunit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager</i> ("GM") UPO	: Yulfaizon
Pengelola Unit PUMK PTBA Subunit Pelabuhan Tarahan GM Pelabuhan Tarahan	: Dadar Wismoko
Manajer SDM, Umum, dan Keuangan CSR	: Hamdani B. Yusdi
Pengelola Unit PUMK PTBA Subunit Dermaga Kertapati GM Dermaga Kertapati	: Hengki Burmana
Manajer SDM, Umum, dan Keuangan	: Yulian Sudarmawan

Susunan kepengurusan PUMK PTBA per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Penanggung Jawab Unit PUMK PTBA/ Direktur SDM	: Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PUMK PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR")	: Hartono
Manajer Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah	: Hendri Mulyono
Manajer Keuangan CSR	: Yusril Alamsyah
Manajer Perencanaan CSR, Evaluasi dan Pelaporan	: Titin Dwi Oktariani
Pengelola PUMK PTBA Subunit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager</i> ("GM") UPO	: Yulfaizon
Pengelola Unit PUMK PTBA Subunit Pelabuhan Tarahan GM Pelabuhan Tarahan	: Dadar Wismoko
Manajer SDM, Umum, dan Keuangan	: Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PUMK PTBA Subunit Dermaga Kertapati GM Dermaga Kertapati	: Tommy A. Palembang
Manajer SDM, Umum, dan Keuangan	: Efensi

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (lanjutan)

c. Susunan pengurus (lanjutan)

Terdapat perubahan struktur organisasi yaitu, posisi Direktur SDM sebagai penanggung jawab unit PUMK PTBA yang sebelumnya dijabat Joko Pramono digantikan oleh Suherman berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2021 serta perubahan posisi Manajer Keuangan CSR yang sebelumnya dijabat oleh Yusril Alamsyah digantikan oleh L. Agus Haryadi berdasarkan SK No. 120/0100/2021 tanggal 25 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", dan mempertimbangkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PUMK PTBA.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman UMK binaan

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang, pada kelompok aset lancar. Informasi yang perlu digunakan dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain rincian saldo piutang beserta nilai masing-masing penyisihan penurunan nilai piutang untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman, dan informasi lainnya yang relevan.

Piutang pinjaman UMK Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PUMK kepada UMK Binaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual. Piutang jasa administrasi pinjaman UMK Binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi pinjaman UMK Binaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang pinjaman UMK binaan (lanjutan)

Piutang kemitraan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 2) Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 3) Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama; dan
- 4) Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

d. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK binaan

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

Khusus untuk Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama UMK Binaan pembayarannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh PUMK. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima PUMK. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

f. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang pinjaman UMK Binaan yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan, melainkan masuk dalam saldo "Aset lain-lain" dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

g. Utang

Utang diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak. Utang jangka pendek diukur dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak yang telah disepakati. Utang jangka panjang diakui sebesar nilai wajarnya. Pada akhir periode akuntansi, utang diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Utang dalam mata uang asing harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

h. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing - masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. PUMK PTBA hanya memiliki aset neto tidak terikat.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dividen yang diterima atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, dana PUMK dapat berasal dari:

- a. anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
- b. penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya;
- c. saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
- d. jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan; dan/atau
- e. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- a. unit PUMK tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat yang biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun pengendalian efektif atas barang yang terjual;
- b. jumlah pendapatan diukur secara andal;
- c. ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke unit PUMK; dan
- d. biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, beban operasional PUMK dan beban pembinaan kepada usaha mikro dan kecil menjadi bagian dari beban BUMN Pembina dan bagian dari biaya program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL").

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PUMK telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PUMK.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PUMK jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PUMK;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PUMK; atau
- merupakan personel manajemen kunci unit PUMK atau entitas induk unit PUMK.

Suatu entitas berelasi dengan unit PUMK jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara unit PUMK dengan pemilik utamanya;
- transaksi antara unit PUMK dengan unit PUMK lain dimana kedua unit PUMK tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi yang unit PUMK atau individu yang mengendalikan unit PUMK pelapor yang menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PUMK pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari UMK Binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.246.233.090	9.289.406.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	633.403.836	204.898.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>308.957.828</u>	<u>89.505.721</u>
Jumlah	<u>19.188.594.754</u>	<u>9.583.810.791</u>

5. PIUTANG PINJAMAN UMK BINAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang pinjaman UMK Binaan	55.096.709.003	68.175.403.456
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(39.801.269.670)</u>	<u>(39.359.280.470)</u>
Jumlah piutang pinjaman UMK Binaan, bersih	<u>15.295.439.333</u>	<u>28.816.122.986</u>

Rincian piutang pinjaman UMK Binaan per wilayah provinsi terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sumatera Selatan	41.354.348.066	49.372.493.638
Sumatera Barat	3.890.852.808	4.852.967.616
Jawa Barat	3.766.495.822	4.584.271.358
Lampung	2.382.172.753	4.026.579.820
Jawa Timur	1.599.855.698	2.367.426.699
Riau	1.093.230.996	1.372.305.258
Jawa Tengah	975.573.476	1.544.549.973
Lain-Lain	<u>34.179.384</u>	<u>54.809.094</u>
Jumlah	<u>55.096.709.003</u>	<u>68.175.403.456</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan	<u>(39.801.269.670)</u>	<u>(39.359.280.470)</u>
Jumlah piutang pinjaman UMK Binaan, bersih	<u>15.295.439.333</u>	<u>28.816.122.986</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN UMK BINAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	(39.359.280.470)	(17.916.610.345)
Reklasifikasi piutang pinjaman UMK Binaan ke piutang bermasalah (Catatan 8)	4.378.740.231	-
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan	<u>(4.820.729.431)</u>	<u>(21.442.670.125)</u>
Saldo akhir	<u>(39.801.269.670)</u>	<u>(39.359.280.470)</u>

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman UMK Binaan untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2021	2020		
Lancar	11.695.133.989	5,73%	669.764.496	1.825.654.599	(1.155.890.103)	-
Kurang Lancar	4.928.631.343	13,36%	658.561.503	1.893.012.095	(1.234.450.592)	-
Diragukan	1.949.770.082	100%	1.949.770.082	7.119.044.102	(5.169.274.020)	-
Macet	36.523.173.589	100%	36.523.173.589	28.521.569.674	12.380.344.146	(4.378.740.231)
Jumlah	<u>55.096.709.003</u>		<u>39.801.269.670</u>	<u>39.359.280.470</u>	<u>4.820.729.431</u>	<u>(4.378.740.231)</u>

31 Desember 2020						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2020	2019		
Lancar	22.507.017.400	8,11%	1.825.654.599	634.013.923	1.191.640.676	-
Kurang Lancar	10.027.772.280	18,88%	1.893.012.095	909.747.660	983.264.435	-
Diragukan	7.119.044.102	100%	7.119.044.102	1.730.560.919	5.388.483.183	-
Macet	28.521.569.674	100%	28.521.569.674	14.642.287.843	13.879.281.831	-
Jumlah	<u>68.175.403.456</u>		<u>39.359.280.470</u>	<u>17.916.610.345</u>	<u>21.442.670.125</u>	<u>-</u>

6. PIUTANG KEPADA UNIT PUMK BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PUMK BUMN Pembina lain/lembaga penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PUMK sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	57.101.721.620	57.101.721.620
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	<u>41.261.841.124</u>	<u>41.311.841.124</u>
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur	98.363.562.744	98.413.562.744
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	<u>(98.363.562.744)</u>	<u>(98.413.562.744)</u>
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur, bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG KEPADA UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	(98.413.562.744)	(98.509.562.744)
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	<u>50.000.000</u>	<u>96.000.000</u>
Saldo akhir	<u>(98.363.562.744)</u>	<u>(98.413.562.744)</u>

Pengembalian piutang dari SHS dan Pertani masing-masing dijadwalkan kembali pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2021, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PUMK PTBA, SHS dan Pertani.

Pinjaman kepada SHS

PKBL melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan SHS sejumlah Rp45.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 24 bulan dan 36 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Februari 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp54.616.098.425 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, PKBL melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp54.766.098.425 dan Rp2.410.623.195. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2021. Hingga tahun 2019, SHS telah membayar akumulasi pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp75.000.000. Tidak ada pembayaran yang diterima dari SHS pada tahun 2021 dan 2020.

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2021 sejumlah Rp57.101.721.620 diprovisikan seluruhnya karena PUMK berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pinjaman kepada Pertani

PUMK melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan Pertani sejumlah Rp15.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan dan 24 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014, manajemen menyetujui permohonan Pertani untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp41.649.416.400 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, PUMK melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp39.737.000.000 dan Rp2.470.841.124. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2022. Pertani telah membayar pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp50.000.000 pada tahun 2021 (2020: Rp96.000.000). Sampai dengan 31 Desember 2021, Pertani telah melunasi piutang pinjaman sebesar Rp946.000.000 (31 Desember 2020: Rp896.000.000).

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2021 sejumlah Rp41.261.841.124 diprovisikan seluruhnya karena PUMK berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. PIUTANG BUMN PEMBINA

Mutasi piutang BUMN Pembina adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	-	2.726.588.950
Pengeluaran biaya		
pembinaan Usaha Mikro dan Kecil	439.629.179	-
Penerimaan dana Bina Lingkungan	<u>-</u>	<u>(2.726.588.950)</u>
Saldo akhir	<u>439.629.179</u>	<u>-</u>

Piutang BUMN pembina merupakan piutang atas pengeluaran dana untuk kegiatan Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil. Sehubungan dengan PER-05/MBU/04/2021 yang berlaku surut sejak rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN tahun buku 2021, maka biaya Pembinaan UMK yang telah dikeluarkan unit PUMK dialihkan menjadi bagian dari program TJSL PTBA dan telah dibukukan di laporan keuangan konsolidasian PTBA tahun 2021.

8. ASET LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Inventaris dan peralatan	162.996.469	162.996.469
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(162.996.469)	(162.996.469)
Piutang bermasalah	19.426.585.663	15.150.573.233
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	<u>(19.426.585.663)</u>	<u>(15.150.573.233)</u>
Jumlah aset lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2021, piutang macet sebesar Rp4.378.740.431 direklasifikasikan sebagai piutang bermasalah. Piutang tersebut telah diupayakan pemulihannya, yaitu dengan upaya penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau direklasifikasikan oleh sebab lain seperti UMK Binaan mengalami kebangkrutan atau pemilik usaha UMK Binaan telah meninggal dunia, dan/atau sebab lainnya.

9. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	233.531.492	167.059.492
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	30.480.974	103.801.000
Angsuran pinjaman yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan	<u>(234.566.644)</u>	<u>(37.329.000)</u>
Saldo akhir	<u>29.445.822</u>	<u>233.531.492</u>

Angsuran belum teridentifikasi merupakan pembayaran angsuran pinjaman dari UMK Binaan yang telah disetor ke PUMK namun belum dapat diketahui/teridentifikasi karena penerimaan angsuran dari UMK Binaan tidak mencantumkan nama pengirim/UMK Binaan.

Pada tahun 2021, PUMK telah mengidentifikasi angsuran pinjaman dari UMK Binaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai angsuran belum teridentifikasi sebesar Rp234.566.644 (2020: Rp37.329.000).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. PENDAPATAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan jasa administrasi	1.196.227.545	885.480.760
Penghasilan bunga	250.961.466	402.435.556
Pendapatan lain-lain	<u>152.795.958</u>	<u>131.741.712</u>
Jumlah pendapatan	<u>1.599.984.969</u>	<u>1.419.658.028</u>

Pendapatan jasa administrasi pinjaman PUMK merupakan pendapatan yang berasal dari bunga pinjaman kepada UMK Binaan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari rekening giro.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari pemulihan penurunan nilai yang diterima dari BUMN pembina lain dan piutang bermasalah.

Rincian pendapatan jasa administrasi per wilayah provinsi terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sumatera Selatan	923.573.165	490.860.728
Sumatera Barat	88.381.358	141.841.596
Jawa Barat	33.022.232	77.390.768
Lampung	79.670.122	51.554.047
Jawa Timur	24.077.000	52.377.289
Jawa Tengah	26.916.668	29.708.332
Riau	<u>20.587.000</u>	<u>41.748.000</u>
Jumlah pendapatan	<u>1.196.227.545</u>	<u>885.480.760</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyaluran dana kemitraan melalui BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur Khusus		
PT Pemodalan Nasional Madhani (Persero)	-	1.500.000.000
(Sebagai persentase terhadap penyaluran tahun berjalan)	<u>0%</u>	<u>6%</u>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pengembalian dari piutang kepada PUMK BUMN pembina lain/lembaga penyalur		
PT Pertani	50.000.000	96.000.000
Total	<u>50.000.000</u>	<u>96.000.000</u>
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain)	<u>33%</u>	<u>73%</u>
Penghasilan bunga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.961.466	402.435.556
(Sebagai persentase terhadap Jumlah pendapatan)	<u>16%</u>	<u>28%</u>
Aset		
Kas dan setara kas (lihat catatan 4)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.246.233.090	9.289.406.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	633.403.836	204.898.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	308.957.828	89.505.721
Piutang BUMN Pembina (lihat catatan 7)		
PT Bukit Asam Tbk	439.629.179	-
Jumlah aset kepada pihak berelasi	<u>19.628.223.933</u>	<u>9.583.810.791</u>
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>56%</u>	<u>25%</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PTBA SHS	BUMN Pembina Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
PT Permodalan Nasional Madhani (Persero)	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran dan pembinaan mitra
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana

12. TRANSAKSI NONKAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Angsuran piutang pinjaman UMK Binaan yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan (Catatan 9)	234.566.644	37.329.000

13. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 4 Tahun 2022 yang dibuat Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 4 Januari 2022, sebagai pengesahan atas Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 21 Desember 2021 tentang perubahan susunan Direksi SDM dan penanggung jawab Unit PUMK PTBA, dimana Suherman menggantikan Dwi Fatma Lilyana. Akta ini telah disahkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0004434 tanggal 4 Januari 2022.

14. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PUMK PTBA telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen TJSL PTBA pada tanggal 5 April 2022.



Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia

T +62-734-451 096, 452 352

F +62-734-451 095, 452 993

E corsec@bukitasam.co.id



www.ptba.co.id